



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**Pasar Berdaya, Arsitektur
Lestari**
Pasar Senggol Tulungagung

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

MAYANG SEKAR MUTIA GINARI-210606110118
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

LEMBAR PENGESAHAN

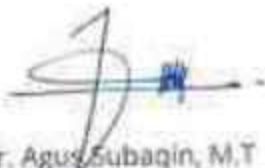
Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) DIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
MAYANG SEKAR MUTIA GINATI
210606110116

Judul Tugas Akhir : Pasar Berdaya Arsitektur Lestari (Pasar Sengol Tolungagung)
Tanggal Ujian : 4 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1006

Anggota Penguji 1



Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2001

Anggota Penguji 2



Harida Samudro, M.Ars.
NIP. 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 3



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nurul Huda Junara, M.T.
NIP. 19770426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Mayang Sekar Mutia Ginari

NIM Mahasiswa : 210606110118

Judul Tugas Akhir : Pasar Berdaya Arsitektur Lestari (Pasar Senggol Tulungagung)

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**.
Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Malang, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing 1



Harida Samudro, ST., M.Ars
NIP. 1986 1028 202012 1001

Dosen Pembimbing 2



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19750913 200604 2001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mayang Sekar Mutia Ginari
NIM Mahasiswa : 210606110118
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI (*PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG*)

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 Desember 2024



Mayang Sekar Mutia Ginari
210606110118

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrohimi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi pada Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan, Skripsi tugas akhir ini dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pengerjaan skripsi saya ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua saya Ibu Sri Wahyuni dan Bapak Moh. Anshor. Beliau mampu memotivasi dan memberikan dukungan do'a maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau orang yang hebat selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis serta terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan beliau bisa sampai di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, terimakasih sudah ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
3. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T. Selaku Ketua Jurusan Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Kepada dosen pembimbing Bapak Harida Samudro, ST., M. Ars dan juga Ibu Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T. Terimakasih atas pembelajaran dan ilmu yang diberikan selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Terimakasih kepada dosen penguji Bapak Dr. Agus Subaqin, M.T dan Ibu Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T atas evaluasi dan tambahan ilmu yang telah diberikan.
6. Segenap dosen dan staff program studi Teknik Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim.
7. Terimakasih kepada para sahabat saya Frity Maya Mafruha, Anisya Noor Sulystiana, Intania Diva Ashlama, Natasya Puspitarini, Haeriski Fitriadi, Adini Apriliani dan teman teman saya lainnya yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu, terimakasih selalu membantu dalam tugas kuliah saya serta memberikan dukungan kepada saya selama berkuliah dan penyemangat ketika saya mengalami masa sulit.
8. Terimakasih kepada saudara kandung saya Faris Prasetya Aji serta keluarga besar saya atas doa, motivasi, dan kasih sayang hingga bisa ke tahap ini. Semoga selalu diberi perlindungan dan diberikan kesehatan.
9. Terakhir terimakasih kepada Mayang Sekar Mutia Ginari, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar besarnya karena telah mampu melewati badai yang datang lalu berusaha dengan keras dan tidak menyerah di tengah perjalanan kuliah disaat banyak orang meninggalkan dan merendahkan proses untuk mencapai titik ini serta dapat berusaha sampai menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengetahuan serta kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 16 Juni 2025



Mayang Sekar Mutia Ginari

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI (PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG)

Nama Mahasiswa : Mayang Sekar Mutia Ginari
NIM Mahasiswa : 210606110118
Dosen Pembimbing 1 : Harida Samudro, ST., M. Ars
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

ABSTRAK

Pasar merupakan salah satu sarana perkotaan yang dapat menunjang perekonomian penduduk. Kehadiran pasar tradisional sangat penting bagi penduduk dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah, mengingat masih tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Dengan adanya pasar tradisional telah memberikan peluang perekonomian bagi penduduk dengan bekerja pada sektor informal yakni sebagai pedagang. Keberadaan pasar tradisional juga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat dengan penghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup, dimana harga barang di pasar tradisional cenderung lebih murah daripada di pasar modern.

Pasar Senggol merupakan salah satu pasar desa yang terkenal dengan wisata kulinernya. Kuliner tradisional khas Kabupaten Tulungagung. Dengan adanya perkembangan atau keramaian kota dalam jumlah pedagang yang semakin banyak, pasar Senggol diberlakukan revitalisasi untuk meningkatkan laju roda perekonomian pedagang pasar. Selain itu sarana Prasarana yang berada dalam Pasar Senggol masih terbilang kurang dengan tidak memadainya fasilitas umum. Selain kondisi fisik pasar, kemunculan pasar modern saat ini membuat pasar tradisional harus mampu bersaing supaya tidak habis termakan oleh zaman. Oleh karena itu, perancangan kembali Pasar Senggol menggunakan pendekatan sustainable architecture menjadi penting.

Pendekatan sustainable architecture merupakan pendekatan yang dirasa tepat dan sesuai dengan fakta serta dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Pasar Senggol yaitu dengan mengaplikasikan pada konsep sesuai dengan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Proses perancangan kembali/ redesain ini memiliki tujuan untuk menciptakan suasana pasar yang menarik dari segi tampilan fisik, ramah terhadap lingkungan, serta ramah terhadap pengguna bangunan.

Kata Kunci : Pasar Tradisional, Pemulihan Ekonomi, Sustainable Architecture.

REDEVELOPMENT TRADITIONAL MARKET WITH SUSTAINABLE ARCHITECTURE (PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG)

Name : Mayang Sekar Mutia Ginari
Student ID : 210606110118
Supervisor 1 : Harida Samudro, ST., M. Ars
Supervisor 2 : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

ABSTRAK

Markets serve as one of the essential urban facilities that support the local economy. The presence of traditional markets is vital for communities with low to middle-income levels, especially considering the high poverty rate in Indonesia. Traditional markets offer economic opportunities for people working in the informal sector, such as street vendors. These markets also provide low-income communities access to essential goods at more affordable prices compared to modern markets.

Pasar Senggol is one of the village markets well known for its culinary tourism, offering traditional foods typical of Tulungagung Regency. Due to urban growth and the increasing number of traders, Pasar Senggol has undergone revitalization efforts to enhance the economic activity of its vendors. However, the market still lacks adequate infrastructure and public facilities. Additionally, the rise of modern markets presents a competitive challenge that traditional markets must overcome to stay relevant. Therefore, redesigning Pasar Senggol using a sustainable architecture approach becomes essential.

The sustainable architecture approach is considered appropriate and relevant to address the issues at Pasar Senggol. This approach applies concepts based on sustainable economic, social, and environmental principles. The redesign process aims to create a market environment that is visually appealing, environmentally friendly, and user-oriented.

Keywords: Traditional Market, Economic Recovery, Sustainable Architecture.

REDEVELOPMENT TRADITIONAL MARKET WITH SUSTAINABLE ARCHITECTURE (PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG)

اسم الطالبة : ميانغ سكر موتيا غيناري
الرقم الجامعي : 210606110118
المشرف الأول : حريدة سامودرو، بكالوريوس هندسة، ماجستير هندسة معمارية
المشرف الثاني : الدكتورة ترانيتا كسومدوي، ماجستير تقنية

الملخص

يُعدّ السوق من أهم المرافق الحضرية التي تساهم في دعم اقتصاد السكان. ويُعتبر وجود الأسواق التقليدية ذا أهمية كبيرة بالنسبة للسكان من ذوي الدخل المتوسط إلى المنخفض، نظراً لارتفاع معدل الفقر في إندونيسيا. فقد وفرت الأسواق التقليدية فرصاً اقتصادية للسكان من خلال العمل في القطاع غير الرسمي كبائعين. كما أن وجود السوق التقليدي يتيح للناس ذوي الدخل المحدود تلبية احتياجاتهم المعيشية، حيث تكون أسعار السلع في الأسواق التقليدية أرخص من نظيرتها في الأسواق الحديثة.

يُعدّ سوق سينغول أحد أسواق القرى المشهورة بالمأكولات التقليدية الخاصة بمقاطعة تونغغونغ. ومع ازدياد عدد البائعين وتطور المدينة، تم تنفيذ عملية إحياء لهذا السوق من أجل تعزيز الحركة الاقتصادية للبائعين. بالإضافة إلى ذلك، فإن البنية التحتية داخل السوق لا تزال تعاني من نقص في المرافق العامة. علاوة على الحالة الفيزيائية للسوق، فإن ظهور الأسواق الحديثة حالياً يتطلب من الأسواق التقليدية أن تكون قادرة على المنافسة حتى لا تنقرض بمرور الزمن. ومن هنا جاءت أهمية إعادة تصميم سوق سينغول باستخدام منهجية الهندسة المعمارية المستدامة.

تُعدّ الهندسة المعمارية المستدامة منهجاً مناسباً وملائماً للواقع، حيث يمكن من خلاله معالجة المشكلات القائمة في سوق سينغول، من خلال تطبيق مبادئ الاستدامة الاقتصادية والاجتماعية والبيئية. ويهدف هذا التصميم الجديد إلى خلق بيئة سوق جذابة من الناحية البصرية، وصديقة للبيئة، ومناسبة لمستخدمي المبنى.

الكلمات المفتاحية : السوق التقليدي، تعافي الاقتصاد، الهندسة المعمارية المستدامة

DAFTAR ISI

BAB 1 I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG
RUANG LINGKUP DESAIN
MAKSUD & TUJUAN PERANCANGAN
TINJAUAN PRESEDEN
KAJIAN PENDEKATAN
STRATEGI PERANCANGAN

BAB 2 I PENELUSURAN KONSEP PERACANGAN

ANALISIS TAPAK
KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS
KEBUTUHAN RUANG
KONSEP DESAIN

BAB 3 I PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

ANALISIS TAPAK
KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS
KEBUTUHAN RUANG
KONSEP DESAIN

BAB 4 I EVALUASI HASIL RANCANGAN

RENCANA DRAINASE
BENTUK ATAP
SIRKULASI RUANG
TPS

BAB 5 I PENUTUP

KESIMPULAN & SARAN
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



01

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pasar merupakan salah satu sarana perkotaan yang dapat menunjang perekonomian penduduk. Selain itu, keberadaan pasar juga berpotensi sebagai titik pertumbuhan bagi wilayah di sekitarnya, dimana akan menjadi suatu tarikan pergerakan yang memberikan efek semakin berkembangnya wilayah di sekitar pasar tersebut. Pengertian pasar secara umum adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Sebelum menjamurnya pasar modern seperti swalayan, pertokoan dan mall, istilah pasar identik dengan bentuk pasar tradisional. [1]

Kehadiran pasar tradisional sangat penting bagi penduduk dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah, mengingat masih tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Dengan adanya pasar tradisional telah memberikan peluang perekonomian bagi penduduk dengan bekerja pada sektor informal yakni sebagai pedagang. Keberadaan pasar tradisional juga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat dengan penghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup, dimana harga barang di pasar tradisional cenderung lebih murah daripada di pasar *modern*. Selain itu, pasar tradisional juga memiliki eksistensi sendiri karena memiliki pasar dan pembeli tersendiri, dimana menyerap tenaga kerja, baik yang bekerja di pasar atau petani dan tengkulak yang memasok barang kebutuhan sehari-hari. [2]

Namun dalam perkembangannya, pasar rakyat/tradisional kalah dengan pasar modern yang sekarang semakin tumbuh pesat. Pasar modern unggul dalam pengelolaan yang lebih baik dan fasilitas bangunan dan kios/outlet yang memadai termasuk kebersihan sanitasi dan lingkungan serta kemampuan manajerial yang lebih profesional dan bermutu. [3]

Karena di sisi lain, keberadaan pasar tradisional tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari pemerintah, yang dapat dilihat dari kondisi fisik pasar tradisional yang semrawut serta kumuh. Karakteristik yang identik terhadap kondisi pasar tradisional adalah becek, kotor, kumuh, semrawut, bau, tindakan kriminal tinggi, tidak nyaman dan minimnya fasilitas penunjang seperti ruang parkir, toilet, tempat sampah, air bersih dan listrik. Tak jarang pula, aktivitas pasar tradisional menyebabkan kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah pedagang namun tidak disertai dengan ketersediaan ruang berjualan yang memadai dimana lebih dikenal dengan sebutan pasar tumpah. [4]

Di Kabupaten Tulungagung memiliki beberapa pasar tradisional, salah satunya yaitu Pasar Senggol. Pasar Senggol yang berada di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung adalah pasar desa yang terkenal dengan wisata kulinernya. Kuliner tradisional khas Kabupaten Tulungagung. Pasar senggol beroperasi setiap hari akan tetapi puncak keramaian dari pasar ini berlangsung pada hari minggu. Pasar senggol mulai buka dari pukul 06:00 pagi sampai jam 11:00 siang, beberapa pedagang ada juga yang mulai berjualan pada malam hari. Aneka kuliner khas Kabupaten Tulungagung adalah hal yang akan ditemukan di pasar senggol. [5]

Pada tahun 1992 pasar senggol adalah tempat yang dibuat pasar berupa kios-kios sederhana dan tradisional, karena pengunjungnya banyak dan bersenggol-senggolan maka dinamainya Pasar Senggol. Melihat pengujung yang makin banyak, pada tahun 1995 ditempat tersebut diperluas dengan penambahan kios dan di tahun 2007 agar pasar tersebut tidak terkesan kumuh maka oleh Pemkab Tulungagung dibangun kios-kios permanen. [6]



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2023

Sumber Dinas BPS Kabupaten Tulungagung

Dengan adanya perkembangan atau keramaian kota dalam jumlah pedagang yang semakin banyak, pasar Senggol diberlakukan revitalisasi untuk meningkatkan laju roda perekonomian pedagang pasar. Selain itu sarana Prasarana yang berada dalam Pasar Senggol masih terbilang kurang dengan tidak memadainya fasilitas umum seperti toilet dan juga mushola. Kurangnya kios di dalam pasar membuat para pedagang di Pasar Senggol memanfaatkan meja-meja (lapak) yang fleksibel dapat dipindahkan. [7]



Gambar 2. Ruang Dalam Pasar Senggol

Kondisi Pasar Senggol selama ini terkesan kurang rapi di karenakan kondisi yang padat dari segi pengunjung juga dari segi pedagang, area pasar yang sempit dan juga semerawut karena kurangnya perhatian dari pihak pengelola dan para pelaku pasar, apalagi jika kondisi hujan tentu kondisi pasar jadi tergenang air dan jika kondisi pasar di siang hari tentu terkesan panas karena peneduh pada pasar tidak merata. Dilihat dari kondisi fisik dengan banyaknya parkir di badan jalan dan pedagang kaki lima yang menjadikan area jalan untuk lokasi jualan membuat lalu lintas pejalan kaki dan motor jadi terganggu. Oleh karena itu perlu untuk di tata dengan baik demi kenyamanan sirkulasi. [8]



Gambar 3. Kondisi Pasar Senggol

Urgensi Tumpukan Sampah Pasar Tradisional

Pengelolaan sampah di pasar tradisional dinilai belum baik. Selain petugas kebersihan yang minim, upaya pemilahan sampah belum dilakukan. Sampah dari pedagang biasanya langsung dibuang tanpa memisahkan jenis sampah organik dan anorganik. (Radar Tulungagung, 2020).

Permasalahan sampah dari pasar tradisional tersebut perlu diperhatikan, mengingat volume sampah dari lingkungan pasar tradisional yang berjumlah besar, membuat Dinas Pasar Kabupaten Tulungagung menargetkan adanya pengelolaan sampah mandiri di tiap pasar. Hal ini bertujuan untuk menekan tumpukan sampah dari pasar tradisional. Kepala Dinas Pasar, Drs. Tri Hariadi, M.Si. pun mengatakan bahwa **kondisi volume sampah harian dari pasar tradisional yang terangkut mencapai dua ton per hari** dan sebagian besar sampah tersebut merupakan sampah organik. Jika direalisasikan, keberadaan pengelolaan sampah mandiri di lingkungan pasar ini dinilai efektif dalam mengurangi volume sampah harian dan diprediksi mampu menekan 30% dari volume pengangkutan harian ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Segawe. (Tribun Jatim, 2016)



Gambar 4. Tumpukan Sampah di Pasar Senggol

Revitalisasi disini memiliki tujuan untuk memvitalkan (membuat jadi lebih diperhatikan kembali) suatu hal yang sebelumnya terlupakan atau tidak diperhatikan. Revitalisasi merupakan salah satu cara dalam menjaga keberlangsungan pasar tradisional. Dilakukan renovasi bangunan fisik menjadi lebih baik, lebih nyaman, dan penataan lapak pedagang yang jauh lebih bersih dan tertata rapih. Selain itu, revitalisasi yang dilakukan mencakup perubahan fisik bangunan berupa penataan kios pedagang, penyediaan fasilitas publik dan pengelolaan sampah. Perbaikan ini dilakukan agar pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar modern yang semakin hari jumlahnya semakin banyak. [9]

Berdasarkan penjelasan di atas Pasar Tradisional tidak hanya memerlukan fasilitas utama pasar saja, melainkan fasilitas penunjang pasar serta efek terhadap lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Revitalisasi Pasar Senggol ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terdapat pada bangunan dan lingkungan pasar serta meningkatkan fungsi dari pasar tersebut. Dengan menerapkan arsitektur berkelanjutan menciptakan pasar yang ramah lingkungan dan diharapkan membuat pasar menjadi pasar yang nyaman. [10]

Revitalisasi pada Pasar Senggol ini menggunakan pendekatan sustainable architecture. Sustainable Architecture atau arsitektur berkelanjutan adalah pendekatan desain yang dalam perancangannya didasarkan pada prinsip-prinsip konservasi lingkungan dan ekologis dengan tujuan untuk menciptakan bangunan dengan kualitas lingkungan yang baik. Penggunaan konsep sustainable architecture juga didasarkan pada atas prinsip-prinsip ekologis dan konservasi lingkungan, yang akan menghasilkan satu karya bangunan yang memiliki kualitas lingkungan dan menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan. Arsitektur ramah lingkungan atau yang dapat disebut sebagai arsitektur ekologi maupun arsitektur hijau juga dapat didefinisikan sebagai suatu konsep perancangan bangunan yang minim mengkonsumsi sumber daya alam termasuk energi, air, material serta turut meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan [12]. Menurut Wells, arsitektur hijau merupakan usaha manusia mempertahankan ekosistem bumi dengan cara meminimalisir kerusakan alam dan lingkungan. Penggunaan konsep desain ini diharapkan mampu menjadikan Pasar Senggol ini sebagai bangunan yang mampu untuk adaptasi kebiasaan dan kebutuhan lokal serta mewujudkan bangunan yang ramah lingkungan. [11]

Pada revitalisasi ini menerapkan sistem pemilahan limbah yang ketat, memisahkan sampah organik dan anorganik. Limbah organik seperti sisa makanan dan sayuran dapat dikelola menjadi kompos, sementara limbah anorganik dapat didaur ulang. Pada revitalisasi ini juga menerapkan pengolahan air limbah (IPAL) untuk memastikan air limbah dari kegiatan pasar, seperti cucian dan pembuangan cairan, diproses dengan baik sebelum dibuang ke lingkungan. [12]

3 Dimensi Konsep Revitalisasi

Terdapat 3 (tiga) dimensi yang digunakan untuk mengetahui revitalisasi pasar tradisional sebagai berikut:

1. Intervensi Fisik

Indikator intervensi fisik merupakan sejumlah kegiatan fisik yang dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan serta peningkatan kualitas dan kondisi fisik sebuah bangunan maupun ruang terbuka hijau. Pelaksanaan revitalisasi Pasar Senggol di Kabupaten Tulungagung salah satunya adalah perencanaan fisik yaitu membangun serta menata ulang kembali sarana dan prasarana serta kondisi fisik pasar agar Pasar Senggol menjadi pasar yang bersih, rapi serta nyaman bagi para pedagang dan pengunjung pasar.

2. Rehabilitasi Ekonomi

Rehabilitasi ekonomi yang diharapkan dapat menjadi nilai tambah dari pendapatan pedagang setelah adanya revitalisasi pasar tradisional di Pasar Senggol Kabupaten Tulungagung termasuk dalam hal peningkatan pendapatan pedagang diharapkan dapat menambah nilai ekonomi bagi kawasan tersebut.

3. Revitalisasi Sosial

Revitalisasi sosial, yang merupakan kondisi lingkungan pasar yang menarik pengunjung untuk berbelanja sehingga mampu berdampak positif bagi kehidupan sosial masyarakat di kawasan tersebut. Kondisi sosial antara pedagang maupun pembeli sangat baik, hal ini terkait interaksi jual-beli yang semakin mudah dan nyaman dikarenakan adanya bangunan yang lebih mendukung setelah adanya revitalisasi. [13]



Islam sangat menghargai pelestarian lingkungan. Konsep ini sejalan dengan prinsip khilafah (tanggung jawab sebagai penjaga bumi). Desain harus memperhatikan efisiensi energi, dengan menggunakan pencahayaan alami dan sistem ventilasi yang hemat energi. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendukung penggunaan sumber daya secara bijaksana serta pengelolaan sampah di dalam pasar secara efektif agar tidak merusak lingkungan sehingga dapat menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam lingkungan pasar.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pasar adalah

- (QS Al Hajj: 5).

MERAWAT LINGKUNGAN DAN KEINDAHAN

Tafsir Jalalyn

(apabila telah Kami turunkan air atasnya, hiduplah bumi itu) menjadi hidup (dan suburlah ia) hidup dengan subur (serta dapat menumbuhkan) huruf Min adalah huruf Zaidah (berbagai macam tumbuh-tumbuhan) beraneka ragam tumbuhan (yang indah) yakni yang baik.

Tafsir Quraisy sihab

Selain bukti itu, ada bukti lain yang menunjukkan kekuasaan Allah untuk membangkitkan. Yaitu, bahwa bumi yang kalian dapati kering kerontang itu, apabila Kami turunkan air akan memperlihatkan tanda kehidupan, bergerak, mengembang, permukaannya meninggi akibat air dan udara yang menyela-nyelanya, dan akhirnya memunculkan berbagai jenis tumbuhan yang indah, memukau dan membuat senang siapa saja yang melihatnya.

- (QS Al An'am: 99).

MENCIPTAKAN SOLUSI DARI SEBUAH MASALAH

Tafsir Jalalyn

(Sesungguhnya yang demikian itu ada tanda-tanda) yang menunjukkan kepada kekuasaan Allah SWT. dalam menghidupkan kembali yang telah mati dan lain sebagainya (bagi orang-orang yang beriman) mereka disebut secara khusus sebab hanya merekalah yang dapat memanfaatkan hal ini untuk keimanan mereka, berbeda dengan orang-orang kafir.

Tafsir Quraisy sihab

Dengan demikian, ia berfungsi sebagai benteng pertahanan tubuh dari serangan segala macam penyakit. Di bagian akhir ayat ini disebutkan "Unzhurû ilâ tsamarihi idzâ atsmara wa yan'ih" (amatilah buah-buahan yang dihasilkannya). Perintah ini mendorong perkembangan Ilmu Tumbuh-tumbuhan (Botanik) yang sampai saat ini mengandalkan metode pengamatan bentuk luar seluruh organnya dalam semua fase perkembangannya.

- (QS An Nahl: 10-11).

MEMANFAATKAN ALAM DAN SUMBER DAYANYA

Tafsir Jalalyn

(Dialah Yang telah menurunkan air hujan itu dari langit untuk kalian, sebagiannya menjadi minuman) untuk kalian minum (dan sebagiannya menjadi tumbuh-tumbuhan) maksudnya oleh sebab air itu menjadi suburlah tumbuh-tumbuhan (yang pada tempat tumbuhnya kalian menggembalakan ternak kalian) kalian jadikan sebagai tempat menggembalakan ternak.

Tafsir Quraisy sihab

Dialah yang menurunkan air dari langit untuk kalian. Sebagian untuk diminum dan sebagian yang lain untuk menyuburkan tumbuh-tumbuhan. Di tempat tumbuh-tumbuhan itulah kalian menggembalakan hewan ternak kalian agar dapat menjadikannya makanan dan memberi kalian susu, daging dan bulu.

- Abasa 24-32:

MENYESUAIKAN ALAM

Tafsir Jalalyn

(Maka hendaklah manusia itu memperhatikan) dengan memasang akalanya (kepada makanannya) bagaimanakah makanan itu diciptakan dan diatur untuknya?

Tafsir Quraisy sihab

Hendaknya manusia merenungkan, bagaimana Kami mengatur dan menyediakan makanan yang mereka butuhkan.

Dalam Nilai Keislaman yang terdapat pada referensi diatas, diterapkan dalam desain berupa:

1. Desain Lanskap menerapkan Point 1. yaitu Q.S Alhaji merawat lingkungan sekitar, baik menambah vegetasi maupun merawat vegetasi yang lama, juga keindahan secara alami
2. Point 2 menyelesaikan masalah baik dari penataan kumuhnya, sirkulasi, kurangnya fasilitas umum dan lainnya yang langsung diterapkan dalam desain.
3. Point 3 memanfaatkan apa yang terdapat dalam site, baik dari vegetasi, tanah dan udara ataupun cuacanya, diterapkan baik dalam fasad, pencahayaan dan sirkulasi.
4. Point 4 adalah yang paling relevan dalam mendesain yaitu menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, baik dari budaya, ekonomi dan sosialnya.

- **Hadis tentang Keutamaan Pasar sebagai Ladang Amal**

Hadis:

"Sebaik-baik tempat adalah masjid, dan seburuk-buruk tempat adalah pasar."

(HR. Muslim, no. 671)

Penjelasan:

Hadis ini bukan berarti pasar adalah tempat yang haram atau harus dijaui, tetapi sebagai peringatan bahwa pasar rentan terhadap perbuatan yang menyimpang seperti penipuan, sumpah palsu, dan kelalaian dari ibadah. Oleh karena itu, penting untuk menjaga etika dan kejujuran dalam bermuamalah di pasar, agar aktivitas ekonomi tetap mendapat nilai ibadah dan keberkahan.

- **Hadis tentang Larangan Menipu dalam Jual Beli**

Hadis:

"Barang siapa menipu, maka ia bukan golongan kami."

(HR. Muslim, no. 102)

Konteks Pasar:

Pasar adalah tempat utama terjadinya jual beli. Hadis ini menekankan pentingnya kejujuran dalam muamalah, termasuk kejelasan barang dan harga. Nabi Muhammad SAW sendiri pernah menegur seorang pedagang kurma yang meletakkan kurma bagus di atas dan yang buruk di bawah untuk menipu pembeli.

- **Hadis tentang Jual Beli yang Diberkahi**

Hadis:

"Penjual dan pembeli memiliki hak khiyar (memilih untuk melanjutkan atau membatalkan transaksi) selama mereka belum berpisah. Jika keduanya jujur dan menjelaskan (kondisi barang), maka diberkahi jual belinya. Namun jika menyembunyikan dan berdusta, maka hilang keberkahan jual belinya."

(HR. Bukhari, no. 2079 dan Muslim, no. 1532)

Makna Muamalah di Pasar:

Hadis ini sangat relevan untuk pasar karena menekankan pada transparansi, kejujuran, dan saling ridha dalam transaksi. Pasar yang menerapkan prinsip ini akan menjadi tempat muamalah yang berkah dan mendatangkan manfaat dunia akhirat.

- **Hadis tentang Timbangan dan Takaran yang Adil**

Rasulullah SAW bersabda:

"Barang siapa menipu (dalam timbangan), maka ia bukan termasuk golonganku."

(HR. Muslim)

Makna: Dalam aktivitas jual beli di pasar, kejujuran dalam takaran dan timbangan merupakan kewajiban. Kecurangan dalam hal ini merupakan dosa besar.

RUANG LINGKUP DESAIN

RUANG LINGKUP LOKASI

Lokasi objek pembahasan yaitu berada di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung



Gambar 5 Peta Lokasi Pasar Senggol Tulungagung

Luas Area Perencanaan: 9.500 m²

Batasan Wilayah Perencanaan:

- A. Utara: Kebun
- B. Barat: Pertokoan
- C. Timur: Stadion Pasar Senggol
- D. Selatan: Permukiman

Menurut Perda Kabupaten Tulungagung tentang bangunan zona perdagangan dan jasa skala lokal/ lingkungan :

KDB Maksimum : 80%

KDH : 10%

GSB : 15%

KLB : 3

DESKRIPSI OBJEK

Pasar Senggol Tulungagung dikenal sebagai salah satu pasar tematik dengan komoditi penjualan berfokus pada pusat kuliner tradisional yang ikonik di kabupaten Tulungagung. Pasar ini terletak di desa Bangoan, kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung. Pengunjung dapat menemukan hidangan legendaris seperti nasi pecel, tahu lontong, cenil, hingga gethuk lindri, yang semuanya diolah dengan resep turun-temurun. Tidak hanya makanan berat, pasar ini juga menawarkan jajanan pasar tradisional seperti klepon, onde-onde, dan lempeng, yang cocok sebagai oleh-oleh khas daerah. Kehangatan interaksi antara pedagang dan pembeli menciptakan pengalaman unik yang membuat pengunjung merasa dekat dengan budaya lokal.

Keberadaan kuliner tradisional di Pasar Senggol menjadikannya destinasi favorit, baik bagi masyarakat setempat maupun wisatawan yang ingin menikmati citra rasa autentik Tulungagung. Pada malam hari, suasana pasar semakin hidup dengan hadirnya penjuruan makanan yang memenuhi area sekitar, menciptakan nuansa khas "night market" yang penuh aroma sedap dan keramaian.

Namun, seiring berjalannya waktu, Pasar Senggol menghadapi tantangan modernisasi dan kebutuhan revitalisasi. Infrastruktur pasar yang sudah mulai menua memerlukan perbaikan agar dapat memberikan kenyamanan lebih bagi pengunjung dan pedagang. Selain itu, peningkatan kebersihan dan pengelolaan yang lebih baik diperlukan untuk mempertahankan daya tariknya sebagai pusat ekonomi tradisional sekaligus destinasi wisata lokal. Revitalisasi pasar ini menjadi peluang untuk menjaga keberlanjutannya dengan mengintegrasikan konsep modern tanpa menghilangkan identitas tradisionalnya.

RUANG LINGKUP FUNGSI



BATASAN DESAIN

Berdasarkan radius pelayanannya Pasar Senggol ini termasuk ke dalam jenis pasar lingkungan:

- Pasar Lingkungan, adalah pasar yang tempatnya strategis, dengan jenis bangunan permanen atau semi permanen atau semi permanen, memiliki kemampuan pelayanan yang meliputi suatu wilayah permukiman

Berdasarkan tingkatannya Pasar Senggol Masuk kedalam Pasar Kelas IV:

- Pasar kelas IV, adalah pasar dengan komponen bangunan yang lengkap, dimana sistem arus barang dan orang banyak terjadi di dalam bangunan, serta melayani perdagangan tingkat lingkungan.

Pada Pasar Senggol ini termasuk ke dalam pasar tematik, Pasar tematik adalah pasar tradisional yang digabungkan dengan komoditas tertentu, seperti komoditas pangan, buah-buahan, sayur-sayuran, ekonomi kreatif maupun produk lain. Sedangkan Pasar Senggol Berfokus pada penjualan kuliner dan jajanan tradisional, untuk jajanan tradisional yang dijual di Pasar Senggol seperti kue puthu, ketan bubuk, surabi, kue lumpur, kue carabikang, kue cucur, klepon, onde-onde, ongol-ongol, kue pukis, cenil gethuk dan lain sebagainya.

Tabel 1 Persyaratan pasar rakyat berdasarkan tipe
(Sumber: SNI 8152:2015)

No	Kriteria	Tipe I	Tipe II	Tipe III	Tipe IV
1	Jumlah pedagang terdaftar	> 750 orang	501 - 750 orang	251 - 500 orang	< 250 orang
Persyaratan Teknis					
2	Luasan lantai ruang dagang	Minimal 2 m ²	Minimal 2 m ²	Minimal 2 m ²	Minimal 1 m ²
3	Jumlah Piv Ulin Ulang	Minimal 2 Piv	Minimal 2 Piv	Minimal 2 Piv	Minimal 1 Piv
4	Zonasi	- Pangan basah - Pangan kering - Sug sapi - Non pangan - Tempat penitangan unggas hidup	- Pangan basah - Pangan kering - Sug sapi - Non pangan - Tempat penitangan unggas hidup	- Pangan basah - Pangan kering - Sug sapi - Non pangan - Tempat penitangan unggas hidup	- Pangan basah - Pangan kering - Sug sapi - Non pangan - Tempat penitangan unggas hidup
5	Area parkir	Proporsional dengan luas lahan pasar	Proporsional dengan luas lahan pasar	Proporsional dengan luas lahan pasar	Proporsional dengan luas lahan pasar
6	Area tempat parkir barang	Terdapat khusus	Terdapat khusus	Ada	Ada
7	Area untuk parkir dan parkir kendaraan	Terpisah	Terpisah	Ada	Ada
8	Lebar koridor gangguan	Minimal 1,8 m	Minimal 1,8 m	Minimal 1,2 m	Minimal 1,2 m
9	Kantor pengelola	Di dalam lokasi pasar	Di dalam lokasi pasar	Di dalam lokasi pasar	Ada
10	Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita)	Minimal berada pada 4 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 3 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 1 lokasi
11	Jumlah toilet pada satu lokasi	Minimal 4 toilet pria dan 4 toilet wanita	Minimal 3 toilet pria dan 3 toilet wanita	Minimal 2 toilet pria dan 2 toilet wanita	Minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita
12	Tempat penyusutan bahan pangan: basah beresda sudah lama di pendagari	Ada	Ada	-	-
13	Tempat cuci tangan	Minimal berada pada 4 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 3 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 1 lokasi
14	Ruang Minyawa	Minimal 2 ruang	Minimal 1 ruang	Ada	Ada
15	CCTV	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 1 lokasi	-
16	Ruang perkhidmatan	Minimal 2 ruang	Minimal 1 ruang	Minimal 1 ruang	Ada
17	Ruang beresda	Ada	Ada	Ada	-
18	Piv kebersihan	Ada	Ada	Ada	Ada
19	Piv keamanan	Ada	Ada	Ada	Ada
20	Area parkir	Ada	Ada	Ada	Ada
21	Ruang disinfektan	Ada	Ada	Ada	-
22	Area pengkemasan	Ada	Ada	Ada	Ada

23.	Tinggi meja tempat pengisian dari lantai, di zona pengisian	Minimal 90 cm	Minimal 90 cm	Minimal 90 cm	Minimal 90 cm
24.	Akses untuk kursi roda	Ada	Ada	-	-
25.	Jalur evakuasi	Ada	Ada	Ada	Ada
26.	Tabung pemadam kebakaran	Ada	Ada	Ada	Ada
27.	Hidran air	Ada	Ada	-	-
28.	Pengapian knalpot air berisih	Setiap 6 bulan	Setiap 6 bulan	Setiap 1 tahun	Setiap 1 tahun
29.	Pengapian knalpot cat	Setiap 6 bulan	Setiap 6 bulan	Setiap 1 tahun	Setiap 1 tahun
30.	Ketersediaan tempat sampah	• Setiap toko/ kios/ les/ jemput/ kanvas/ pelitamat • Setiap 50 liter/galon/galon	• Setiap toko/ kios/ les/ jemput/ kanvas/ pelitamat • Setiap 50 liter/galon/galon	• Setiap toko/ kios/ les/ jemput/ kanvas/ pelitamat • Setiap 50 liter/galon/galon	• Setiap toko/ kios/ les/ jemput/ kanvas/ pelitamat • Setiap 50 liter/galon/galon
31.	Alat angkut sampah	Ada	Ada	Ada	Ada
32.	Tempat pembuangan sampah sementara	Ada	Ada	Ada	Ada
33.	Tempat pengumpulan sampah berbau tidak sedap	Ada	Ada	Ada	Ada
34.	Sarana kebersihan lain	Ada	Ada	Ada	Ada
Pemeriksaan Pengumpulan					
35.	Informasi identitas pelanggan	Ada	Ada	Ada	Ada
36.	Informasi lokasi tempat	Ada	Ada	Ada	Ada
37.	Informasi nomor pasar	Ada	Ada	Ada	Ada
38.	Penyedia KMS - SOP	Ada	Ada	Ada	Ada
39.	Struktur Pengaliran	• Kepala Pasar, • Bidang Administrasi & Keuangan, • Bidang Kesehatan dan Kemanusiaan, • Bidang Pemeliharaan dan Kebersihan, • Bidang Pelayanan Pelanggan dan Pengumpulan Kotoran	• Kepala Pasar, • Bidang Administrasi & Keuangan, • Bidang Kesehatan dan Pengumpulan Kotoran, • Bidang Kebersihan dan Kemanusiaan, • Bidang Pemeliharaan dan Kebersihan	• Kepala Pasar, • Bidang Administrasi & Keuangan, • Bidang Pelayanan Pelanggan dan Pengumpulan Kotoran, • Bidang Kesehatan, Kemanusiaan, Pemeliharaan dan Kebersihan	• Kepala Pasar, • Administrasi & Keuangan, • Pelayanan Pelanggan dan Pengumpulan Kotoran, • Bidang Kebersihan, Kemanusiaan, Pemeliharaan dan Kebersihan
40.	Salah satu pengaliran	Minimal 3 orang	Minimal 4 orang	Minimal 3 orang	Minimal 2 orang

41	Pelaksanaan sistem sistem	Maksimal 1 kali dalam 1 tahun	Maksimal 1 kali dalam 1 tahun	Maksimal 1 kali dalam 1 tahun	Maksimal 1 kali dalam 1 tahun
42	Program pengembangan sistem sistem	Abs	Abs	Abs	Abs
43	Program pengembangan sistem sistem	Abs	Abs	Abs	Abs

PENGATURAN PERIZINAN DAN REGULASI

Di Kabupaten Tulungagung, peraturan dan perizinan diatur oleh berbagai undang-undang dan peraturan daerah yang berkaitan dengan tata ruang, pembangunan, dan izin usaha. Berikut adalah beberapa peraturan yang relevan.

- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512);
- Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional , Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional ;
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 02 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan ;
- Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan dan Pelayanan Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2012 Nomor 2 Seri C) , sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 12 Tahun 2014 (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2014 Nomor 1 Seri C) ;

MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD PERANCANGAN

Menata ulang Pasar Senggol serta memperbaiki sarana dan prasarana di dalam pasar agar terwujudnya nyaman bagi pengunjung maupun penjual pasar dengan mengacu pada konsep desain dan pembangunan pasar yang tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan jangka panjang. Pendekatan Arsitektur berkelanjutan dalam perancangan pasar ini akan mengutamakan unsur alami seperti penggunaan kayu sebagai material utama. Menghadirkan keseimbangan ekonomi, dan budaya dalam aspek sosial, memiliki fungsi yang efisien, memberikan timbal balik pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

TUJUAN PERANCANGAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ruang lingkup pada perancangan ini, yaitu :

- Merancang kembali Pasar Senggol dengan pendekatan Sustainable Architecture untuk meningkatkan kualitas bangunan dari segi fisik bangunan (visual dan material) serta menjadikan pasar lebih tertata dan nyaman serta menambahkan beberapa fasilitas - fasilitas penunjang untuk pasar.
- Menghasilkan rancangan yang dapat mendukung dalam meningkatkan perekonomian warga desa Bangsan dan sekitarnya.



TINJAUAN PRESEDEN

1. Tampines Round Market



Gambar 6. Tampines Round Market

Tampines Round Market & Food Centre dibuka pada tahun 1983, melayani penduduk selama hampir 40 tahun, dan sering kali, tempat ini diremehkan dan dibayangi oleh mal-mal besar di pusat kota Tampines. Terletak di Tampines St 11, tempat ini juga merupakan titik akhir untuk Tampines Heritage Trail- Trampines Town Trail .

Pada awal tahun 1980-an, HDB membayangkan penghapusan pasar basah tradisional sebagai respons terhadap perubahan gaya hidup dan semakin populernya pasar swalayan. Oleh karena itu, Pasar Bundar diharapkan menjadi salah satu dari sedikit pasar basah terakhir yang dibangun. Namun, pasar basah tetap populer di kalangan penduduk dan HDB memperkenalkannya kembali pada akhir tahun 2000-an.

Pasar ini dikelilingi oleh deretan rumah toko yang ditempati oleh berbagai bisnis seperti klinik, toko sepeda, toko roti, dan salon rambut, yang terdiri dari berbagai fasilitas dan layanan yang umum ditemukan di pusat-pusat lingkungan. Sementara pedagang kaki lima di pasar ini menarik pelanggan dari seluruh pulau dengan kualitas makanan mereka, bank dan toko di dekatnya membuat area ini menjadi pusat aktivitas yang ramai, terutama sebelum pusat perbelanjaan besar di Tampines Central dibangun.

Kesimpulan dari Bangunan

- **Desain Unik dan Fungsional:** Bangunan berbentuk bulat ini memaksimalkan penggunaan ruang dengan area pusat terbuka. Tata letak ini menciptakan sirkulasi udara yang baik dan akses mudah bagi para pengunjung dari berbagai arah.
- **Kombinasi Pasar Basah dan Hawker Center:** Tampines Round Market menggabungkan pasar basah tradisional dengan pusat jajanan (hawker center), yang menarik berbagai jenis pengunjung. Ini menciptakan integrasi antara fungsi belanja harian dan kuliner.
- **Pusat Sosial dan Ekonomi Lokal:** Selain menjadi tempat untuk mendapatkan barang kebutuhan harian, bangunan ini menjadi pusat interaksi sosial di komunitas Tampines. Tempat ini ramai dengan aktivitas, baik di pagi maupun sore hari.
- **Sederhana dan Efisien:** Meskipun tampilan luar bangunan ini sederhana, fokusnya adalah pada efisiensi ruang dan kenyamanan pengguna. Penggunaan material yang tahan lama dan desain yang minim perawatan membuat bangunan ini tetap relevan selama bertahun-tahun.
- **Aksesibilitas yang Baik:** Letak yang strategis di pusat kawasan pemukiman serta konektivitas yang baik dengan transportasi umum menjadikan pasar ini mudah diakses oleh penduduk setempat.

Implementasi Studi Preseden

Implementasi studi preseden yang dapat diterapkan pada proyek revitalisasi Pasar Senggol di Tulungagung, yaitu sebagai berikut:

1. **Desain Tata Letak dengan Sirkulasi Udara Baik:**

- Mengadopsi desain terbuka atau semi-terbuka untuk memungkinkan aliran udara alami, menjaga kenyamanan pengunjung dan pedagang di tengah iklim tropis.
- Tata letak melingkar atau terbuka dengan area pusat memungkinkan sirkulasi orang yang lebih mudah dan akses dari berbagai arah.

2. **Integrasi Area Kuliner dan Pasar Tradisional:**

Seperti Tampines Round Market, revitalisasi bisa menggabungkan area kuliner (pujasera lokal) dengan pasar tradisional. Ini akan menarik lebih banyak pengunjung yang tidak hanya datang untuk berbelanja tetapi juga menikmati wisata kuliner khas Tulungagung.

3. **Aksesibilitas yang Baik:**

Memastikan pasar mudah diakses oleh pejalan kaki, kendaraan umum, serta menyediakan fasilitas parkir yang memadai untuk pengunjung. Ini bisa menciptakan kenyamanan lebih bagi pengunjung pasar.

4. **Efisiensi dan Kegunaan:**

Fokus pada efisiensi penggunaan ruang, dengan penempatan kios dan warung yang mempertimbangkan kemudahan akses. Area penjual bisa didesain dengan perabotan modular yang bisa mudah dipindahkan atau disesuaikan.

5. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:**

Seperti halnya Tampines Round Market yang mendukung ekonomi lokal, revitalisasi Pasar Senggol bisa berfokus pada produk lokal dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk membantu meningkatkan perekonomian lo



Gambar 7. Eksterior Tampines Round Market



Gambar 8. Interior Tampines Round Market



Gambar 9. Interior Tampines Round Market



Gambar 10. Eksterior Tampines Round Market

2. Baltic Station Market



Gambar 11. Baltic Station Market

Baltic Station Market terletak di Tallinn utara antara stasiun kereta api utama kota dan kawasan pemukiman populer Kalamaja. Tujuan dari desain rekonstruksi ini adalah untuk menciptakan pasar yang kontemporer dan beragam, sekaligus melestarikan karakter pasar yang bersejarah dengan segala hiruk pikuk dan sifatnya yang kacau. Fasad arsitektur utama pasar ini terdiri dari tiga gudang batu kapur dua lantai dari tahun 1870-an. Bagian depan atap dibiarkan terbuka untuk pasar luar ruangan yang juga berada di dalam pasar asli (1993-2016), di bagian luar pasar luar ruangan berdiri kios-kios kayu, yang ditujukan untuk usaha kecil, seperti toko roti, toko permen, toko rempah-rempah, dll. Langit-langit kayu yang tinggi dan lapang serta cahaya alami yang melimpah menciptakan lingkungan yang terbuka dan lapang di seluruh lantai pertama. Terkait arsitektur interior, penekanan ditempatkan pada tampilan sejarah bekas gudang dan penciptaan detail baru yang tampak bersejarah sengaja dihindari. Palet material meliputi batu bata berbagai warna dan ubin keramik seukuran batu bata.

Kesimpulan dari Bangunan

- **Revitalisasi Sejarah dan Budaya:** Baltic Station Market mengintegrasikan bangunan bersejarah dengan arsitektur modern, menjaga warisan budaya lokal sambil menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Pasar ini memanfaatkan lokasi strategis di stasiun kereta api untuk menghidupkan kembali area tersebut dengan cara yang relevan dan dinamis.
- **Fleksibilitas dan Keanekaragaman:** Pasar ini dirancang untuk menawarkan pengalaman belanja yang beragam, dengan kombinasi toko tradisional, kios makanan, dan produk lokal yang memberikan pengalaman otentik bagi pengunjung. Ini menciptakan ruang multifungsi yang melayani berbagai jenis pengguna, dari penduduk lokal hingga turis.
- **Desain Modern dan Fungsional:** Baltic Station Market memadukan elemen desain industrial dengan estetika yang hangat dan ramah, menggunakan material seperti baja, kayu, dan kaca. Tata ruangnya yang terbuka dan fungsional memudahkan aliran pengunjung dan menciptakan suasana yang nyaman untuk berbelanja dan bersosialisasi.
- **Penggunaan Ruang Publik yang Efektif:** Pasar ini dirancang sebagai pusat komunitas, dengan ruang terbuka untuk berbagai acara, pasar harian, dan kegiatan sosial. Ini menjadikan pasar tidak hanya sebagai tempat untuk berbelanja, tetapi juga sebagai pusat kegiatan dan interaksi masyarakat.

- **Penghormatan terhadap Produk Lokal:** Baltic Station Market mendukung produk lokal dengan menyediakan ruang bagi petani dan produsen lokal untuk menjual barang-barang mereka. Ini memperkuat ekonomi lokal sekaligus memberikan pilihan makanan segar dan produk berkualitas kepada pengunjung.

Implementasi Studi Preseden

Implementasi studi preseden yang dapat diterapkan pada proyek revitalisasi Pasar Senggol Tulungagung, yaitu sebagai berikut:

1. **Pelestarian dan Renovasi Bangunan Lama:** Mempertahankan elemen arsitektur lama yang bernilai sejarah atau estetik, sambil menambahkan struktur baru yang modern dan efisien energi.
2. **Penggunaan Material Lokal:** Menggunakan material ramah lingkungan seperti bambu, kayu, dan batu lokal untuk membangun fasad dan elemen interior, menciptakan estetika yang seimbang antara modernitas dan nilai lokal.
3. **Pencahayaan dan Ventilasi Alami:** Memaksimalkan penggunaan cahaya alami melalui skylight dan jendela besar, serta rancang sistem ventilasi silang yang mengurangi kebutuhan pendingin udara.
4. **Fleksibilitas Ruang:** Desain ruang pasar yang bisa disesuaikan untuk berbagai kegiatan komunitas, seperti area pameran, tempat duduk, atau ruang hijau untuk aktivitas sosial.
5. **Pengelolaan Limbah:** Implementasi sistem pengelolaan sampah yang mendukung daur ulang dan pengolahan limbah organik, sekaligus menciptakan kesadaran lingkungan di antara pedagang dan pengunjung.



Gambar 12. Eksterior Baltic Station Market



Gambar 13. Interior Baltic Station Market



Gambar 14. Interior Baltic Station Market



Gambar 14. Interior Baltic Station Market

3. Saint Dizier Market



Gambar 15. Saint Dizier Market

Pasar ini mengusulkan dialog antara arsitektur kontemporer dan pusat kota kuno. Pasar ini berupaya menciptakan hubungan antarpusat bersejarah, distrik pasca perang. Pasar ini menampung pedagang lokal seperti tukang roti, tukang daging, penjual ikan, dan penjual sayur, dan juga menyediakan tempat katering kecil. Dengan menyerap sejarah konstruksi batu yang masif, bangunan ini mencoba menafsirkan ulang pendekatan struktural tradisional: penggunaan material yang tepat di tempat yang tepat yang menghadapi berbagai kendala. Prinsip konstruksi keseluruhan adalah struktur campuran yang terdiri dari batu, kayu, dan baja dengan penerapan kerangka logam yang menopang atap dan lantai gantung yang dibatasi untuk melintasi 30 meter tanpa penyangga di antaranya.

Fasad batu menstabilkan kisi logam di sepanjang sumbu longitudinal dan kisi baja menstabilkan fasad batu di sepanjang arah lateral. Konstruksi ini hanya didirikan di pinggirannya, ia bertumpu pada 36 tiang yang terkubur 12 meter ke dalam tanah yang menopang balok tanah luar. Lengkungan batu berdialog dengan rangka kayu yang melengkung. Kisi-kisi konstruktif menegaskan volume dan membentuk desain arsitektur situs. 3 lengkungan terbentuk untuk menghormati geometri "rantai" dan dengan demikian mempertahankan proporsi keluarga. 4 lengkungan sempit melintasi 2 meter; 10 lengkungan sedang melintasi 7 meter; dan 2 lengkungan besar melintasi 23 meter. Pilihan konstruktif ini mendukung nilai kerajinan, pengetahuan, dan seni konstruksi.

Kesimpulan dari Bangunan

- **Desain Kontemporer yang Terbuka:** Saint Dizier Market menggabungkan arsitektur modern dengan elemen tradisional pasar, menggunakan struktur baja dan kaca untuk menciptakan ruang terbuka yang terang. Ini memungkinkan banyak cahaya alami masuk, memberikan suasana yang segar dan mengundang pengunjung.
- **Penghargaan terhadap Fungsi dan Komunitas:** Pasar ini berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan ekonomi bagi kota kecil, memberikan ruang bagi pedagang lokal untuk menjual produk segar, makanan, dan barang-barang tradisional. Pasar ini memperkuat hubungan antara komunitas dan ekonomi lokal.
- **Revitalisasi Urban:** Saint Dizier Market menjadi bagian dari strategi revitalisasi kota kecil, di mana pasar ini tidak hanya sebagai tempat belanja, tetapi juga sebagai ikon kota yang memperkuat daya tarik lokal. Ini menghidupkan kembali area sekitar dengan memperkenalkan ruang publik yang dinamis dan menarik.

- **Estetika Modern yang Harmonis dengan Lingkungan:** Pasar ini dirancang agar sesuai dengan skala dan karakter kota kecil, dengan sentuhan modern yang tidak mengganggu arsitektur lokal. Penggunaan material transparan dan ringan membuat bangunan tampak menyatu dengan lingkungan sekitarnya.
- **Fokus pada Keberlanjutan:** Pasar ini menunjukkan perhatian terhadap lingkungan melalui desain yang efisien energi, termasuk penggunaan material yang ramah lingkungan dan efisiensi energi di dalam bangunan. Ini mencerminkan tren modern dalam arsitektur pasar yang berfokus pada keberlanjutan.

Implentasi Studi Preseden

Implementasi studi preseden yang dapat diterapkan pada proyek revitalisasi Pasar senggol Tulungagung, yaitu sebagai berikut:

1. **Material Ramah Lingkungan dan Lokal:** Menggunakan material lokal seperti bambu, kayu, atau batu alam, serta material daur ulang untuk konstruksi bangunan yang lebih berkelanjutan.
2. **Desain Ventilasi dan Pencahayaan Alami:** Memaksimalkan ventilasi dan pencahayaan alami melalui penggunaan jendela besar, skylight, dan ventilasi silang untuk mengurangi kebutuhan energi buatan.
3. **Atap Berkelanjutan:** Implementasi atap hijau atau atap surya untuk insulasi dan energi terbarukan. Atap ini juga dapat berfungsi sebagai tempat penampungan air hujan.
4. **Ruang Terbuka Publik:** Mengintegrasikan pasar dengan ruang publik dan untuk mendukung kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi lokal.
5. **Modularitas dan Fleksibilitas:** Merancang ruang yang modular sehingga pasar bisa beradaptasi untuk berbagai kegiatan seperti pameran, festival, dan acara komunitas.
6. **Efisiensi Energi:** Menerapkan teknologi ramah lingkungan dan efisiensi energi, seperti panel surya dan material insulatif untuk mengurangi jejak karbon pasar.
7. **Pengelolaan Sampah Berkelanjutan:** Menyediakan fasilitas untuk daur ulang dan pengomposan limbah organik dari pasar, mendukung ekonomi sirkular.



Gambar 16. Eksterior Saint Dizier Market



Gambar 17. Interior Saint Dizier Market



Gambar 18. Eksterior Saint Dizier Market

KAJIAN PENDEKATAN

Di dalam pemahamannya, sustainable development atau pembangunan berkelanjutan memiliki banyak sekali penerjemahan sesuai dengan bidang penerjemahnya. Dalam bahasan umum, dan merupakan pemahaman awal yang dijabarkan oleh komisi Brundtland, pembangunan berkelanjutan memiliki arti “pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri” (WCED, 1987 : 43). Pembangunan ini memiliki pertimbangan terhadap tiga pilar utama yang harus bekerja bersama-sama: sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hanya mempertimbangkan salah satu dari ketiga pilar itu akan menimbulkan kesalahan penilaian dan hasil yang tidak berkelanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan dapat diartikan dengan berbagai cara, namun pada intinya adalah sebuah pendekatan untuk menyeimbangkan pembangunan yang terlihat berbeda, dan sering bersaing, kebutuhan terhadap kesadaran akan keterbatasan lingkungan, sosial dan ekonomi yang kita hadapi sebagai masyarakat. [14]

Aspek Sustainable/ berkelanjutan Menurut Kemenparekraf, pasar berkelanjutan meliputi beberapa komponen berikut :

1

Economy Feasible, Ekonomi berkelanjutan berhubungan dengan peningkatan sektor perekonomian dan tata cara menjalankan serta mengembangkan ekonomi dalam jangka panjang yang mampu membangun kesejahteraan generasi pada masa sekarang tanpa harus mengambil alih atau mengurangi SDA, SDM, dan perekonomian masa depan

2

Socially Acceptable, Masyarakat setempat berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan pasar berkelanjutan dengan perannya sebagai komunitas pendukung yang mencakup interaksi, interrelasi, dan interdependensi.

3

Environmentally Feasible, Lingkungan berkelanjutan, menekankan bahwa pembangunan dan pasar berkelanjutan perlu memperhatikan kondisi sumber daya alam dan lingkungan di sekitaran kawasan dan memperhitungkan perubahan yang mungkin terjadi selanjutnya, juga meliputi pelestarian dan pengontrolan sumber daya, utamanya sumber daya yang keberadaannya sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia yaitu sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui

Perancangan juga memperhatikan aspek sirkulasi udara dan pencahayaan alami untuk mengurangi ketergantungan pada energi buatan. Secara sosial, perancangan pasar berkelanjutan melibatkan penyediaan ruang yang mendukung interaksi komunitas dan partisipasi usaha kecil, sambil memprioritaskan kenyamanan dan aksesibilitas bagi semua pengunjung. Melalui pendekatan ini, pasar tidak hanya menjadi pusat ekonomi, tetapi juga contoh keberlanjutan lingkungan dan inklusi sosial yang harmonis.

Hubungan lingkungan, ekonomi dan masyarakat yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dapat divisualisasikan dalam diagram sederhana. Melalui diagram tersebut, dapat dijabarkan bahwa setiap pilar pembangunan berkelanjutan memiliki komponen-komponen sebagai dasar penilaian. Komponen pilar ekonomi meliputi pekerjaan, kekayaan (penghasilan), dan penciptaan kekayaan (ragam potensi lapangan pekerjaan). Komponen yang termasuk dalam pilar lingkungan adalah lingkungan alami dan sumber daya terbarukan. Sedangkan pada pilar sosial, komponen yang pertama adalah keikutsertaan sosial, dan kedua ialah komunitas. [16]



Gambar 19. Diagram Tujuan pembangunan berkelanjutan
Sumber : Forestry Commision, 2015 (www.forestry.gov.uk)

Selain itu pada redevelopment Pasar Senggol ini juga menerapkan Arsitektur eco- friendly atau arsitektur ramah lingkungan yang merupakan kajian pengembangan arsitektur yang selaras dengan alam yang mempertimbangkan perencanaan bangunan secara holistik dan hubungan yang ramah dengan lingkungan alam. Jika seimbang dengan alam, makhluk hidup dan lingkungan terbangun dapat harmonis, maka kualitas lingkungan hidup dapat menyenangkan dan memuaskan. Oleh karena itu proyek rancangan akan dirancang secara keseluruhan, berkelanjutan serta menghadirkan rancangan lingkungan yang sehat, hijau dan alami untuk dapat menjaga lingkungan sekitar sehingga sedikit demi sedikit memperbaiki kualitas lingkungan yang memberi kenyamanan bagi pengguna bangunan [17].

Fitrah (Keseimbangan Alam) dalam ajaran Islam mengajarkan bahwa manusia ditugaskan untuk menjaga keseimbangan alam yang telah diciptakan Allah (QS Ar-Rahman: 7-9). Perancangan pasar yang berkelanjutan harus mempertimbangkan lingkungan dan tidak merusak keseimbangan ekosistem. Hal ini selaras dengan konsep tawazun (keseimbangan) dalam Islam.

Merawat lingkungan dan keindahan (QS Al Hajj:5), Menciptakan solusi dari sebuah masalah (QS AL An'am: 99), Memanfaatkan alam dan sumber dayanya (QS An Nahl: 10-11), dan Menyesuaikan alam (Abasa: 24-23). Perancangan pasar yang ramah lingkungan dengan meminimalkan konsumsi energi dan sumberdaya sejalan dengan ajaran ini. Penggunaan bahan daur ulang, energi terbarukan, dan pengelolaan sampah merupakan langkah praktis yang sesuai.

STRATEGI PERANCANGAN

Strategi redevelopment untuk Pasar Senggol menggabungkan elemen desain arsitektural, lingkungan, serta sosial untuk mencapai keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan pelestarian sumber daya alam.

Konsep Zero Energy Bulding diartikan sebagai "Bangunan Tanpa Energi". Konsep Zero Energy Building merupakan pemahaman tentang bangunan yang secara keseluruhan (net) tidak mengonsumsi energi yang bersumber dari listrik negara (PLN) maupun bahan bakar fosil. Dengan kata lain, ZEB merupakan konsepsi bangunan yang dapat mencukupi kebutuhannya sendiri dari sumber energi terbarukan, seperti matahari, angin, air, bahan bakar nabati, biomassa, dan biogas.

ZEB Meskipun demikian, mengingat beberapa sumber energi terbarukan, seperti energi matahari dan angin, seringkali tergantung pada kondisi cuaca yang kadang kala tidak mendukung, konsepsi ZEB masih membuka kemungkinan penggunaan energi fosil pada saat tertentu. Pada saat lain bangunan harus mampu memproduksi energi terbarukan secara berlebih untuk mengimbangi kekurangan energi pada waktu lain. Konsepsi ZEB lebih mengarah pada total energi yang dikonsumsi bangunan, antara tekor energi (energi yang dikonsumsi dari PLN dan generator minyak), dan surplus energy (energi yang dihasilkan perangkat pembangkit energi di bangunan: sel surya, baling-baling, dan biogas). Secara keseluruhan konsumsi energi bangunan harus nol atau bahkan surplus (menghasilkan energi lebih dari yang dikonsumsi).



Gambar 20. Aspek-aspek dalam Proses Desain Bangunan Hemat Energi
(Sumber : Buku Pedoman Energi Efisiensi untuk Desain Bangunan Gedung di Indonesia, hal: 30)

Langkah - Langkah

1. Membuat kios pasar sesuai dengan pasar sehat serta penataan kios pasar dengan sistem grid.
2. Menyediakan tempat atau fasilitas parkir di dalam tapak agar tidak menimbulkan kemacetan.
3. Memisahkan area pasar kering dan basah agar zonasi di dalam pasar lebih tertata.
4. Menyediakan fasilitas pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah di dalam asar.

Objek Perancangan

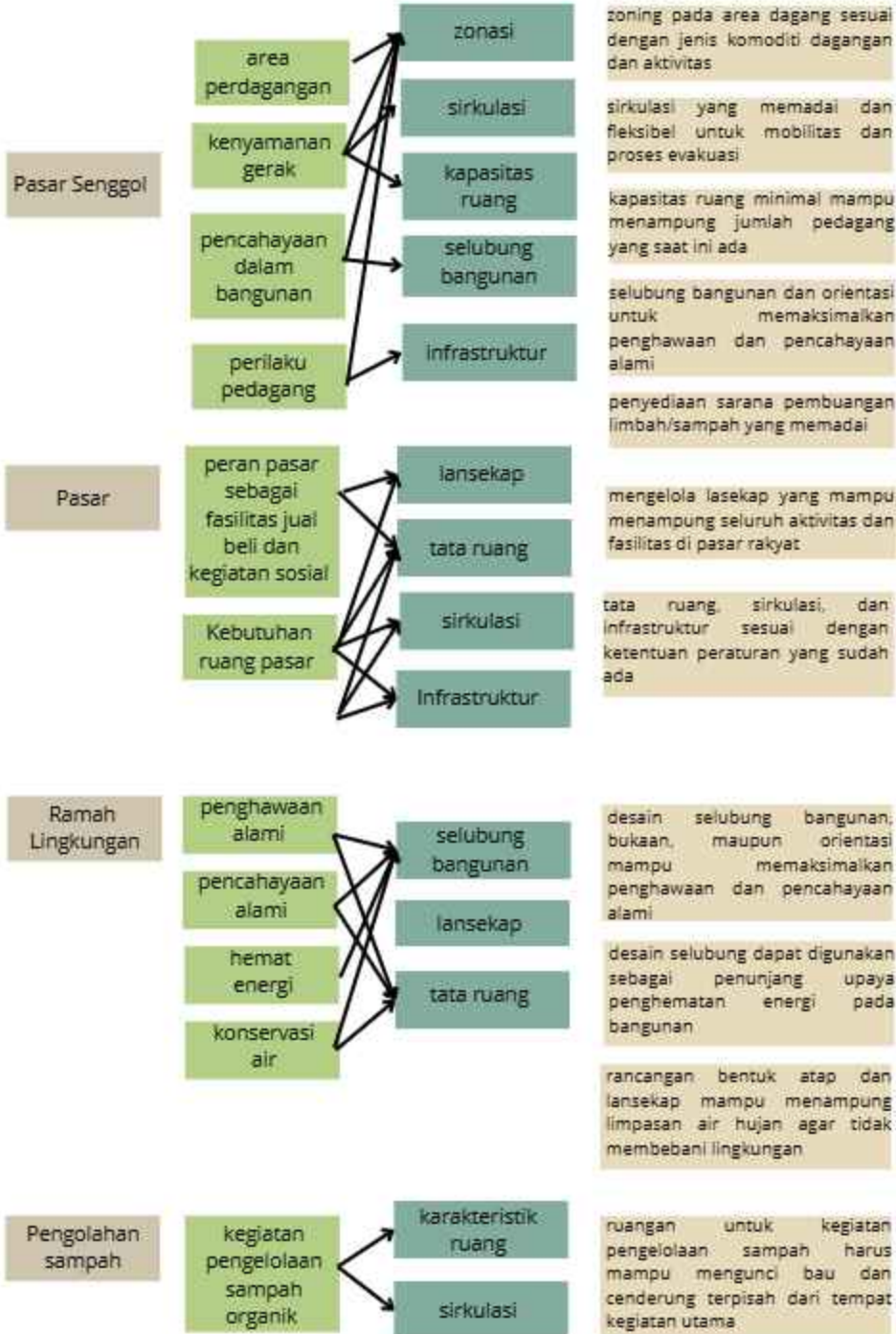
Kajian Perancangan

Aspek Arsitektural

Kriteria Arsitektural

Persoalan Konflik

Perancangan Kembali Pasar Senggol dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Lingkungan





02

**KONSEP
PERANCANGAN**

Deskripsi Objek Perancangan

DESKRIPSI OBJEK

Redevelopment Pasar Senggol Tulungagung Desa Bangoan, Kab. Tulungagung

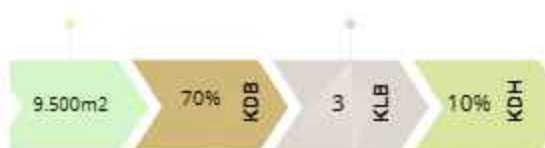
Pasar Senggol Tulungagung adalah pasar yang menjadi wadah aktivitas masyarakat dalam sektor perdagangan dan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat Desa Bangoan dan Sekitarnya. Dalam Peraturan kepala badan standarisasi Nasional nomor 7 tahun 2015 skema sertifikasi pasar rakyat. Dari persyaratan yang terpenuhi Pasar Senggol Tulungagung termasuk ke dalam kelas pasar tipe 4.



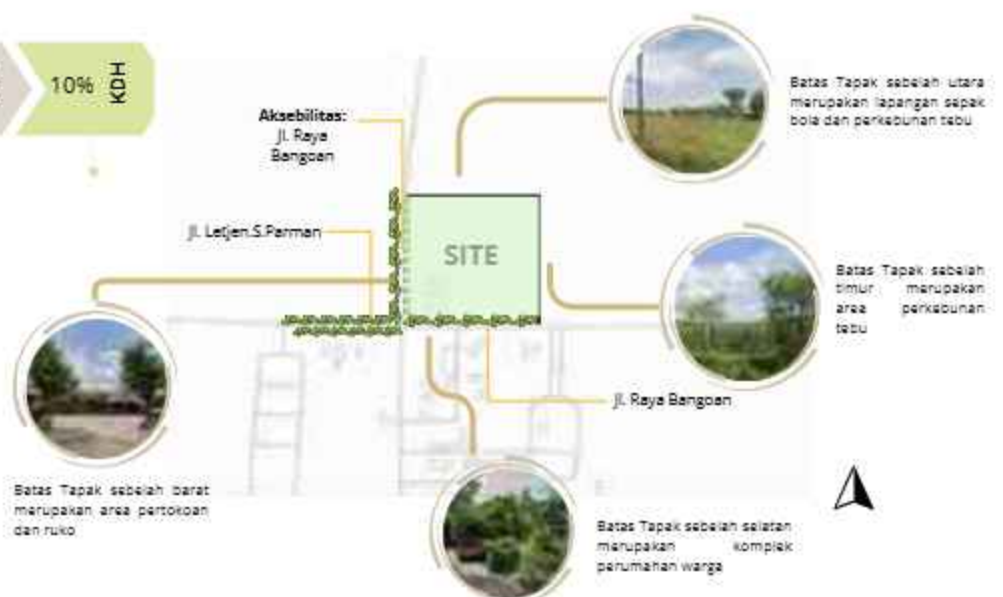
ISU, TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN



Lokasi Site



Tapak berlokasi di Jl. Raya Bangoan, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66229. Tapak memiliki luas area sekitar 9.500 m². Tapak ini dipilih karena memang merupakan zona untuk kawasan perdagangan skala lingkungan tingkat Kecamatan.



TAGLINE

"Pasar Berdaya, Arsitektur Lestari"

1. Pasar Berdaya

- **Ekonomi Lokal yang Kuat:** Pasar menjadi pusat kegiatan ekonomi yang memberdayakan pedagang kecil, UMKM, dan komunitas lokal.
- **Komunitas Mandiri:** Pasar dirancang untuk mendukung interaksi sosial yang positif, meningkatkan kolaborasi antar pedagang, serta menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat.
- **Ruang Inklusif:** Pasar menyediakan ruang yang dapat diakses oleh semua golongan, termasuk perempuan, anak-anak, dan penyandang disabilitas.

2. Arsitektur Lestari

- **Desain Ramah Lingkungan:** Menggunakan material dan teknologi yang mendukung efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pelestarian lingkungan.
- **Beradaptasi dengan Lokalitas:** Arsitektur yang menghormati budaya, tradisi, dan konteks lokal sambil mengadopsi praktik-praktik modern.
- **Keberlanjutan Jangka Panjang:** Struktur yang tahan lama, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan masa depan tanpa merusak ekosistem.

"Pasar Berdaya, Arsitektur Lestari" mencerminkan komitmen untuk menciptakan pasar yang tidak hanya menjadi pusat ekonomi yang dinamis, tetapi juga tempat yang didukung oleh desain arsitektur berkelanjutan. Pasar ini diharapkan mampu mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.

PRINSIP OBJEK

- Lingkungan yang nyaman dan aman bagi pengguna
- Kebersihan dan kesehatan ruang pada pasar
- Sirkulasi yang tertata dan nyaman
- Pengelolaan limbah pasar yang efektif

PRINSIP PENDEKATAN

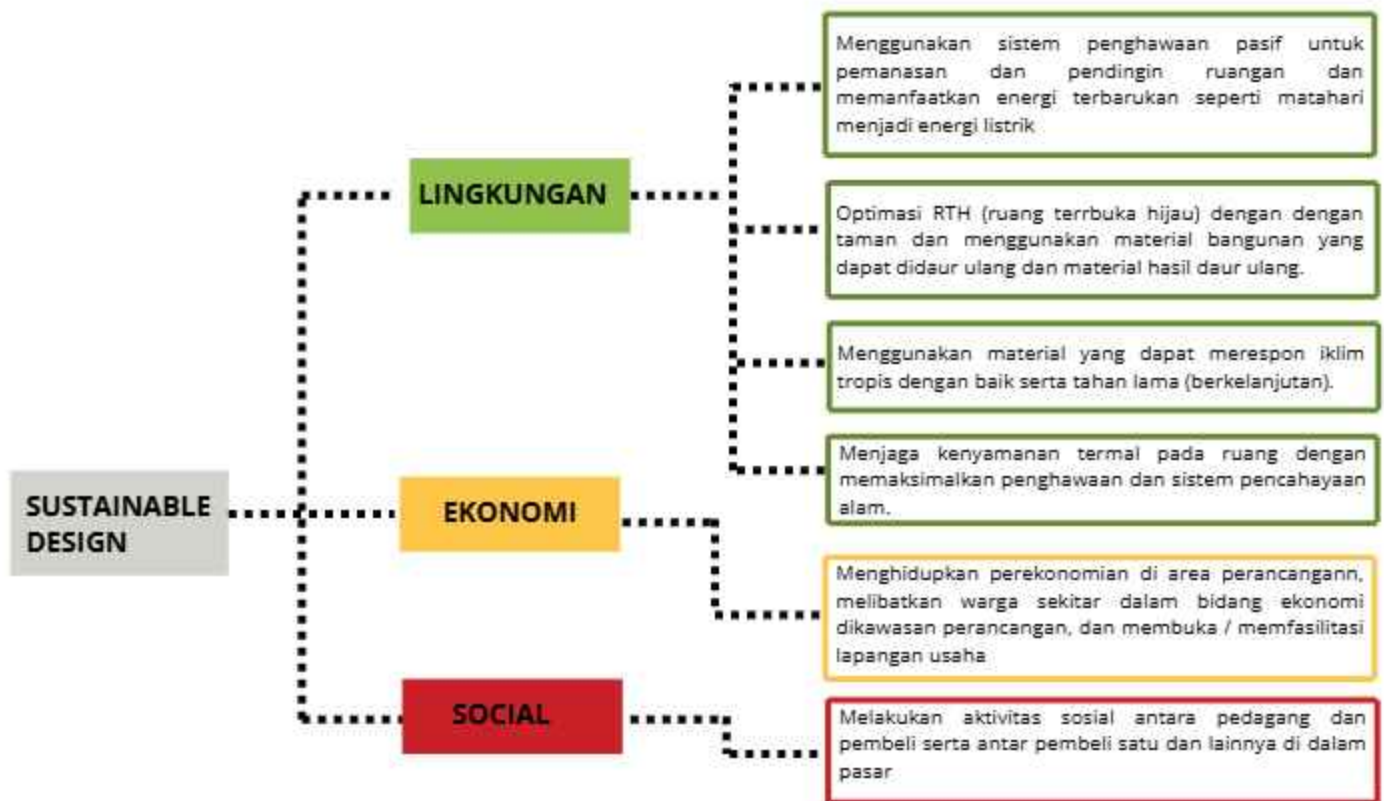
Sustainable Design adalah sebuah pendekatan dalam perancangan arsitektur yang bersifat filosofis yang bertujuan untuk menghasilkan rancangan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan manusia penggunaannya, bukanlah estetika ataupun sebuah style dalam arsitektur. [11] Menurut World Green Building Council sustainable building adalah bangunan yang dalam tahap desain, konstruksi atau pada waktu operasionalnya menghindari dampak negatif dan memberi dampak positif pada iklim dan lingkungan sekitarnya.



Economy Feasible, Ekonomi berkelanjutan berhubungan dengan peningkatan sektor perekonomian dan tata cara menjalankan serta menghidupkan perekonomian di area perancangan, melibatkan warga sekitar dalam bidang ekonomi dikawasan perancangan, dan membuka / memfasilitasi lapangan usaha

Menghidupkan nilai sosial dengan proses transaksi pada pasar, menyediakan fasilitas public seperti tempat makan bersama dan area public outdoor serta menyediakan fasilitas masjid untuk membiasakan shalat secara berjamaah,.

Environmentally Feasible, Lingkungan berkelanjutan, menekankan bahwa pembangunan dan pasar berkelanjutan perlu memperhatikan kondisi sumber daya alam dan lingkungan di sekitaran kawasan dan menggunakan sistem penghawaan pasif pada ruangan, memaksimalkan pencahayaan alami untuk menghemat energi dan menggunakan material yang ramah lingkungan



Persoalan Tata Ruang & Sirkulasi

Tata ruang pasar tradisional untuk mendistribusikan komoditas secara efisien sesuai dengan karakter pengguna; persebaran akses dan sirkulasi pengguna secara efektif dan merata bagi pedagang, pengunjung dan pengelola dengan pendekatan arsitektur perilaku sebagai berikut:

1. Pemenuhan Program Aktivitas Para Pelaku Pasar.
2. Rancangan aksesibilitas dan distribusi ruang gerak (sirkulasi dan zonasi vertikal) serta alur aktifitas efisien dengan pertimbangan kognisi spasial.
3. Pengaturan perilaku/kebiasaan perubahan konteks spasial pada tempat dagang yang dapat menanggapi cara berjualan yang beragam dalam menata dan memodifikasi ruang.
4. Rancangan layout terkait pertimbangan blok dan zoning linear atas pembagian pada dua area pasar serta perbedaan jenis komoditas; waktu operasional.

Persoalan Bentuk & Selubung

Rancangan bentuk dan selubung bangunan pasar tradisional dengan program urban farming dan persepsi lingkungan yang mampu memenuhi paradigma visual bangunan.

1. Rancangan bentuk bangunan merujuk pada nilai identitas heterogenitas sesuai persepsi lingkungan dengan skala dan proporsi.
2. Rancangan struktur layout grid/jaringan untuk efisiensi serta terkait bentuk selubung kombinasi dan atap bangunan pelana dan joglo.
3. Rancangan fasad yang terbuka memaksimalkan persepsi kesan luas dan akses yang mudah terlihat dan dicapai serta iklim.
4. Memberikan edukasi terkait pengelolaan limbah dan sampah di pasar.

Koperasi Dalam Pasar

• Peran Koperasi dalam Struktur Manajemen Pasar

Koperasi dalam lingkungan pasar berperan sebagai lembaga ekonomi rakyat yang mengelola kegiatan bersama antar pedagang. Koperasi membantu mengatur sistem administrasi, pengelolaan dana, menyediakan fasilitas umum, serta pengembangan usaha anggotanya. Dalam konteks pasar tradisional atau semi-modern, koperasi sering menjadi penghubung antara pedagang dengan pihak pengelola pasar maupun pemerintah daerah, serta bertindak sebagai badan yang mengelola layanan seperti distribusi barang, kebersihan, dan keamanan pasar.

• Penerapan Akuntansi pada Koperasi Pasar

Dalam manajemen koperasi, sistem akuntansi memiliki peran penting untuk mencatat transaksi keuangan secara transparan dan akuntabel. Setiap pemasukan dari iuran anggota, sewa kios, atau keuntungan usaha koperasi dicatat secara sistematis dalam laporan keuangan koperasi. Begitu pula dengan pengeluaran operasional, seperti perawatan fasilitas, gaji pegawai koperasi, atau investasi alat usaha bersama.

• Dampak Koperasi terhadap Keberlanjutan Perekonomian Pasar

Dengan pengelolaan akuntansi yang baik, koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional pasar serta memperkuat ketahanan perekonomian pedagang. Dana yang dikelola koperasi dapat digunakan untuk program simpanan pinjam berbunga ringan, pelatihan kewirausahaan, atau perbaikan fasilitas dagang, yang berdampak langsung pada produktivitas anggota pasar. Selain itu, laporan keuangan yang terbuka juga meningkatkan partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan, menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap pasar. Dalam jangka panjang, koperasi yang dikelola secara profesional dapat menjadi motor penggerak kemandirian ekonomi lokal dalam sistem pasar rakyat.

Prinsip Senggol

Filosofi “senggol” dalam jual beli di pasar tradisional bukan sekadar fenomena fisik akibat padatnya pengunjung, melainkan mencerminkan nilai-nilai sosial, ekonomi, dan budaya yang melekat dalam aktivitas perdagangan rakyat. Istilah senggol menggambarkan kedekatan dan interaksi langsung antara penjual dan pembeli, serta antar sesama pedagang, yang menciptakan ruang komunikasi yang hangat dan manusiawi. Di tengah riuhnya suasana pasar, aktivitas senggol menyimbolkan keterbukaan dan kedekatan sosial, berbeda dengan interaksi kaku dan terpisah di ruang belanja modern. Hal ini menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling percaya, yang menjadi fondasi utama dalam transaksi jual beli di pasar rakyat.

Secara ekonomi, filosofi senggol mencerminkan dinamika pasar yang inklusif dan cair. Tidak ada batasan formal antara pelaku usaha besar dan kecil semua memiliki ruang untuk bersaing dan berinteraksi dalam satu lanskap yang sama.

Senggol menjadi metafora dari daya tawar yang hidup, di mana harga bisa dinegosiasikan secara langsung dan keputusan membeli tidak semata-mata berdasarkan strategi pemasaran, tetapi juga hubungan emosional dan keakraban. Dalam konteks ini, pasar tidak hanya menjadi tempat bertemunya kebutuhan dan barang, tetapi juga sarana distribusi rezeki yang lebih merata di kalangan masyarakat kecil.

Dari segi budaya, filosofi senggol mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang menekankan pentingnya toleransi, adaptasi, dan keberagaman. Aktivitas saling bersenggolan menandakan bahwa ruang publik ini terbuka bagi siapa saja, dengan segala perbedaan latar belakang sosial dan ekonomi. Pasar menjadi cerminan miniatur masyarakat—penuh warna, dinamis, dan selalu bergerak. Dalam revitalisasi atau pengembangan pasar tradisional, mempertahankan filosofi senggol berarti menjaga roh pasar sebagai ruang sosial yang hidup, bukan sekadar kawasan transaksi komersial, tetapi sebagai jantung ekonomi kerakyatan yang humanis dan berkelanjutan.

Awal Tema Perancangan

Persoalan	Prnyeleaian	Aspek Ramah Lingkungan
Pedagang menyukai suasana pasar tradisional yang susunannya terbuka, terdapat area terbuka hijau, sirkulasi udara dan pencahayaan dapat masuk ke dalam pasar untuk mendukung kesehatan pasar dan kenyamanan di dalam pasar.	Tata ruang, orientasi bangunan	desain harus memperhatikan sirkulasi udara, pencahayaan, dan area hijau sebagai salah satu strategi untuk meresapkan air hujan pada site
Sampah di Pasar pun sudah mulai dipilah antara sampah organik dan anorganik. Nantinya, sampah organik akan tetap dibuang atau diangkut ke TPST Segawe, sedangkan sampah anorganik akan dijual kembali yang dananya akan masuk ke dalam dana kebersihan pasar. Selain itu, tempat penampungan sampah di Pasar Senggol pun dinilai belum mampu menampung seluruh sampah yang ada di pasar.	pengadaan tempat pengelolaan sampah yang memadai	desain harus menyediakan area pengelolaan sampah mandiri,
Dari segi kenyamanan, ketika hujan deras, sistem drainase di Pasar Senggol belum berfungsi secara maksimal, dimana membuat kondisi pasar becek dan aktivitas serta kenyamanan pengguna pun menjadi terganggu.	konservasi air untuk penunjang operasional bangunan, memberi area resap pada site supaya tidak membebani lingkungan	Desain harus mampu memberikan area resap air hujan yang memadai dan strategi konservasi air hujan

Analisis Tapak

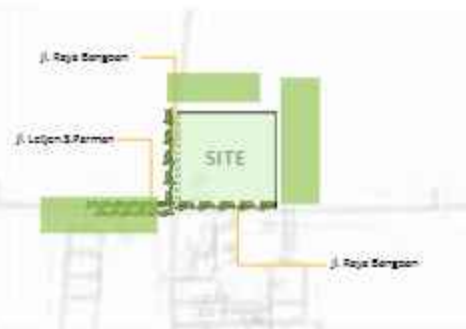
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat potensi dan permasalahan yang ditemukan di sekitar tapak. Potensi yang ada di sekitar tapak terkait dengan akses dan area hijau. Potensi dan permasalahan tersebut perlu dipertimbangkan dalam perancangan. Permasalahan yang ada di sekitar tapak terkait dengan orientasi, infrastruktur, zonasi dan lalu lintas. Potensi dan permasalahan tersebut perlu dipertimbangkan dalam perancangan pasar berkelanjutan

Akses



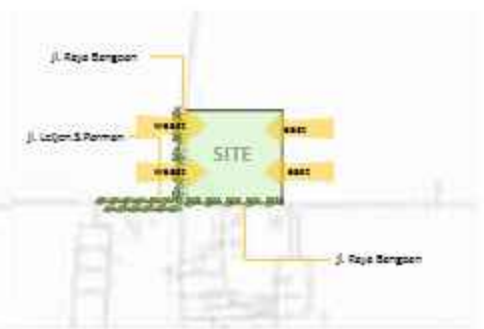
Lokasi ini dikelilingi oleh jalur kendaraan sehingga dapat diakses dari segala arah. Jalan panjang yang memiliki lebar 20 m.

Green Area



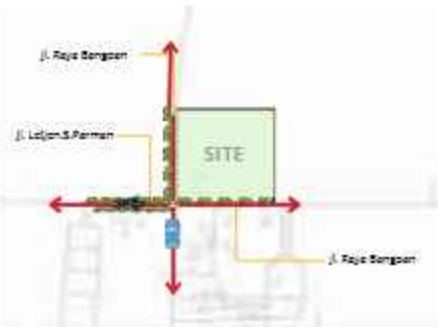
Lokasi tapak sebagian besar dikelilingi area hijau berupa perkebunan. Sehingga dapat memanfaatkan dan memaksimalkan area hijau sebagai penghawaan alami yang masuk ke tapak.

Orientasi



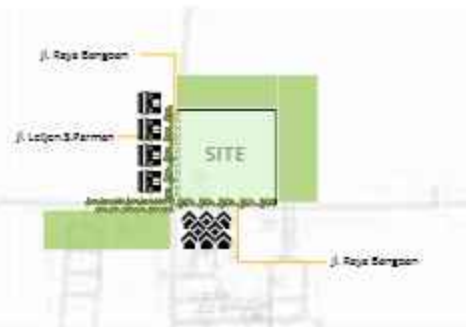
Lahan yang membentang ke arah utara dan selatan membuat tapak mendapatkan paparan sinar matahari yang berlebihan dari arah barat dan timur. Diperlukan respon arsitektur terkait masalah orientasi ini.

Infrastruktur



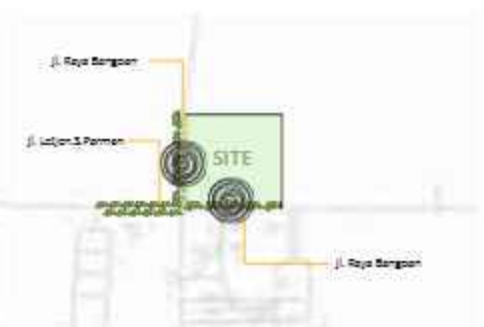
Di sekitar tapak tidak terdapat infrastruktur untuk kendaraan umum sehingga hanya bisa diakses oleh kendaraan pribadi saja.

Zonasi



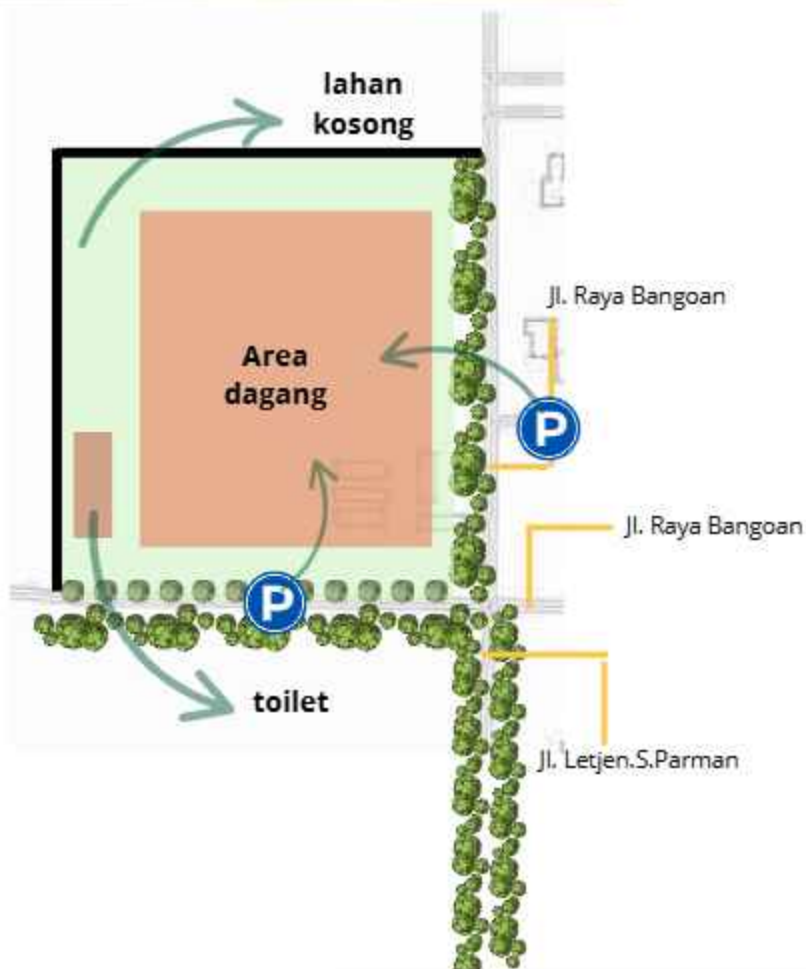
Kawasan di sekitar tapak didominasi oleh kawasan perkebunan dan area permukiman sehingga perlu disediakan area komunal untuk bersosialisasi.

Lalu lintas



Pada tapak perlu disediakan area parkir yang berada di dalam area tapak sehingga tidak menimbulkan kemacetan pada area jalan utama karena digunakan untuk tempat parkir.

Konsep Aksesibilitas Site



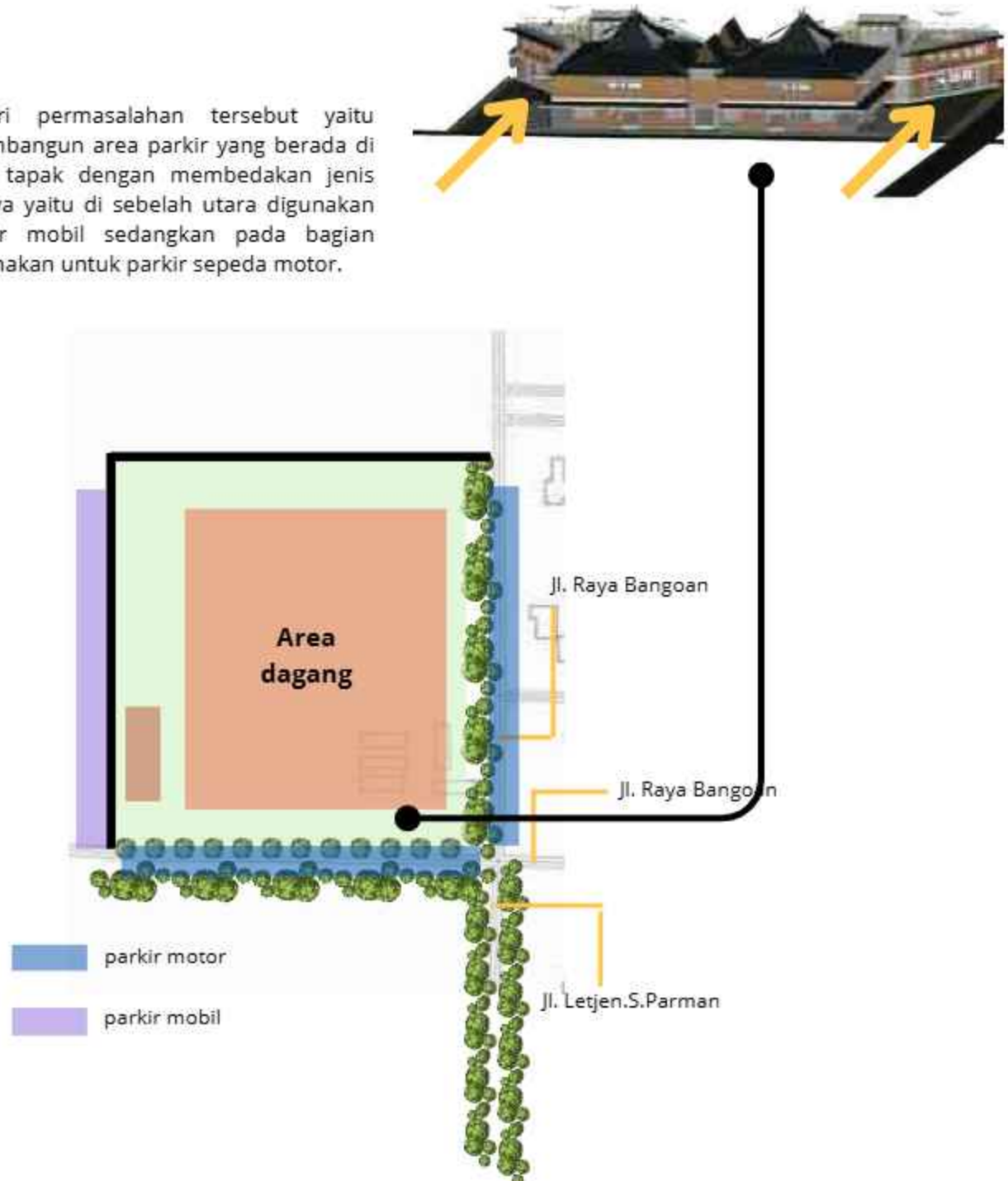
Keadaan di samping merupakan keadaan pasar senggol dimana pasar senggol itu sendiri tidak memiliki lahan parkir yang memadai sehingga aktivitas yang terjadi pada bahu jalan sekeliling pasar membuat kemacetan. Oleh karena itu, diperlukan area parkir tambahan dan pembeda akses keluar masuk pada site. Area parkir diletakkan pada sisi utara dan selatan karena mudah terlihat dan diakses oleh pengguna.



Konsep Aksesibilitas Site

Skema diatas merupakan plotting dari area parkir kendaraan di Pasar Senggol. Dimana pada kondisi eksisting yang ada, Pasar Senggol tidak memiliki lahan parkir. Hal tersebut tentunya cukup mengganggu pengguna jalan lainnya karena memenuhi ruas- ruas jalan disekeliling area pasar.

Respon dari permasalahan tersebut yaitu dengan membangun area parkir yang berada di dalam area tapak dengan membedakan jenis kendaraannya yaitu di sebelah utara digunakan untuk parkir mobil sedangkan pada bagian selatan digunakan untuk parkir sepeda motor.



PRINSIP PENDEKATAN

SOCIAL SUSTAINABLE



Pendestrian

Terdapat 3 area pendestrian yang bisa di akses untuk para pengunjung dan juga pedagang



Area terbuka hijau

Terdapat Taman pada outdoor pada area depan samping dan belakang bangunan



Ruang komunal

Terdapat ruang komunal sebagai tempat bersosialisasi antar pengunjung

ENVIROMENT SUSTAINABLE



Vegetasi

Penambahan vegetasi sebagai pembatas dan juga adanya vegetasi sebagai penyerap karbon dioksida serta sebagai penghawaan alami.



Taman Indoor

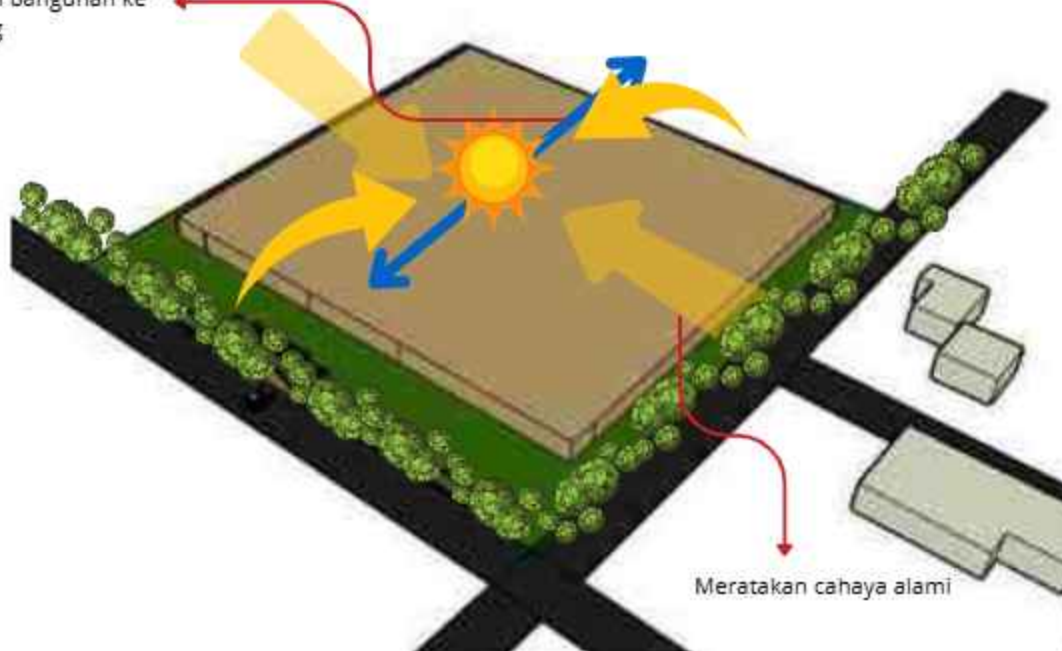
Terdapat taman indoor di tengah bangunan sebagai penghawaan alami



Pencahayaan alami

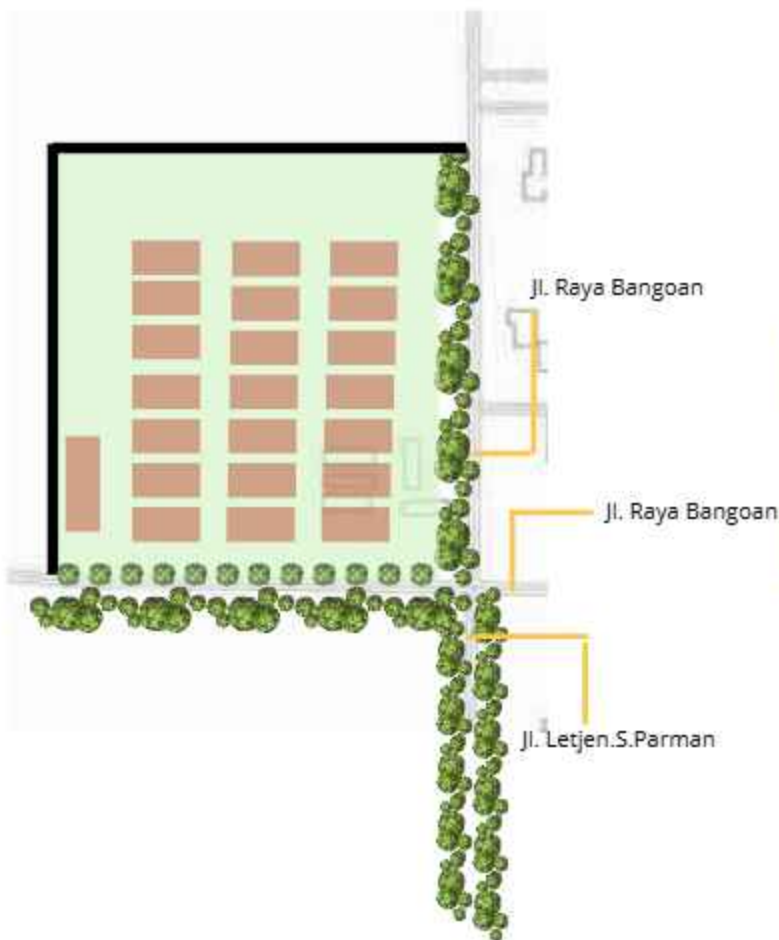
Meratakan pencahayaan alami pada bangunan dengan Membelah massa menjadi 4 bagian

Orientasi bangunan ke belakang



Meratakan cahaya alami

Analisis Sirkulasi dalam Pasar



Menyamakan alur sirkulasi dengan menerapkan lebar minimum koridor pasar sesuai dengan Standar Nasional Pasar Rakyat yaitu 1,8 meter



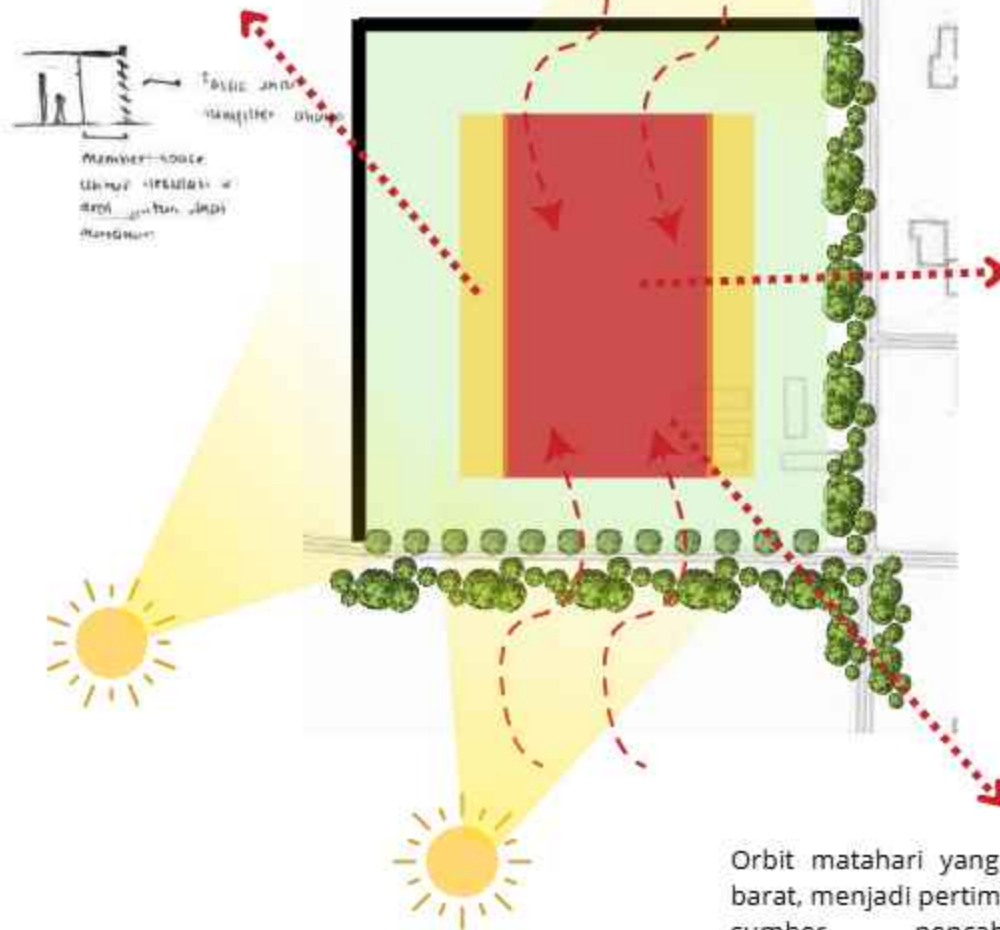
Prinsip "**safety**" juga diaplikasikan dengan perbedaan penggunaan material perkerasan pada area parkir, tapak dan sirkulasi.

Berdasarkan hasil kajian yang didapat beberapa point analisis sirkulasi, yaitu:

- Memaksimalkan penerimaan kedatangan pengunjung dari tiap muka jalan kecuali pada muka yang terdapat bangunan sekitar
- Adanya area pedestrian agar memudahkan sirkulasi pengguna pasar serta berfungsi secara komunal maupun masyarakat sekitar.
- Area masuk dan area keluar pada parkir dibuat 2 jalur, serta memisahkan area parkir kendaraan roda 2 dan roda 4 agar memudahkan kendaraan keluar.

- Area bongkar muat dan parkir pedagang di letakkan pada area belakang agar tidak mengganggu sirkulasi pengunjung pasar.
- Ruang terbuka sebagai pemisah zona serta optimasi iklim setempat dan menjadi sumbu pada pasar dalam memberikan kesan terbuka dan pemahaman dalam transisi sirkulasi.
- Sirkulasi pengguna pada segala arah bangunan dibuat sistem akses bolak balik.

Karena bukaan ada pada sisi timur dan barat, maka diperlukan siasat untuk mendukung kenyamanan pengguna pada pagi dan siang hari supaya tidak silau

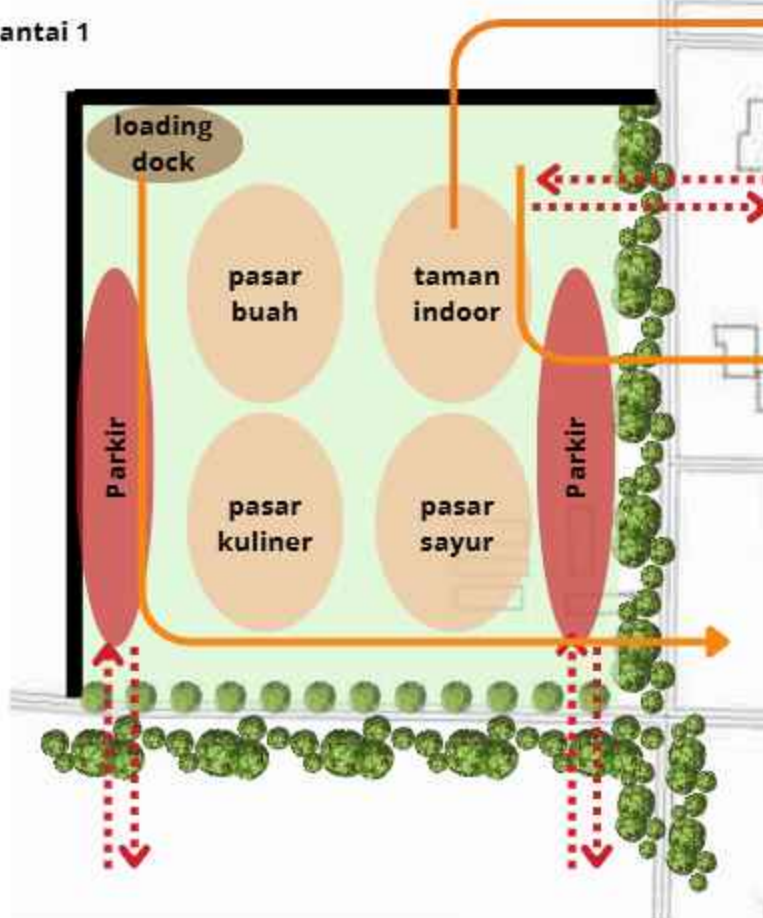


Meletakkan zona buah dan sayur pada area yang tidak terjangkau sinar matahari secara langsung

Orbit matahari yang cenderung ada pada sisi barat, menjadi pertimbangan model atap sebagai sumber pencahayaan pertimbangan pemasangan panel surya atau strategi memberikan cahaya dalam ruang.



Lantai 1



Area hijau sebagai sarana resapan air hujan. Pemberian space untuk memberikan sirkulasi udara di dalam bangunan.

sirkulasi loading keluar masuk dan kebutuhan untuk mengakomodasi keramaian ketika kulakan

area pengelolaan sampah diletakkan pada sisi belakang site dan dijadikan satu dengan akses loading barang supaya tidak tercampur dengan aktivitas lain pada site

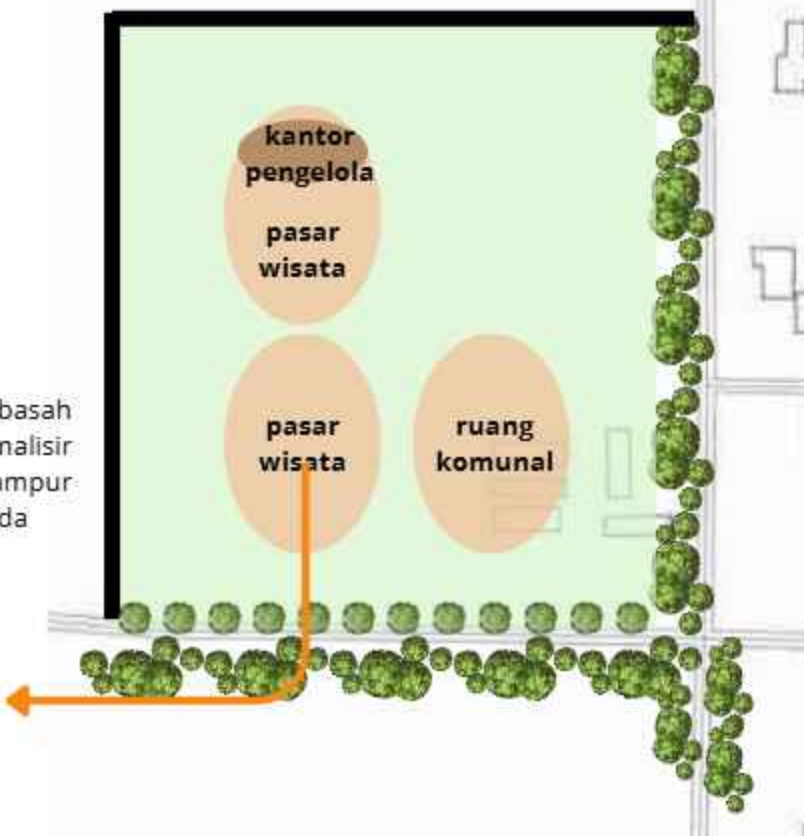
area kulakan diletakkan pada area belakang supaya memudahkan proses loading barang dan menyelaraskan proses kulakan bagi pedagang karena aktivitas kulakan biasa dilakukan pada jalan kecil yang pada konsep rancangan akan dijadikan sebagai akses keluar dari bangunan.

Lantai 2

Zoning dibuat sistem grid, selain didasarkan pada pengelompokkan komoditi juga didasarkan pada kepadatan aktivitas di Pasar Senggol sehari harinya, yaitu ada pada jajanan pasar dan kuliner berat.

Pemisahan area kering dan basah dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan bau yang bercampur dari jenis komoditi yang berbeda

Area kios dan los kering diletakkan pada area depan. Adapun isi dari los dan kios tersebut berupa jajanan pasar dan kuliner berat



PRINSIP PENDEKATAN

ECONOMY SUSTAINABLE

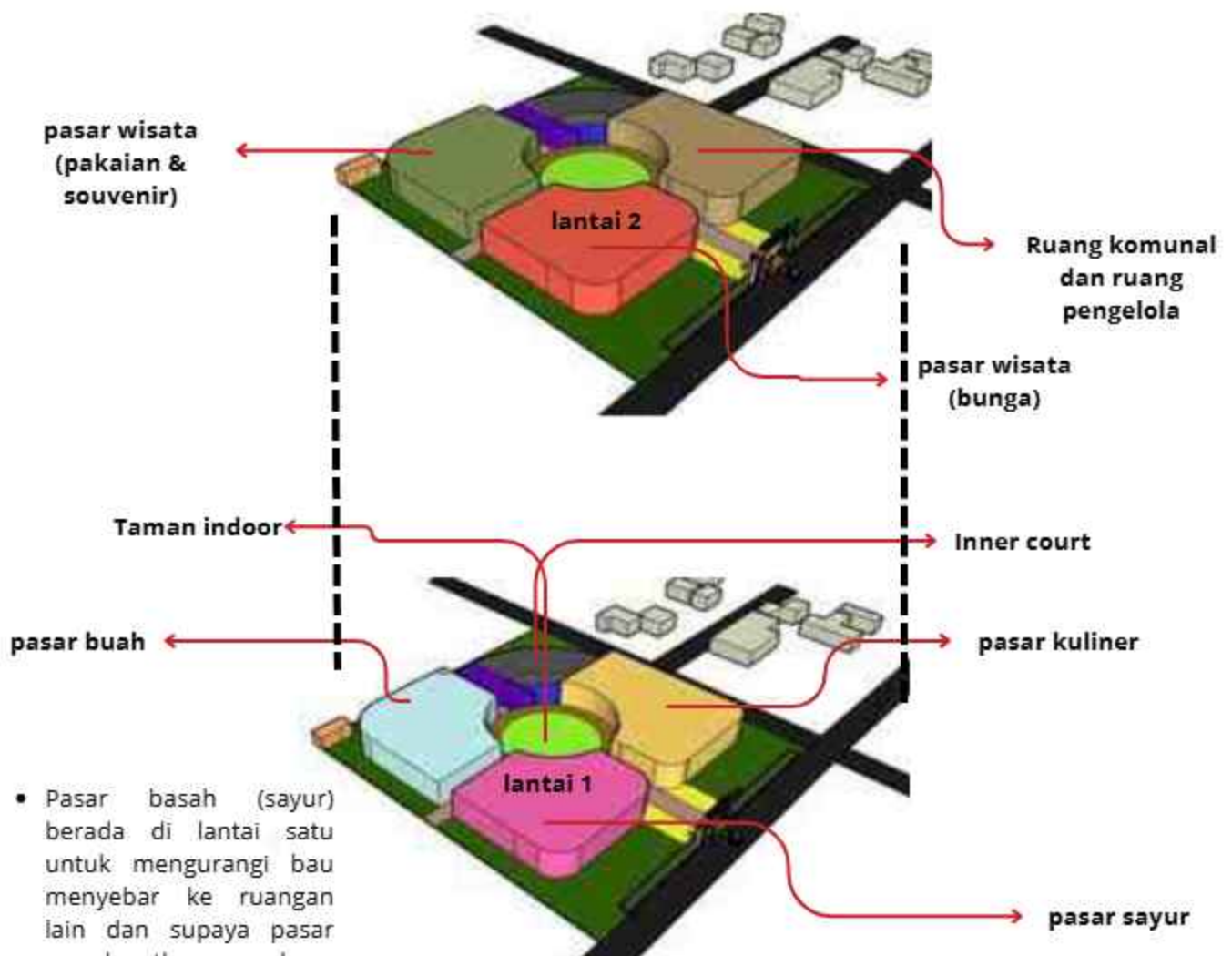
Pembagian zonasi pedagang berdasarkan jenis jualannya.

SOCIAL SUSTAINABLE

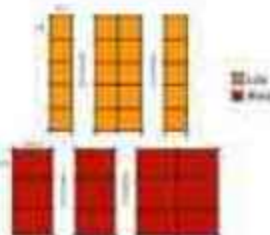
- Dinding pembatas antar meja pedagang dibuat setinggi 1,2 m agar antar pedagang masih bisa berkomunikasi.
- Terdapat area penunjang seperti mushola untuk melakukan sholat berjamaah/ sholat jumat
- Tiap sudut tempat di lengkapi dengan wastafel untuk cuci tangan

ENVIROMENT SUSTAINABLE

- Jalur sirkulasi pada ruang antar kios di buat 3 m
- Jalur sirkulasi antar los dibuat 2 m. Memberikan perbedaan material lantai pada jalur sirkulasi dan pijakan pembeli di depan los
- Penggunaan material low maintenance seperti penggunaan keramik sebagai meja dagang agar mudah untuk perawatannya.
- Atap dikombinasikan dengan skylight untuk memanfaatkan sirkulasi pencahayaan vertikal secara alami.
- Penambahan void agar sirkulasi pencahayaan dan penghawaan alami juga dapat menyeluruh ke lantai 1.



- Pasar basah (sayur) berada di lantai satu untuk mengurangi bau menyebar ke ruangan lain dan supaya pasar mendapatkan cahaya yang cukup sehingga pasar tidak lembab.
- Pasar kering (kuliner dan jajanan tradisional) berada di lantai satu untuk memudahkan dalam pembuangan limbah.

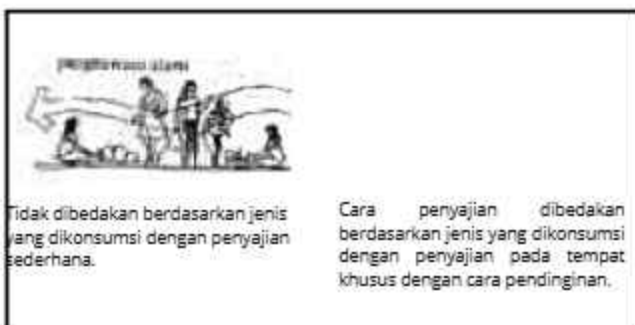


Tatanan kios & los diletakan tegak lurus terhadap jalan sepinggan. Pola layout jaringan grid agar efisien antara perletakan los dan kios dengan struktur bangunan. Perencanaan grid ditentukan secara efisien diawali dengan penentuan dimensi los, kios, dan koridor yang kemudian membentuk keseluruhan grid struktural pasar.

1. Komoditi Sayuran

Komoditi sayuran merupakan komoditi yang lekas rusak, sehingga membutuhkan ruang dagang yang terhindar dari sinar matahari langsung.

Cara penyajian untuk komoditi sayuran dibedakan berdasarkan bentuk yang dikonsumsi. Berdasarkan bentuk yang dikonsumsi komoditi sayuran dapat dibagi menjadi lima yaitu sayuran daun, buah, bunga, umbi, dan rebung. Dari jenis komoditi sayuran tersebut jenis daun yang mudah busuk. Sehingga perlu penanganan khusus dalam cara penyajian tidak boleh ditumpuk sampai tinggi yang mengakibatkan sayur bagian bawah tidak mendapat udara. Selain dibedakan berdasarkan bentuk yang dikonsumsi untuk penyajian komoditi sayuran, pengkondisian ruang dagangan yang digunakan untuk penyajian harus dapat menjaga kondisi sayuran agar tetap segar. Pengkondisian suhu dan kelembaban ruang dagang yang sesuai dengan komoditi sayuran diperlukan suatu penghawaan buatan agar suhu dan kelembaban dapat stabil. Untuk lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:



2. Komoditi Buah

Komoditi buah-buahan lebih tahan lama dibandingkan dengan komoditi sayuran. Walaupun demikian bukan berarti komoditi buah-buahan tidak memerlukan ruang dagang yang mempunyai karakteristik tertentu dalam mempertahankan mutu. Ruang dagang untuk komoditi buah-buahan dituntut mempunyai kelembaban yang sesuai (60% - 70%). Apabila ruang dagang mempunyai kelembaban sama dengan atau lebih besar dari 75% akan mengakibatkan tumbuhnya jamur pada buah. Selain hal tersebut kebutuhan ruang dagang harus terhindar dari sinar matahari.

Cara penyajian komoditi buah-buahan dibedakan berdasarkan jenis buahnya. Penataan dalam penyajian barang dagangan juga harus menarik, sehingga mampu memberikan nilai lebih. Selain itu cara penyajian yang baik juga harus didukung dengan pengkondisian suhu dan kelembaban ruang dagangan yang sesuai yang mempunyai karakteristik tertentu untuk menjaga mutu komoditi buah-buahan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Forkes Pos Tera

Forkes Pos Tera merupakan istilah yang umumnya digunakan dalam konteks pengelolaan dan pengawasan alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) di pasar. Istilah ini berasal dari singkatan dan penggabungan dua unsur penting:

Pengertian Forkes Pos Tera :

1. Forkes = Forum Keseimbangan

Merupakan wadah koordinasi antara instansi terkait, seperti Dinas Perdagangan, koperasi pasar, dan pelaku usaha, untuk menjaga keadilan dan keteraturan dalam kegiatan perdagangan di pasar.

1. Pos Tera = Pos Pelayanan Tera dan Tera Ulang

Adalah unit atau tempat pelayanan yang disediakan di pasar untuk melakukan pemeriksaan, pengujian, dan penyetelan ulang alat ukur seperti timbangan, literan, dan meteran, agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh hukum metrologi.

Penerapan Forkes Pos Tera di dalam Pasar:

• Menjamin Keadilan Transaksi Jual Beli:

Timbangan dan alat ukur lainnya di pasar harus akurat agar tidak merugikan pembeli maupun penjual. Pos Tera melakukan pemeriksaan berkala (tera ulang) untuk memastikan alat ukur sesuai dengan standar hukum dan sah digunakan dalam transaksi.

• Meningkatkan Kepercayaan Konsumen:

Dengan adanya stiker atau segel tera sah dari Pos Tera, konsumen merasa lebih aman karena mengetahui bahwa timbangan atau alat ukur yang digunakan telah memverifikasi keakuratannya.

• Kolaborasi dengan Koperasi dan Pengelola Pasar:

Forum Forkes sering bekerja sama dengan koperasi pasar untuk menyosialisasikan pentingnya tera ulang kepada para pedagang, dan juga membantu dalam pengumpulan alat ukur untuk proses tera secara kolektif.

Kelompok Kegiatan Jual Beli

Ruang	Besaran	kapasitas	Luas (m2)	Sirkulasi	Sumber	Total (m2)
Los	2X2 meter/los	600	2400	20%	PK	2880
Kios	3X3 meter/kios	100	900	20%	PK	1080
Lapak	1X2 meter	200	400	20%	AS	480
Total Luas Bangunan						4.440

Kelompok Kegiatan Penunjang

Ruang	Besaran	kapaitas	Luas (m2)	Sirkulasi	Sumber	Total (m2)
Foodcourt	20X10 meter		200	20%	AS	240
Greenery Indoor Rest Area	2X4 meter	8 spot	64	20%	AS	76.8
Cultural Open Space	1,5 meter/orang	50 orang	75	100%	AS	150
Pasar Budaya			200	100%	AS	400
Total Luas Bangunan						866.8

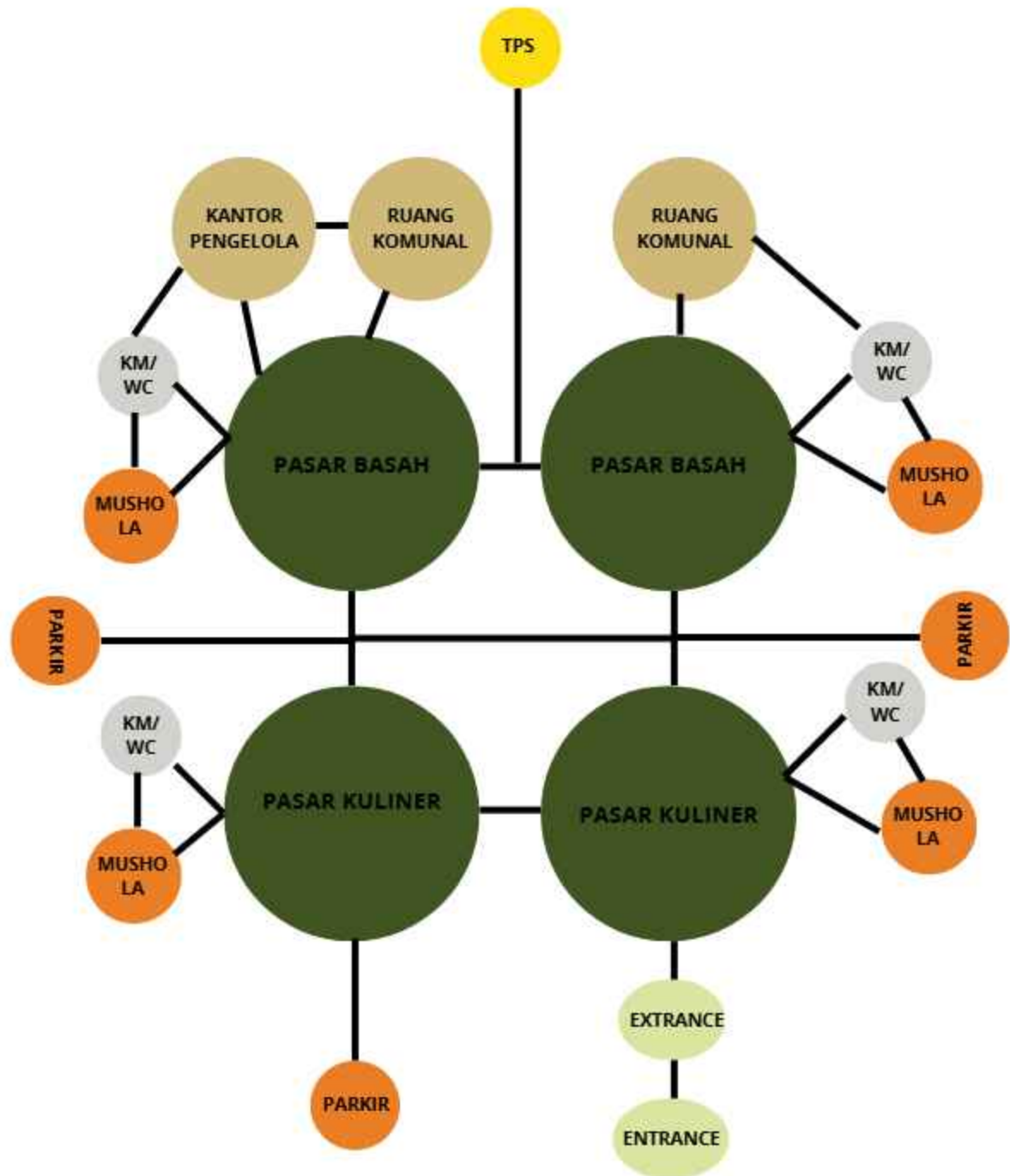
Kelompok Area Parkir

Ruang	Besaran	Kapasitas	Luas (m2)	Sirkulasi	Sumber	Total (m2)
Ruang Parkir Loading Dock	3X8 meter/truk	3 unit truk	72	60%	MB	115.2
Area Bongkar Muat Barang	1,6m2/orang - Muatan 24m2	10 orang	40	40%	Aj	56.2
Parkir Pengelola	3X5 meter/orang	1 mobil	15	100%	DP	30
Parkir Mobil Pengunjung	3X5 meter/orang	10 unit	150	100%	DP	300
Parkir Motor Pengunjung	2X0,75 meter/motor	50 unit	100	100%	DP	150
Parkir Motor Pedagang	2X0,75 meter/motor	145 unit	100	100%	DP	425
Total Luas Ruangan						1076.4

Kelompok Kegiatan Servis

Ruang	Besaran	Kapasitas	Luas (m2)	Sirkulasi	Sumber	Total (m2)	
Storage	-	-	50 m2	30%	PK	65	
Mushola	1,5 meter/orang	20	30	30%	PK	39	
R. Pengelola	1,5 meter/orang	5	7.5	30%	AS	9.75	
R. Janitor	1,5 meter/orang	3	9.6	20%	AS	12.48	
Tempat Sampah	100 m2	1 unit	100	20%	PK	120	
Lavatory pria	Toilet	1,5 m/unit	6 (2 /lantai)	9	30%	DA	11.7
	Wastafel	1,6 m/unit	3(1 /lantai)	4.8	30%	DA	6.24
Lavatory Wanita	Toilet	1,5 m/unit	6 (2 /lantai)	9	30%	DA	11.7
	Wastafel	1,6 m/unit	3(1 /lantai)	4.8	30%	DA	6.24
Lavatory Disabilitas		1,5 x 1,9 /unit	1 unit	2.85	30%	DA	3.705
Pos Jaga		1,5 meter/orang	2 orang	3	30%	PK	3.9
R. Pompa	-	-	12	20%	PK	14.4	
R. Genset		-	12	20%	PK	14.4	
Total Luas Ruangan						318.515	

Diagram Hubungan Antar Ruang

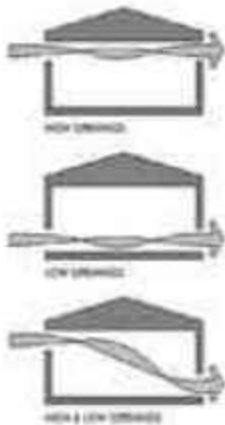


Meminimalisir massa bangunan masif dengan memunculkan partisi guna terciptanya visibilitas antar ruang yang menjadikan adanya konektivitas pada ruang publik ini

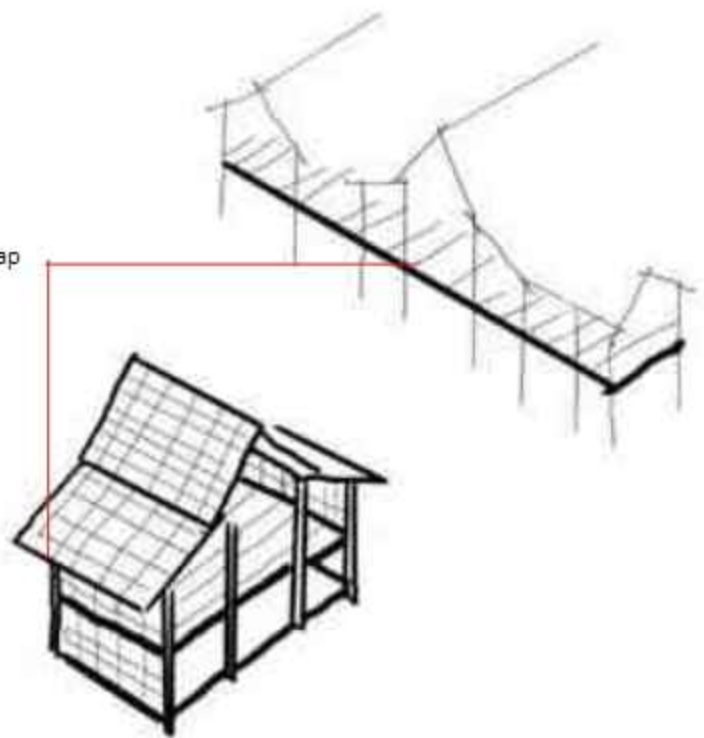
Menjadikan pasar Senggol Tulungagung sebagai salah satu pasar tradisional khas Tulungagung dengan penggunaan material dan ornamen khas Tulungagung yang dapat menjadi daya tarik dari pasar ini

Ruang publik yang dapat dengan sendirinya sustain tanpa adanya maintenance ataupun penggunaan daya yang berlebihan. Penciptaan ruang yang terbuka dengan merespon terhadap arah sirkulasi udara maupun pencaayaan alami

Bangunan tanpa dinding sekat permanen (open plan) untuk menghasilkan penghawaan alami, koneksi visual, fleksibilitas fungsi dan mitigasi situasi darurat.



Arsitektur Tipologi Atap



Ornamen Kebudayaan/daerah yang merupakan ciri ekspresi. (1) merupakan grid kisi kayu yang merupakan identitas material dari bangunan tradisional nusantara yang merupakan kayu. (2) marmer merupakan material khas tulungagung. (3) merupakan gambaran dari batik, corak bugis dan dayak yang disederhanakan kedalam garis lengkung yang dinamis dengan implementasi berupa roster bata.



PRINSIP PENDEKATAN

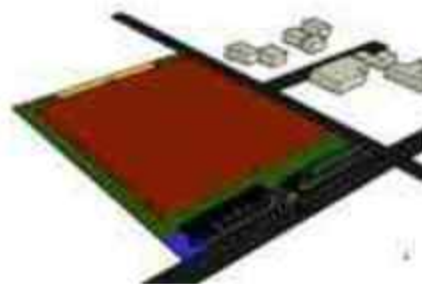
SOCIAL SUSTAINABLE

Adanya ruang terbuka pada tengah bangunan sebagai ruang bersosialisasi dan juga sebagai penghawaan dan sirkulasi alami

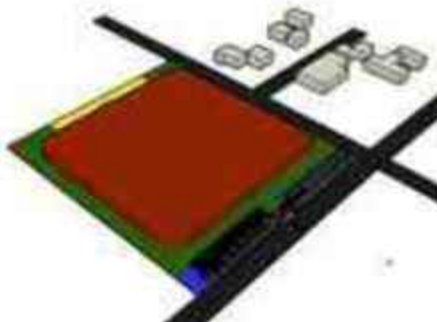


ENVIROMENT SUSTAINABLE

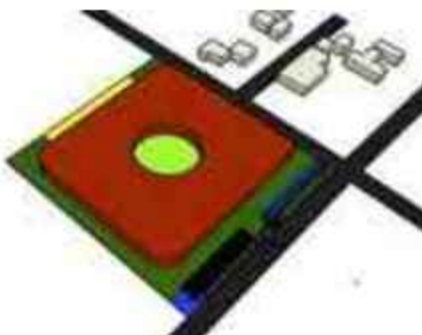
- Bentuk atap bangunan menggunakan bentuk atap pelana yang dikombinasikan dengan skylight untuk sirkulasi pencahayaan vertikal ke dalam bangunan. paparan sinar matahari yang masuk ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan pedagang dan pembeli dalam bertransaksi.
- Penggunaan secondary skin di sebagian sisi bangunan yang terkena sinar matahari secara langsung.
- Bentuk bangunan semi-terbuka untuk memaksimalkan penghawaan alami



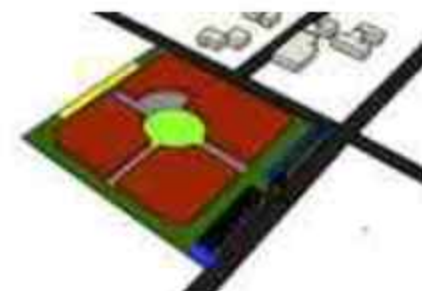
Ruang geomterik : Bentuk kotak diambil dari bentuk side itu sendiri, selain itu bentuk kotak digunakan untuk memaksimalkan ruang-ruang pada bangunan.



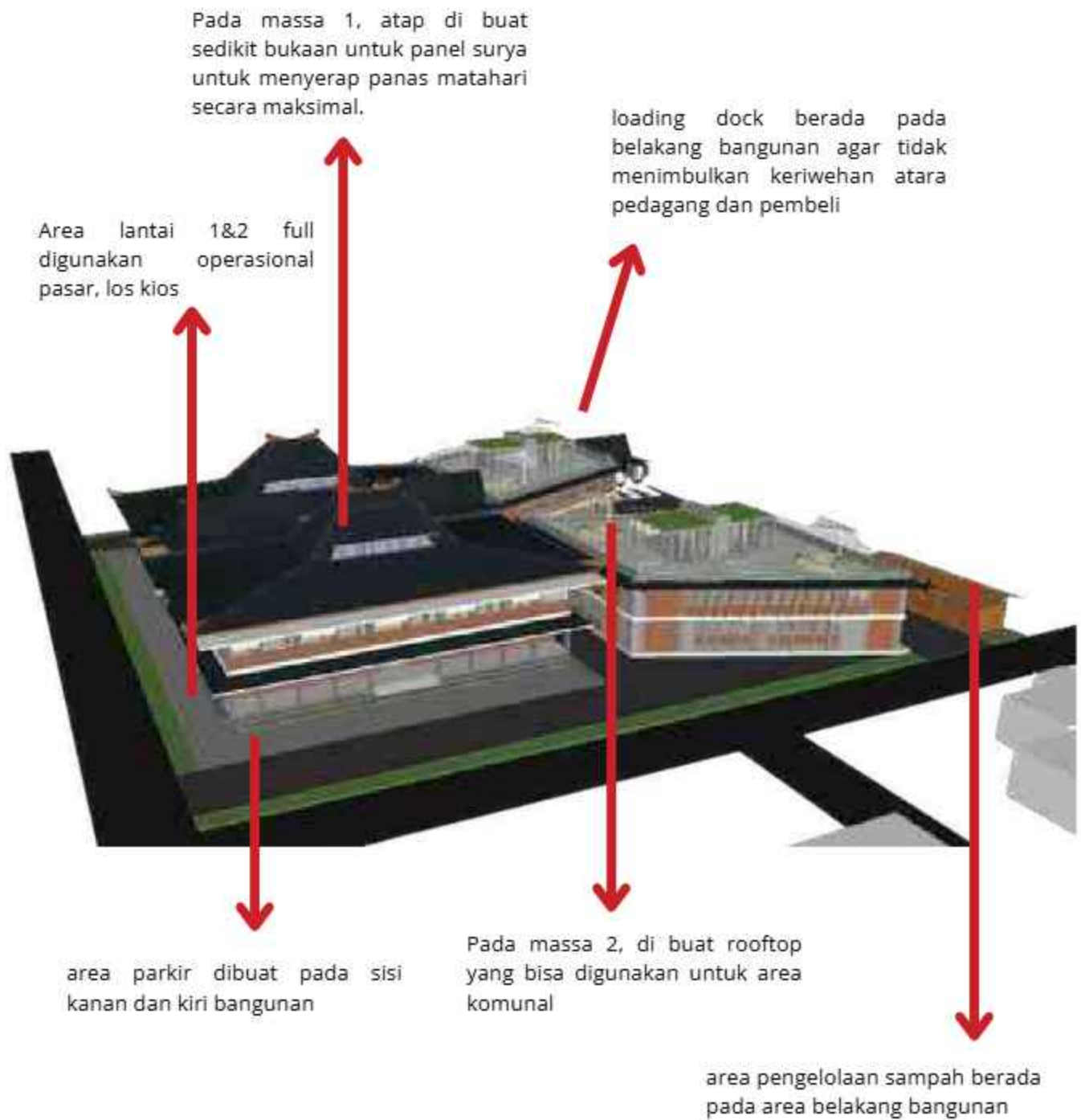
Penguranagn bentuk pada bagian ujung bangunan dibuat tumpul agar bentuk bangunan tidak terasa kaku



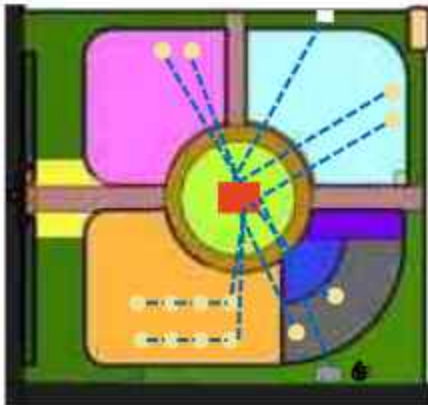
Pengurangan bentuk pada bagian tengah dibuat taman indoor yang berfungsi untuk memaksimalkan sirkulasi udara dan pencahayaan alami pada ruang-ruang di bangunan pasar.



Penambahan aksesibilitas dari depan samping dan belakang bangunan agar bangunan dapat di akses dari 3 muka bangunan yang berfungsi untuk melancarkan sirkulasi bagi pengguna maupun pedagang.



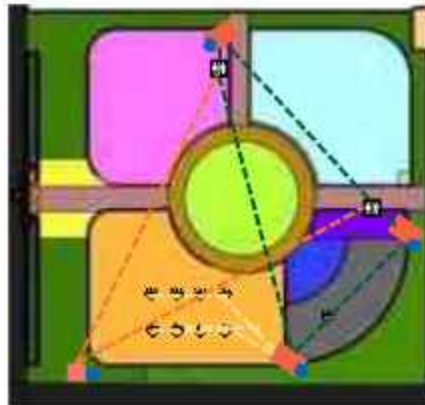
Utilitas Air Bersih



Sumber air bersih di dapat dari PDAM dan sumur bor sebagai sumber utama. Air bersih di tampung pada tank utama, kemudian di salurkan ke ground water tank dan di salurkan ke seluruh area bangunan yang membutuhkan air bersih.

- **Pipa air bersih**
- **Titik distribusi air**
- **Water tank**

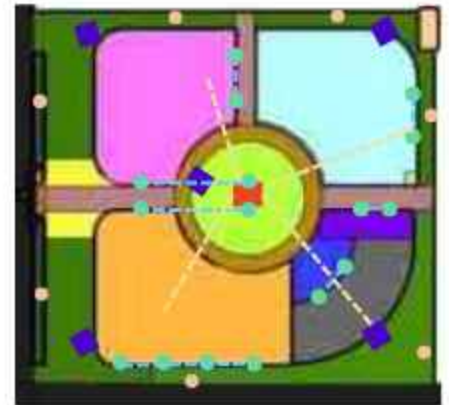
Air Kotor



- Black water di salurkan ke saptic tank kemudian ke sumur resapan.
- Grey water di salurkan ke penampungan untuk di filtrasi dan diolah untuk digunakan sebagai sistem kebakaran.
- Air kotor dari area pasar basah dan makanan, menggunakan sistem grouping dengan bak pemisah lemak.

- **Pipa black water**
- **Pipa grey water limbah**
- **Pipa grey water**
- **Bak kontrol**
- **Sumur resapan**
- **Septictank**

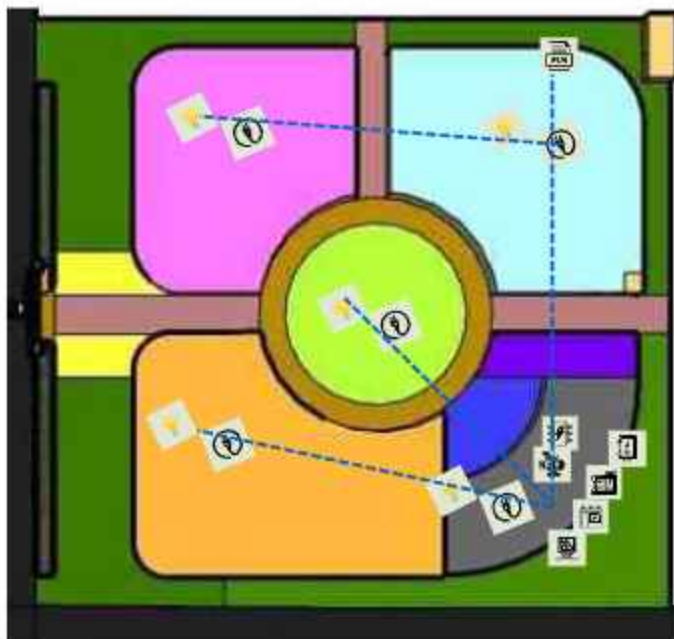
Air Hujan



Air hujan yang mengalir dari talang hujan menuju ke bak penampungan di filter kemudian di distribusikan kembali untuk digunakan. Air hujan pada tapak di biarkan mengalir langsung ke resapan pada tapak

- **Talang air hujan**
- **Titik pipa air**
- **Pipa penyaluran**
- **Bak penampungan**
- **Pompa**
- **Titik resapan**

Skema Kelistrikan



Sumber listrik berasal dari PLN dan untuk pusat jaringan elektrikal diatur pada ruang kontrol panel dan di distribusikan ke tiap bangunan menjadi server dari lampu, stop kontak, speaker, cctv dan fire detector.

Di sediakan genset untuk mengatasi pemadaman listrik

Social care

Menggunakan solar panel sebagai sumber energi untuk menghemat penggunaan energi buatan

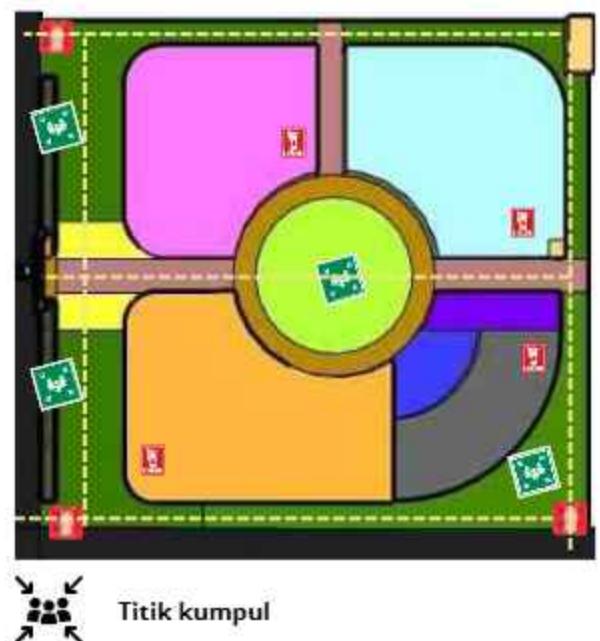
Safety

Sistem kelistrikan pusat di kontrol oleh pengelola pasar agar distribusi energi listrik dapat di atur dan di kontrol.

Sistem Kebakaran

Skema penanggulangan kebakaran terdapat 3 tahap, mulai dari pemadaman manual dengan APAR, pemadaman otomatis dengan sprinkler dan pemadaman oleh petugas kebakaran

• Pemadam Kebakaran



Analisis Pengelolaan Sampah

Penumpukan sampah terjadi berdampak buruk bagi kondisi lingkungan dan kesehatan pengguna. Tempat penampungan sampah yang terbuka dan berada di area utama pembeli langsung memberikan dampak tersebut. Kurang maksimalnya dari jam operasional rumah kompos dan kapasitas mesin pengolahan sampah yang rendah menyebabkan tidak maksimalnya penanggulangan atau pemanfaatan sampah. Pada akhirnya sampah seringkali terbengkalai dan menjadi basah akibat turunnya hujan.

Klasifikasi TPS sebagai sarana pemindahan berdasarkan SNI 3242:2008 adalah TPS tipe II, yaitu tempat pemindahan sampah dari alat pengumpul ke alat angkut sampah yang dilengkapi dengan : Ruang pemilahan (10m²), Pengomposan sampah organik (200m²), Gudang (50m²), Tempat pemindahan sampah yang dilengkapi dengan landasan kontainer (60m²), Luas lahan ± 60 – 200 m². TPS 3R adalah infrastruktur pengolahan dengan Kriteria Teknis dilengkapi dengan ruang pengolahan sampah anorganik (pemilahan) dan pengolahan sampah organik (proses biologis), gudang, zona penyangga (buffer zone) dan tidak mengganggu estetika serta lalu lintas



Pengomposan Sampah Organik

Pemilahan yang dapat dikomposkan adalah daun-daunan rumput, sisa makanan, sisa ikan, sayur-sayuran, kertas, sisa kulit buah-buahan, ampas kelapa, sisa-sisa roti/kue, jerami, dan lain-lain. Sistem teknologi pengomposan yang diterapkan di lapangan adalah:

1. Sistem Aerator bambu
2. Sistem Bata Berongga (dimensi boks pxlxt 1,2x1,2x5m)
3. Teknik Takakura Susun
4. Komposter Drum (dimensi diameter 0,5m)
5. Bokashi

Pemilahan dilakukan melalui kegiatan pengelompokan sampah menjadi paling sedikit 5 (lima) jenis sampah terdiri atas:

1. Sampah mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun;
2. Sampah mudah terurai;
3. Sampah dapat digunakan kembali;
4. Sampah dapat didaur ulang;
5. Sampah lainnya

Pengolahan sampah meliputi kegiatan:

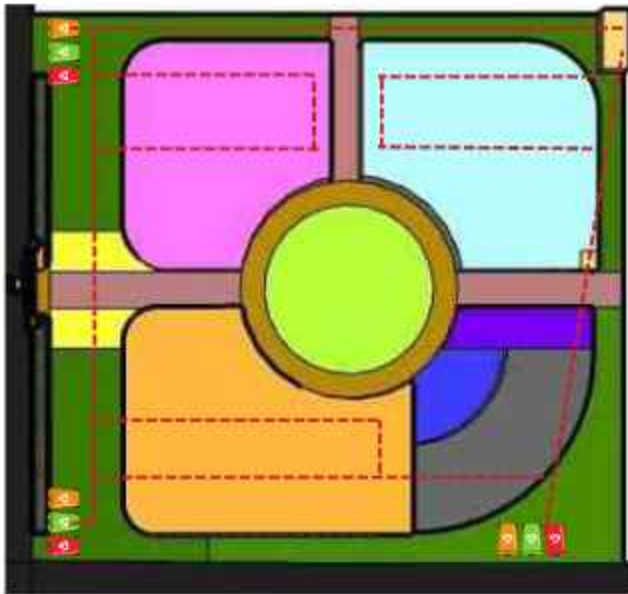
- Pemadatan;
- Pengomposan;
- Daur ulang materi;
- Mengubah sampah menjadi sumber energi.



Pencacahan Sampah Anorganik

Pengolahan sampah dapat juga dilakukan dengan mencacah plastik hingga ukuran kecil kemudian dicuci dan dikeringkan. Tahap selanjutnya plastik yang sudah berukuran kecil tersebut dapat diolah dengan proses pemanasan sehingga dapat dibentuk menjadi produk yang kita inginkan.

Sistem Persampahan



Memfaatkan sampah organik yang berasal dari pasar basah untuk di olah menjadi pupuk kompos.

Skema Sampah



Social care

Proses pembersihan dan pengangkutan sampah dilakukan pada waktu kegiatan pasar selesai (menjelang tutup) agar tidak mengganggu aktivitas pengunjung

Ramah Lingkungan

Pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos

Alur Persampahan

Pedagang meletakkan sampah dari los/kios lantai 1 dan 2 ke bak sampah sementara yang ada di tiap sisi bangunan di lantai 1 sesuai dengan jenis sampah (organik & anorganik). Petugas mengambil dan membersihkan sampah dari bak sampah sementara. Kemudian di bawa ke TPS, sampah di letakkan di TPS dan dipilah kembali berdasarkan jenisnya untuk sampah organik akan di olah menjadi pupuk kompos dan untuk sampah anorganik akan di angkut truk sampah menuju TPA.

Proses pengolahan sampah organik menjadi kompos

1. Pengumpulan sampah organik dari sampah maupun sisa sayur yang tidak terjual.
2. Pencacahan sampah menjadi bagian yang lebih kecil
3. Proses pendiaman sampah di tempat kedap udara menggunakan larutan EM4 selama kurang lebih 2-3 minggu, sambil melakukan pengadukan sampah untuk mempercepat proses pembusukan.
4. Pemanenan sampah organik untuk digunakan sebagai kompos.
5. Pupuk kompos hasil pengolahan sampah dapat di distribusikan kembali untuk di jual.

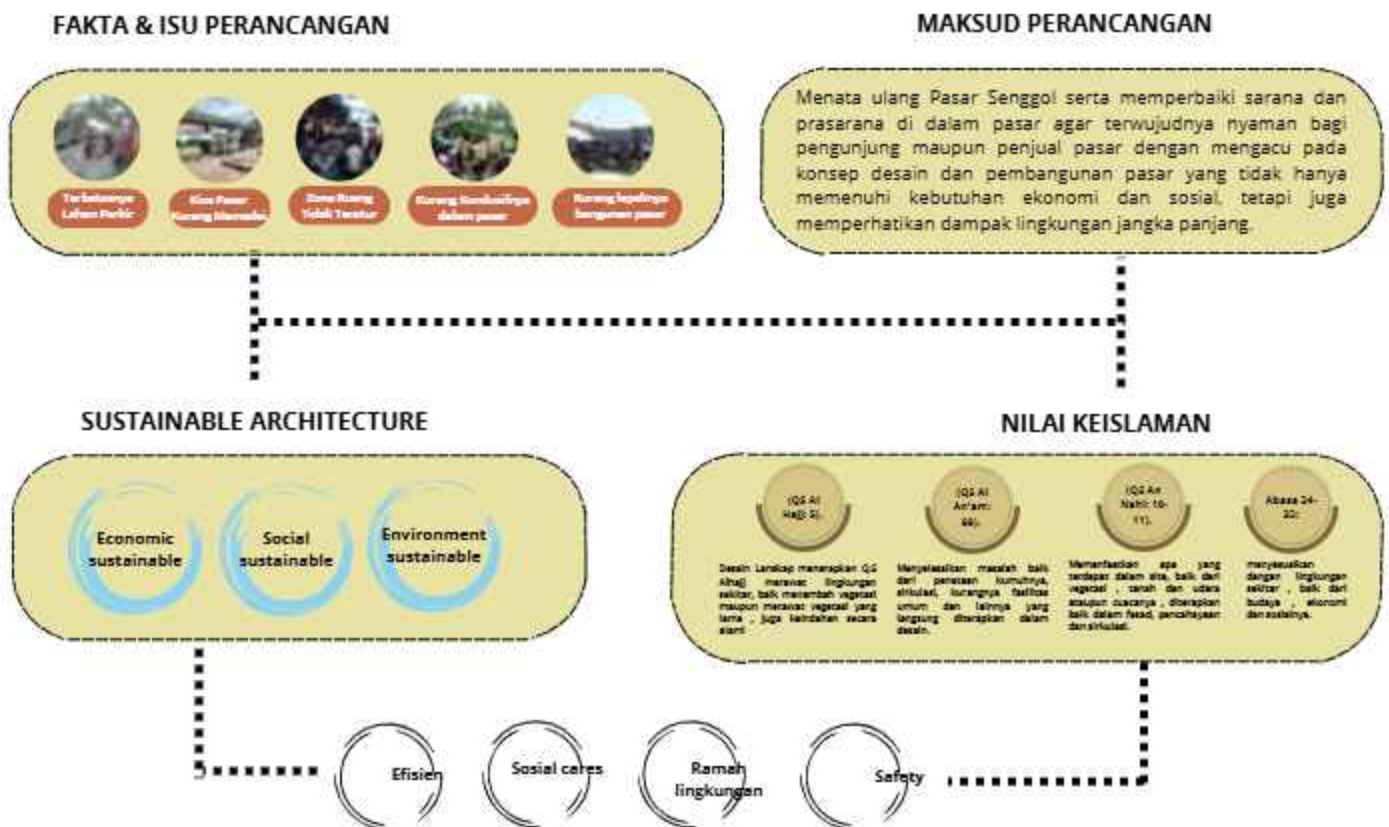


03

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

"Pasar Berdaya, Arsitektur Lestari" mencerminkan komitmen untuk menciptakan pasar yang tidak hanya menjadi pusat ekonomi yang dinamis, tetapi juga tempat yang didukung oleh desain arsitektur berkelanjutan. Pasar ini diharapkan mampu mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.

Pasar Senggol Tulungagung sendiri dikenal sebagai salah satu pusat kuliner tradisional yang ikonik di kawasan ini. Terletak strategis di tengah kota, pasar ini menyajikan beragam makanan khas Jawa Timur yang menggugah selera. Pengunjung dapat menemukan hidangan legendaris seperti nasi pecel, tahu lontong, cenil, hingga gethuk lindri, yang semuanya diolah dengan resep turun-temurun. Tidak hanya makanan berat, pasar ini juga menawarkan jajanan pasar tradisional seperti klepon, onde-onde, dan lempeng, yang cocok sebagai oleh-oleh khas daerah. Kehangatan interaksi antara pedagang dan pembeli menciptakan pengalaman unik yang membuat pengunjung merasa dekat dengan budaya lokal.



Hasil Rancangan Pasar Senggol dengan penerapan arsitektur ramah lingkungan bertujuan untuk menciptakan pasar memiliki performa sirkulasi, pencahayaan, dan penghawaan yang baik bagi kenyamanan pengguna.

Pasar dilengkapi dengan sistem pengolahan sampah mandiri sehingga pasar dapat mengolah sekitar 80% sampah organik yang kemudian akan dijadikan kompos sedangkan sampah plastik dicacah menjadi biji plastik dan sampah lainnya dipress kemudian diangkut untuk dibawa ke TPA.

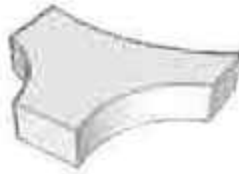
Redesain Pasar Senggol Tulungagung memiliki perbedaan dimana area Jalan Raya Bangoan tidak memiliki luberan kendaraan parkir dan memiliki area hijau sebagai area resap air hujan nantinya.

PERUBAHAN MASA BANGUNAN



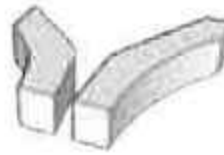
**1. Ekstruksi
di site**

Mengekstruksi area terbangun yang memisahkan dengan area parkir



**2. Titik
referensi**

Mereferensikan bangunan utama menjadi beberapa point



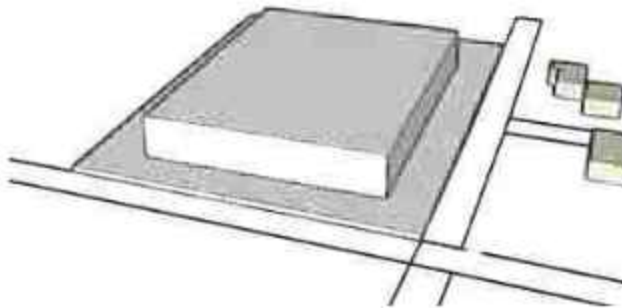
**3.
Konektivitas
publik**

Mengekstruksi bangunan utama dengan memotong pada bagian tengah untuk titik fokus dan orientasi angin

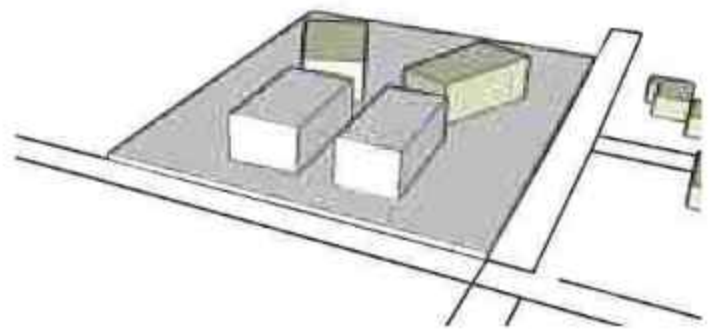


**4. Zonasi
Ruang**

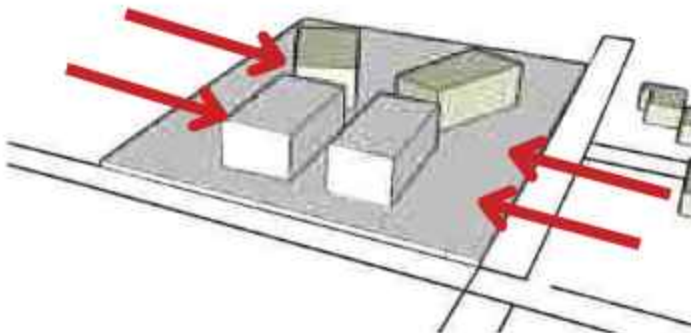
Pembagian zona ruang sesuai jenis komoditas dan orientasi ruang



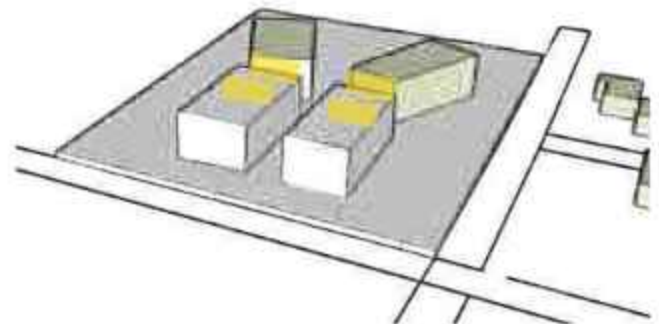
Tapak memiliki bentuk persegi, sehingga bentuk bangunan cenderung menyesuaikan bentuk tapak



Massa bangunan kemudian dibagi menjadi 4 bagian, bagian yaitu 2 area untuk pasar kuliner dan 2 lainnya untuk pasar basah.



Arah angin terbesar berasal dari sebelah utara dan selatan sehingga bukaan pada sisi utara dan selatan dapat dimanfaatkan sebagai tempat masuknya udara dan memungkinkan adanya cross ventilation



Memberikan skylight dan void supaya cahaya matahari dapat tetap masuk ke dalam bangunan dan sebagai salah satu strategi penghematan energi listrik dan memaksimalkan daylighting

SITE PLAN



KETERANGAN

1 Pasar Kuliner Jajanan Tradisional

2 Foodcourt

3 Pasar Basah Sayur

4 Pasar Basah Buah

5 TPS dan Tempat Penyimpanan Kompos

6 Tempat Parkir Mobil

7 Tempat Parkir Motor

8 Tempat Parkir Pedagang dan Pengelola Pasar

SITE PLAN

PASAR BASAH (SAYUR)

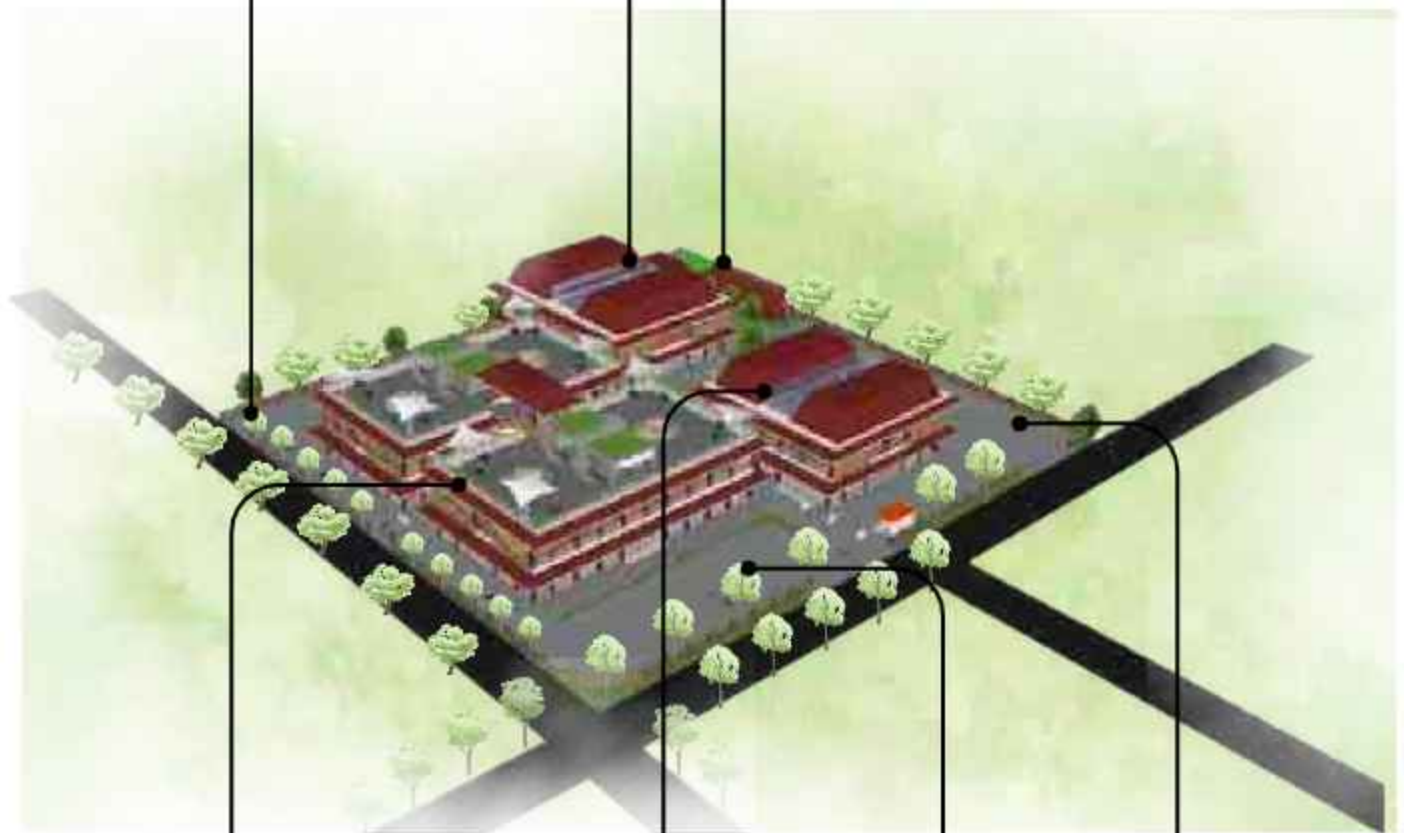
Terletak di bagian belakang pasar kuliner serta pada bagian belakang lantai 1 terhubung dengan ruangan yang dijadikan sebagai tempat pengumpulan sampah sementara sebelum di pindahkan ke TPS bagian belakang

AKSES MASUK MOBIL DAN MOTOR

Terletak di bagian depan dekat jalan utama

TPS & PENYIMPANAN KOMPOS

Terletak di bagian paling belakang agar tidak mengganggu para pengunjung pasar



PASAR BASAH (BUAH)

Terletak di bagian belakang dekat akses masuk dari arah selatan bangunan

AKSES MASUK SERVICE

Terletak di bagian belakang untuk membedakan dengan pengunjung

PASAR KULINER

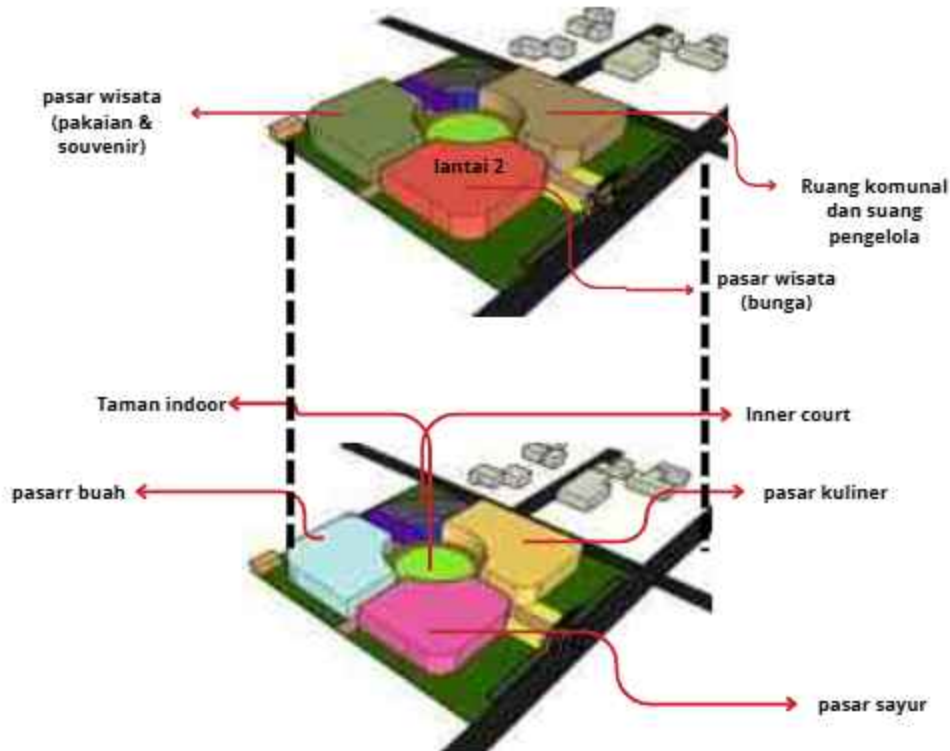
Terletak di bagian depan bangunan sebagai ikon dari pasar senggol yaitu pasar kuliner tradisional. Pada pasar kuliner dilengkapi dengan area rooftop yang dapat digunakan sebagai area komunal serta area untuk bersantai.

PARKIR:

Parkir pengunjung dipusatkan pada bagian depan serta sisi kanan dan kiri bangunan

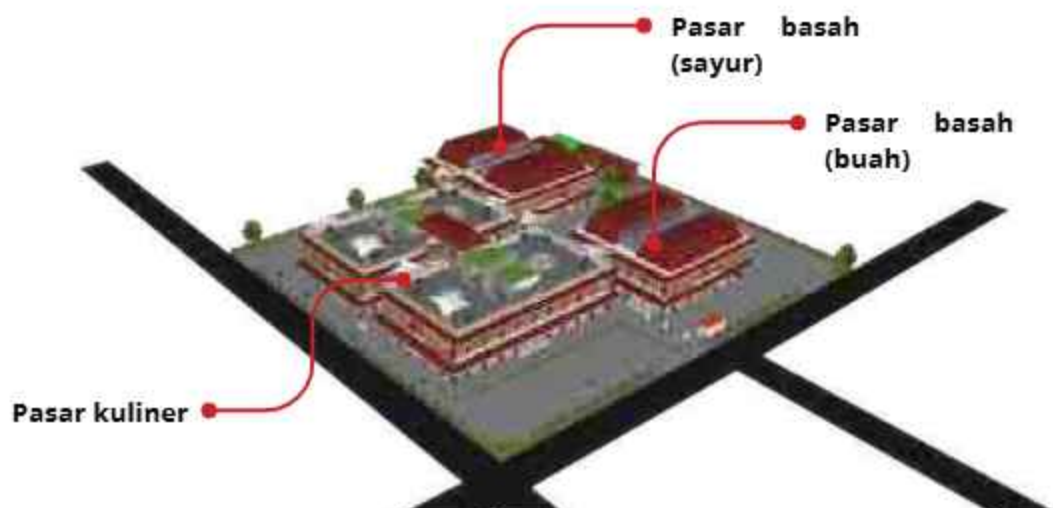
KONSEP AWAL

Pada bangunan awal terdapat tiga bagian massa bangunan untuk memisahkan setiap komoditi barang yang di jual yaitu pasar sayur pasar buah dan pasar kuliner dengan di lantai 2 ada pasar wisata dan ruang pengelola serta ruang komunal.



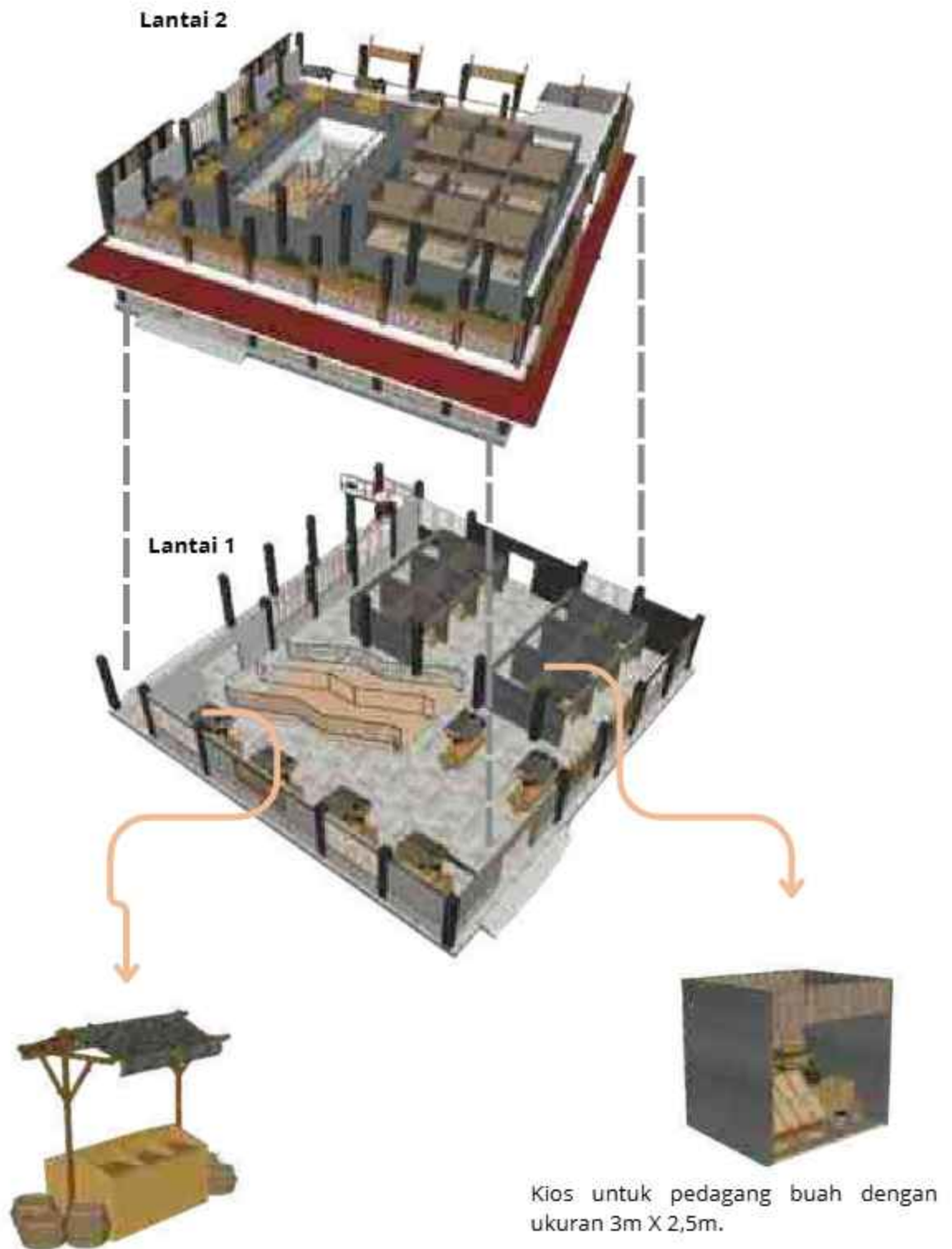
KONSEP AKHIR

Pada hasil perancangan massa bangunan pada pasar berubah menjadi 4 bangunan dengan memisahkan setiap komoditinya yaitu bangunan untuk pasar basah (buah & sayur) serta pasar kuliner (foodcourt & jajanan tradisional). Pemisahan komoditi buah dan sayur dilakukan untuk efisiensi dan kenyamanan Pengunjung, dimana pemisahan zonasi ang jelas antara komoditi buah dan sayur membantu pembeli mencari kebutuhan mereka dengan lebih cepat dan mudah. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi alur belanja dan kenyamanan di dalam pasar. Selain itu dilakukan untuk memudahkan penataan dan pengelolaan pasar dimana pada zonasi sayur diberi kebutuhan fasilitas pendukung yaitu sistem drainase.



PENYELESAIAN ZONING

Susunan area dagang dikelompokkan berdasarkan jenis komoditinya, yaitu jajanan tradisional, foodcourt dan pasar basah (buah dan sayur). Area pasar basah sebagai tempat penjualan buah dan sayur yang berada pada area bangunan belakang

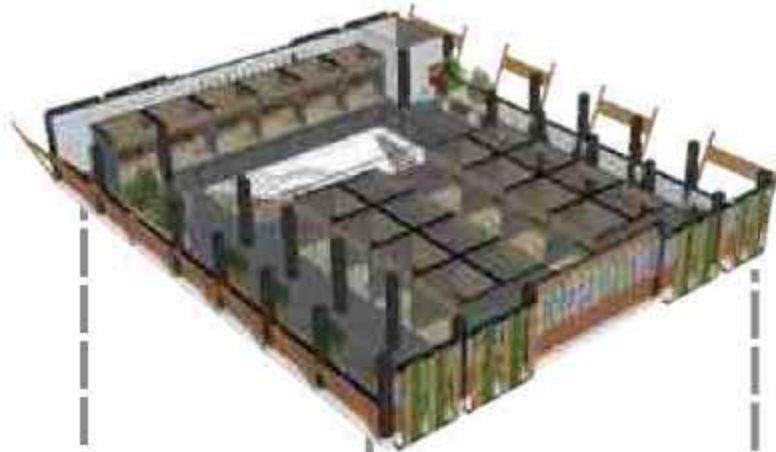


Selain itu juga terdapat beberapa kios tenda untuk pedagang dengan kapasitas jualan yang tidak terlalu besar ataupun pedagang kecil.

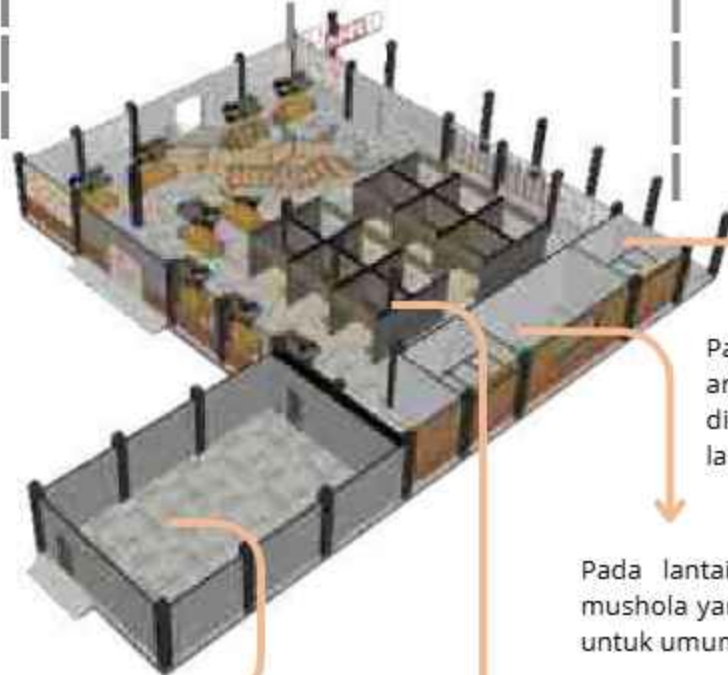
PENYELESAIAN ZONING

Susunan area dagang dikelompokkan berdasarkan jenis komoditinya, yaitu jajanan tradisinal, makanan berat, dan pasar basah (buah dan sayur). Area pasar basah sebagai tempat penjualan buah dan sayur yang berada pada area bangunan belakang

Lantai 2



Lantai 1



Pada lantai 1 terdapat area toilet yang dibedakan antara toilet laki laki dan perempuan

Pada lantai 1 juga terdapat mushola yang dapa digunakan untuk umum.

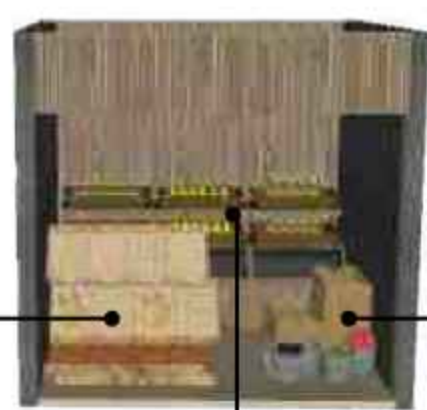
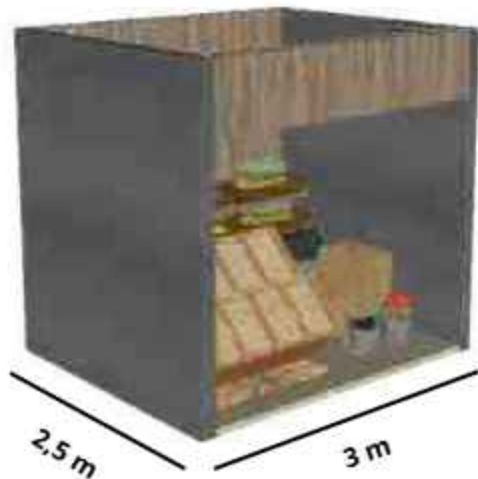
Pada bagian belakang terdapat 2 ruangan dengan ruangan pertama yang dijadikan tempat pengumpulan sampah sebelum sampah di pindahkan di area TPS untuk diolah menjadi pupuk kompos serta ruangan yang kedua dijadikan koperasi pasar dan tempat Forkes Pos Tera yang tergabung dalam koperasi pasar.



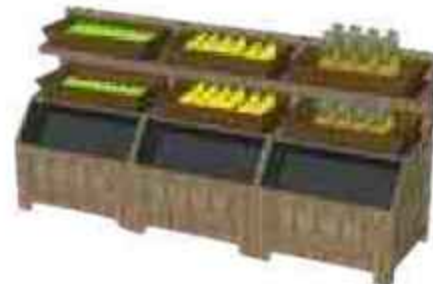
Kios untuk pedagang buah dengan ukuran 3m X 2,5m.

KIOS BUAH DAN SAYUR

Pasar Senggol Tulungagung memiliki kios dengan ukuran 3 x 2,5 m dengan ber dinding beton dan kayu serta kios tenda dengan ukuran 2 x 1,5 m bermaterial kayu dengan tinggi 80-90 cm. Besaran ruang kios dan los menjadi pengaruh terhadap pola penataan perabot untuk mewadahi kegiatan penataan barang dan melayani pembeli. Bentuk dan ukuran harus disesuaikan dengan fungsi ruang. Sehingga pengguna bisa menggunakan ruang dengan maksimal. Pengukuran ruang pasar tradisional Balige dilakukan dengan mengukur pasar secara langsung dan memeriksa desain desainer. Selama penjualan, dimensi lebar kios dan los pasar ini dapat mempengaruhi apa yang dilakukan oleh pedagang.



Pada bagian depan terdapat storage kayu yang digunakan sebagai display buah maupun sayur.



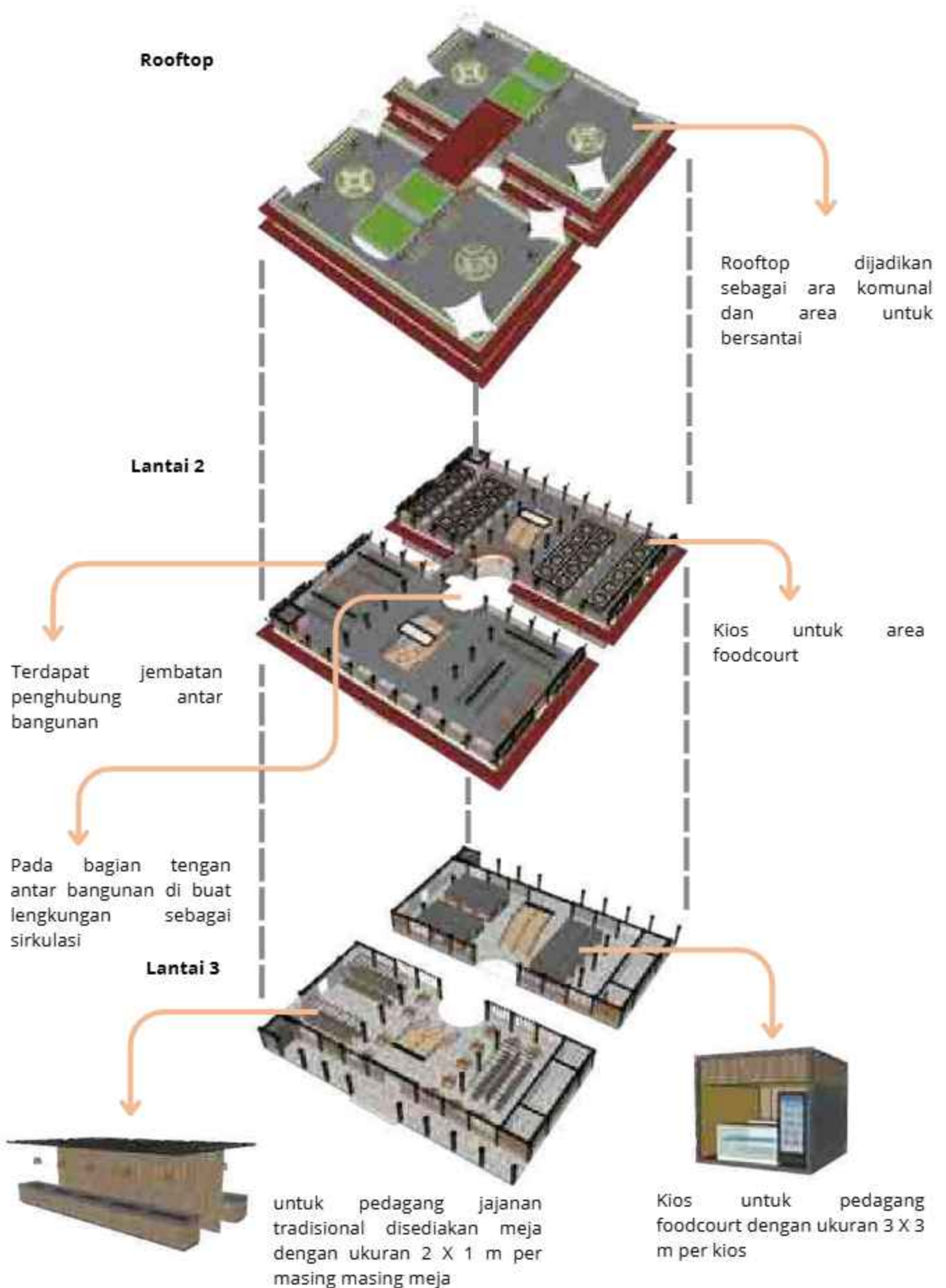
Pada bagian belakang juga terdapat storage tambahan untuk display buah maupun sayur agar hal ini agar jenis buah dan sayur yang dijual bisa beragam.

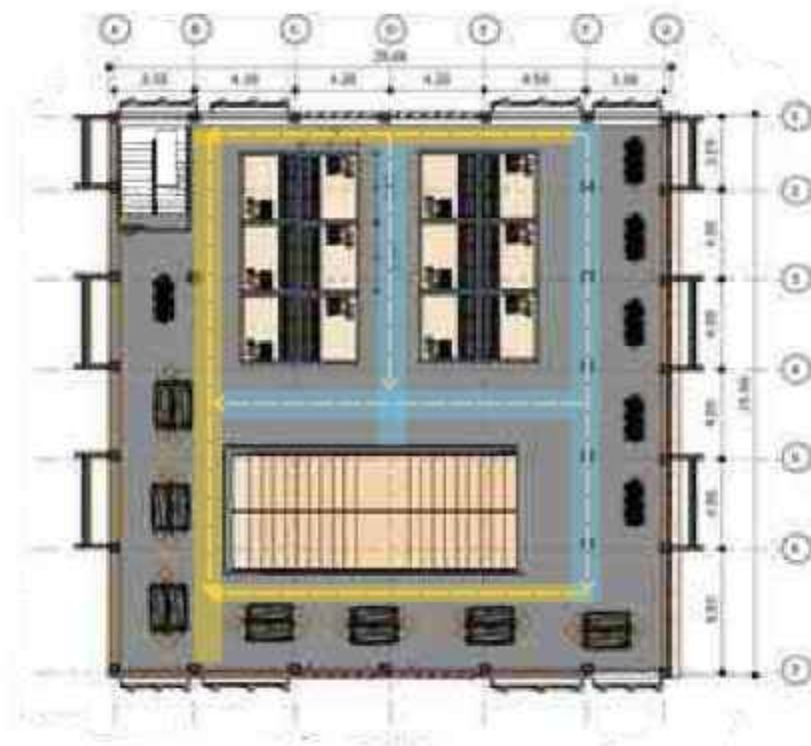
Untuk jumlah buah maupun sayur yang terlalu banyak para pedagang menggunakan keranjang sebagai tempat tambahan penyimpanan komoditi tersebut.



PENYELESAIAN ZONING

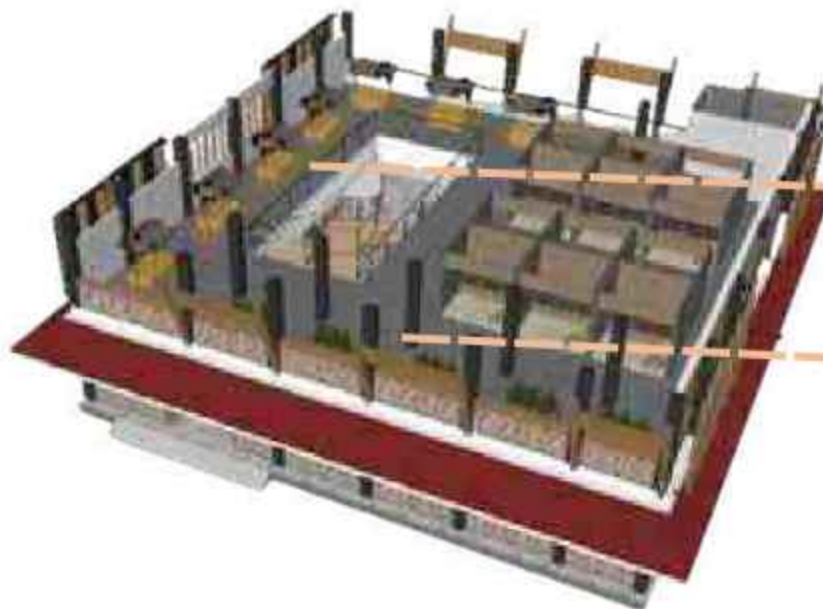
Susunan area dagang dikelompokkan berdasarkan jenis komoditinya, yaitu jajanan tradisional, area foodcourt, dan pasar basah (buah dan sayur). Pasar kuliner di letakkan di area depan sebagai ikonik dari pasar senggol itu sendiri yaitu pasar jajanan tradisional.





Strategi untuk menyelesaikan isu sirkulasi dalam ruangan dengan menyamakan lebar sirkulasi serta membagi area sirkulasi menjadi sirkulasi utama dan sirkulasi penunjang. Untuk sirkulasi utama memiliki lebar 2 meter dan sirkulasi penunjang (antar los) memiliki lebar 1,8 meter. Hal tersebut ditujukan supaya sirkulasi mampu dilewati 2 orang dengan nyaman. Pola sirkulasi tersebut dibuat linier dan sederhana sehingga mudah dipahami dan memudahkan pengguna dalam beraktivitas.

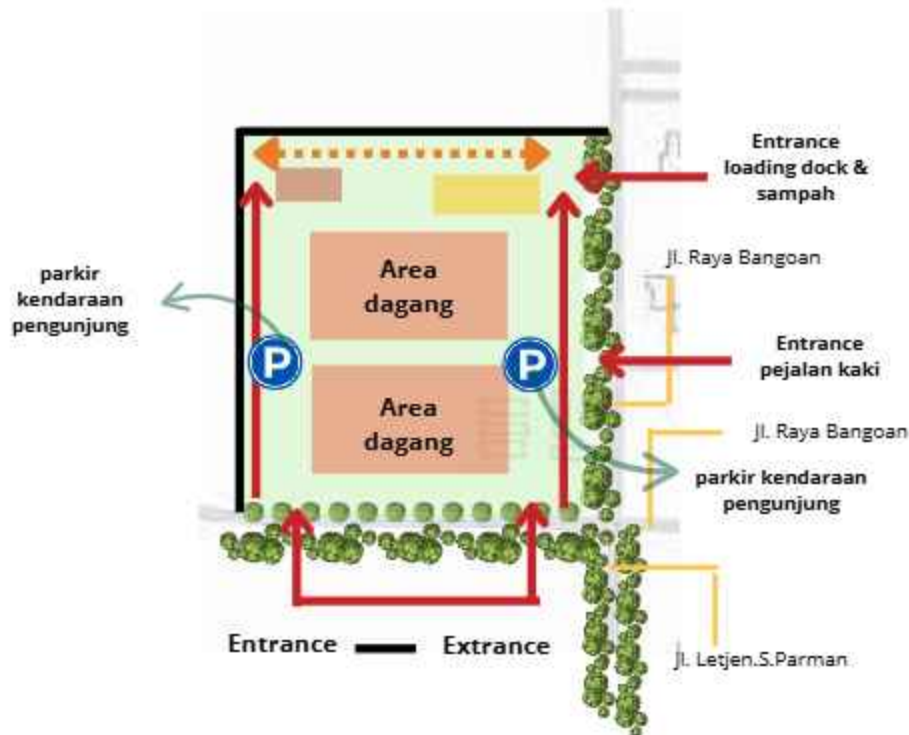
- Sirkulasi dengan lebar 2 m
- Sirkulasi dengan lebar 1,8 m



Sirkulasi dengan lebar 1,8 m

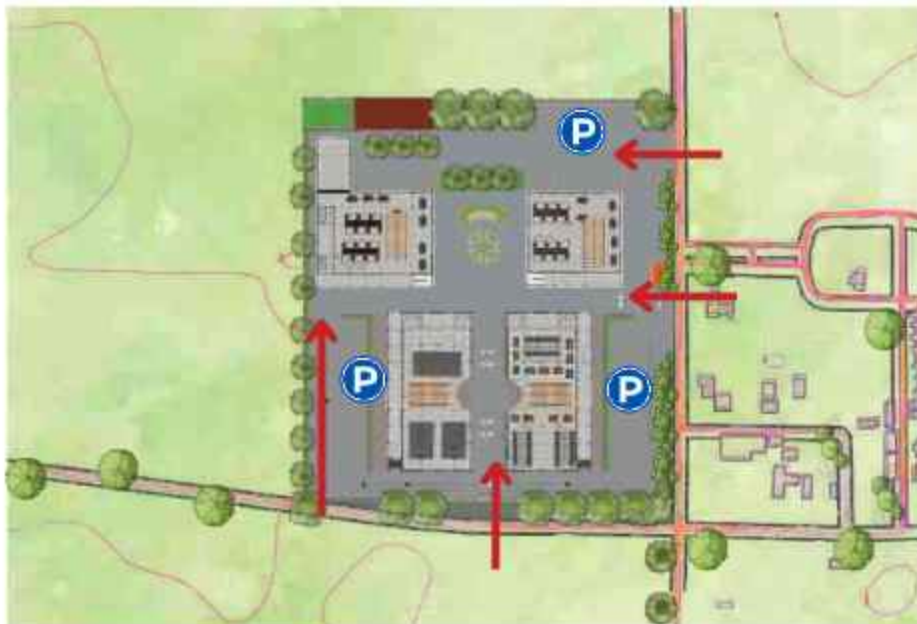
Sirkulasi dengan lebar 2 m

KONSEP AWAL



Pada konsep awal jalur masuk dan jalur keluar dibuat berbeda dengan jalur masuk bagian depan dan jalur keluar kendaraan pada area belakang

KONSEP AKHIR

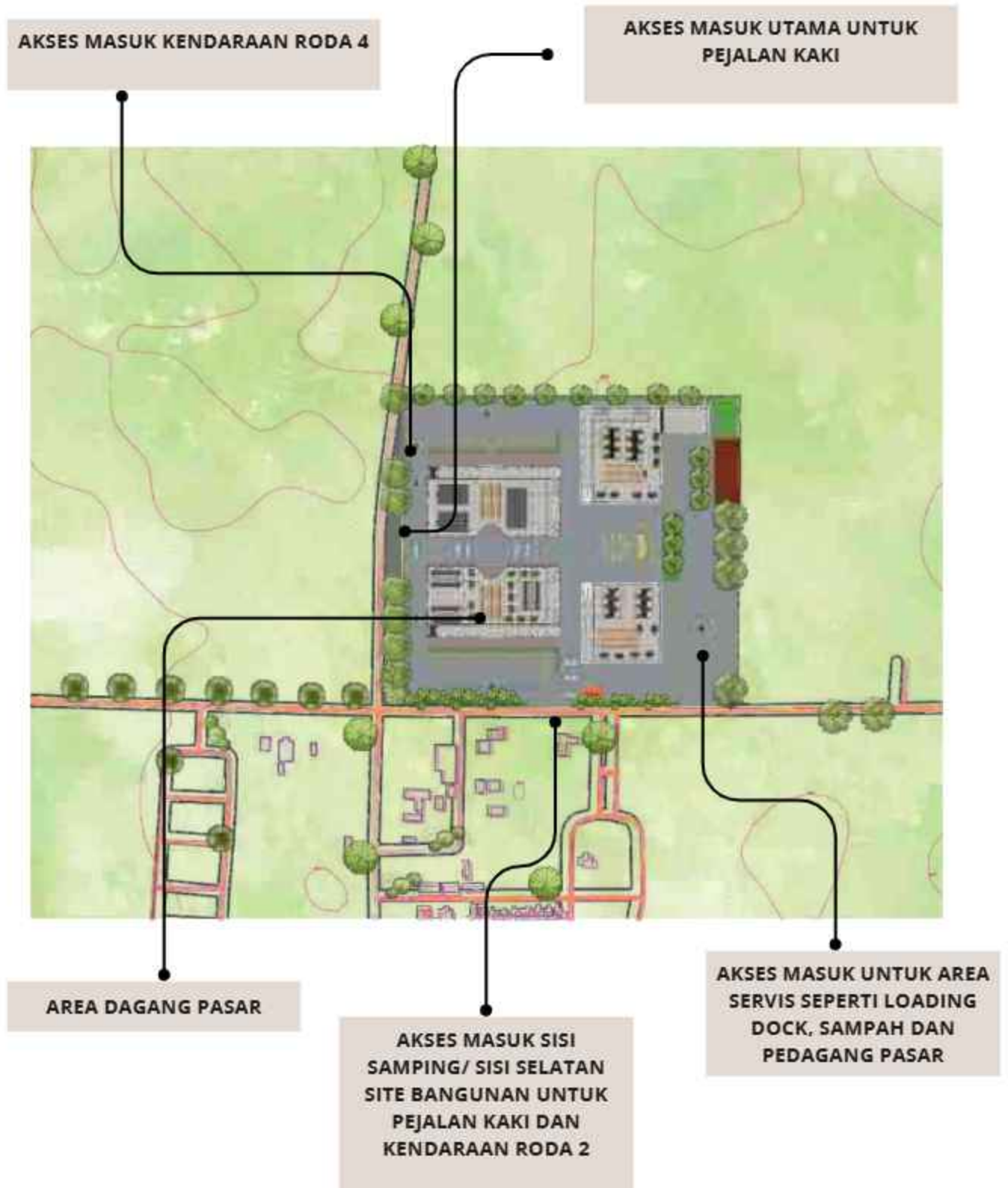


Sirkulasi di bagi menjadi tiga, sirkulasi kendaraan pengunjung, sirkulasi pemasok barang dan sirkulasi pejalan kaki.

- Pintu masuk kendaraan pengunjung roda 4 berada di sisi barat tapak dan roda 2 pada sisi selatan tapak
- Jalur masuk service terletak di belakang bangunan
- Aksesibilitas dan sirkulasi untuk kendaraan darurat (pemadam kebakaran) dibuat fleksible selama kendaraan dapat mengakses jalan menuju titik kebakaran

PENYELESAIAN SIRKULASI DALAM SITE

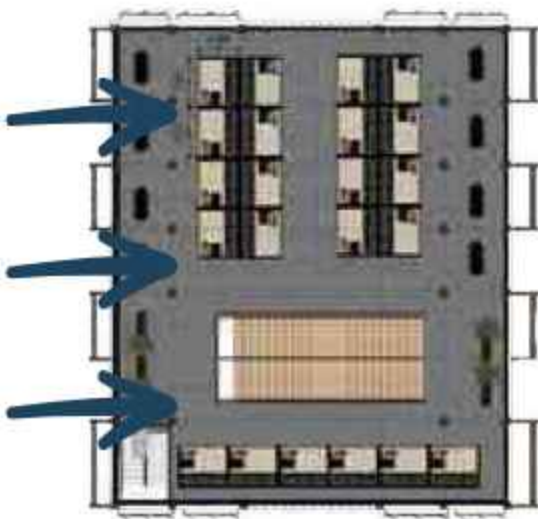
Strategi untuk menyelesaikan isu sirkulasi dalam site dengan membedakan akses keluar masuk site adapun entrance dan extrace kendaraan pengunjung pada site terletak di sisi barat yang berbatasan langsung dengan Jalan Bangoan supaya memudahkan akses ke dalam site. Adapun akses masuk bagi pengunjung yang berjalan kaki bisa melalui akses yang berada pada sisi selatan bangunan.



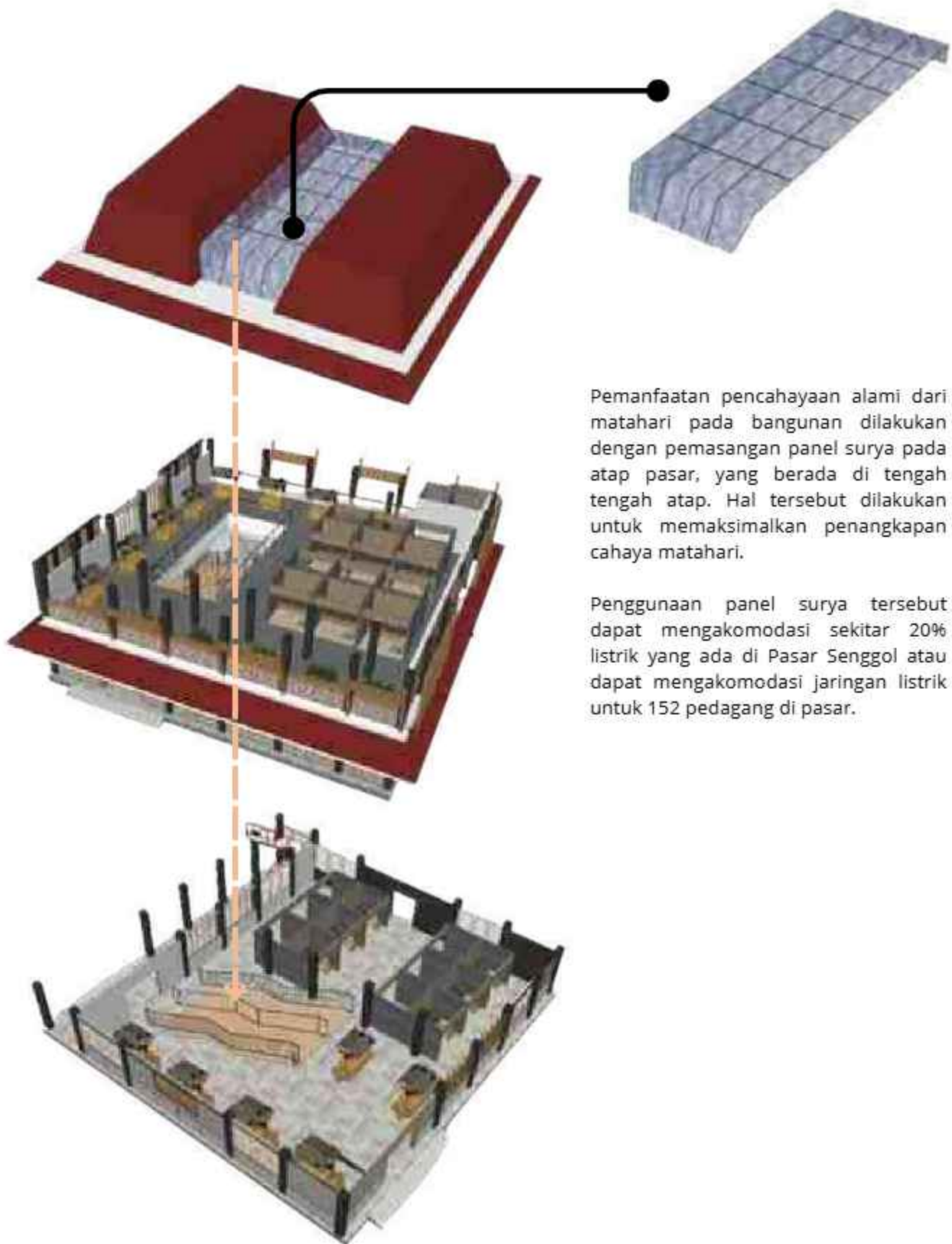
PENYELESAIAN PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN

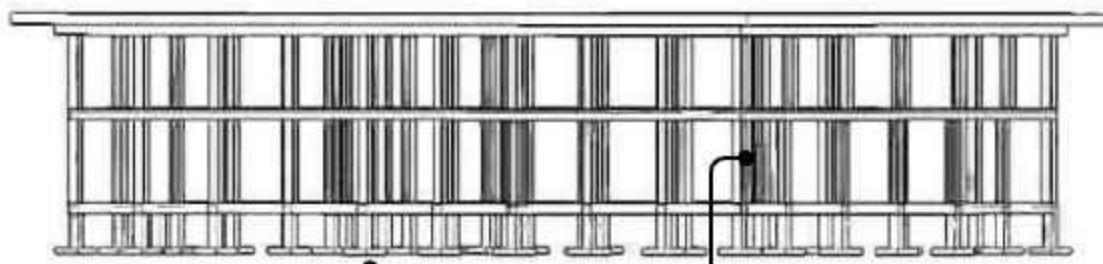


Pencahayaan di dalam bangunan memaksimalkan penggunaan cahaya matahari dengan memberikan skylight dan void didalam bangunan. Selain itu, pada site arah angin paling besar datang dari sisi utara yang kemudian dipadukan dengan bukaan kios yang menghadap ke luar dan kedalam, serta perletakkan los tanpa sekat membuat desain bangunan menjadi cenderung terbuka dan tidak bersekat, sehingga angin dapat masuk ke dalam bangunan dengan leluasa, begitu juga dengan pencahayaannya. Hal tersebut, membuat operasional pasar dapat menekan penggunaan pencahayaan buatan dalam bangunan.



PENYELESAIAN RANCANGAN PEMANFAATAN SINAR MATAHARI

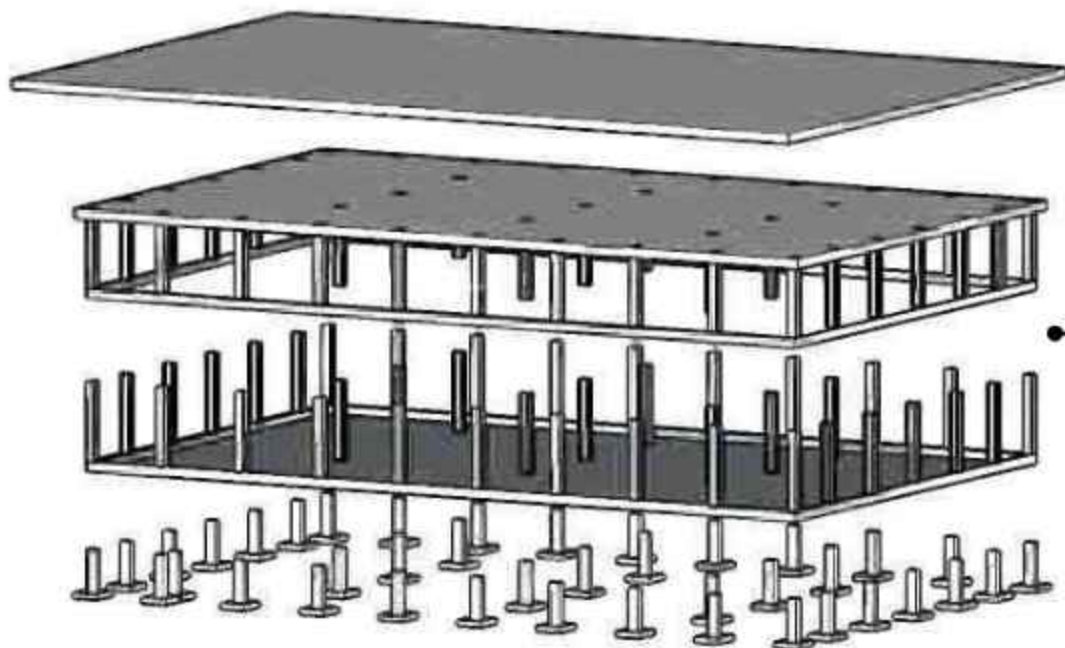




Menggunakan pondasi footplat dengan ukuran 1.5 x 1.5 m , karena bangunan terdiri dari dua lantai.

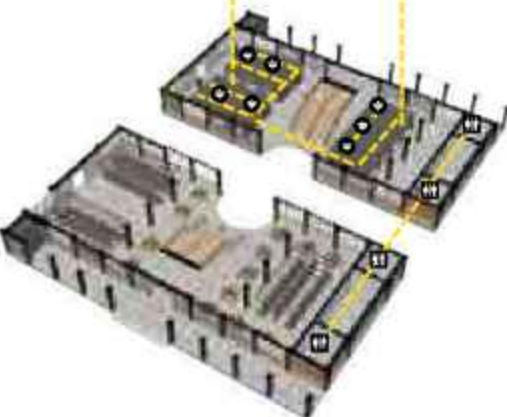
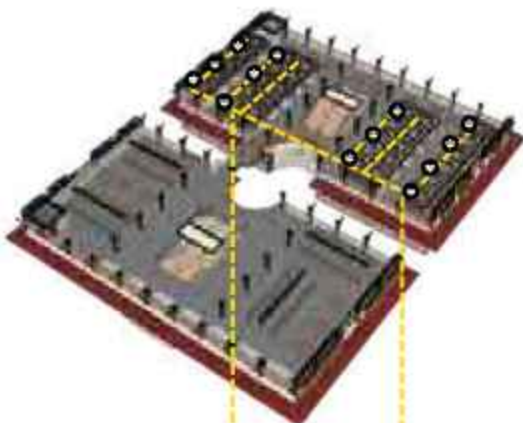


Struktur bangunan yaitu menggunakan struktur rigid frame dengan dilatasi kolom



Menggunakan dak beton dengan wiremesh dan ditumpu dengan balok baja.

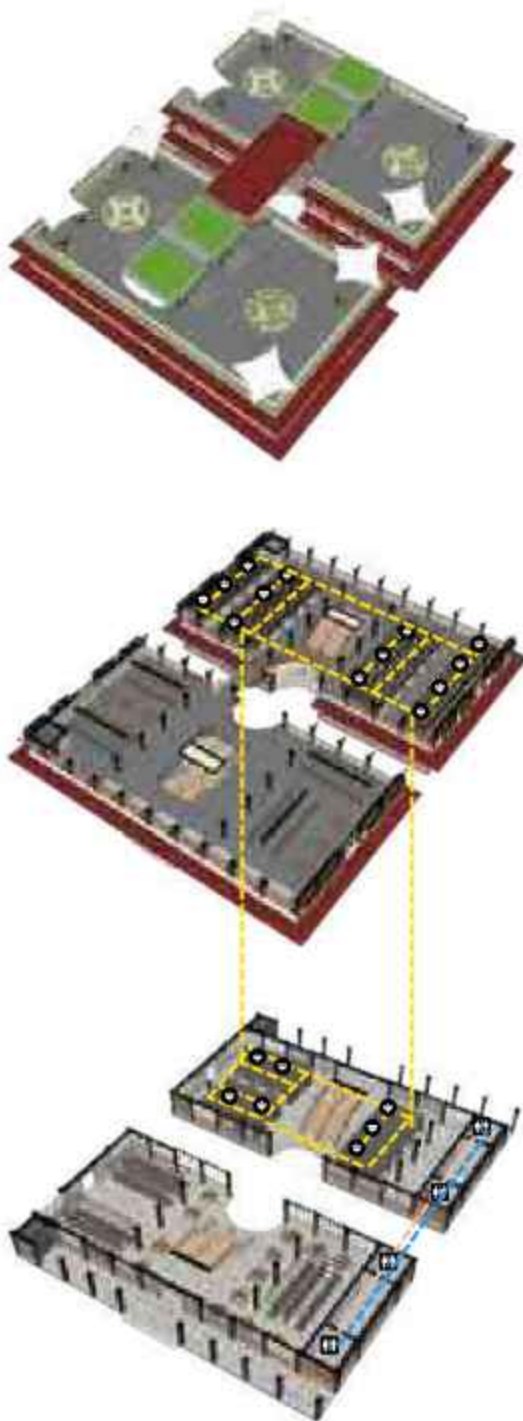
Struktur openframe dengan material kolom baja komposit 30 cm x 30 cm dengan grid 5 m x 6 m. Balok baja komposit 20 cm x 30 cm Plat lantai beton bertulang dengan ketebalan 12 cm.



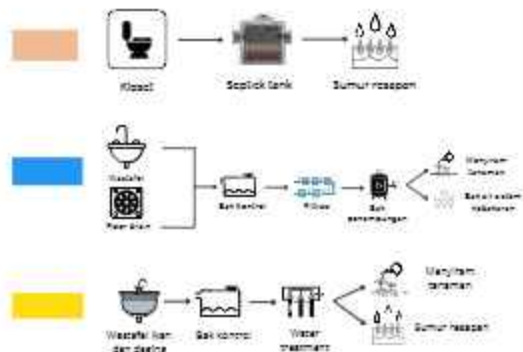
Sumber air bersih di dapat dari PDAM dan sumur bor sebagai sumber utama. Air bersih di tampung pada tank utama yang berada di basement, kemudian di salurkan ke ground water tank dan di salurkan ke seluruh area bangunan yang membutuhkan air bersih.

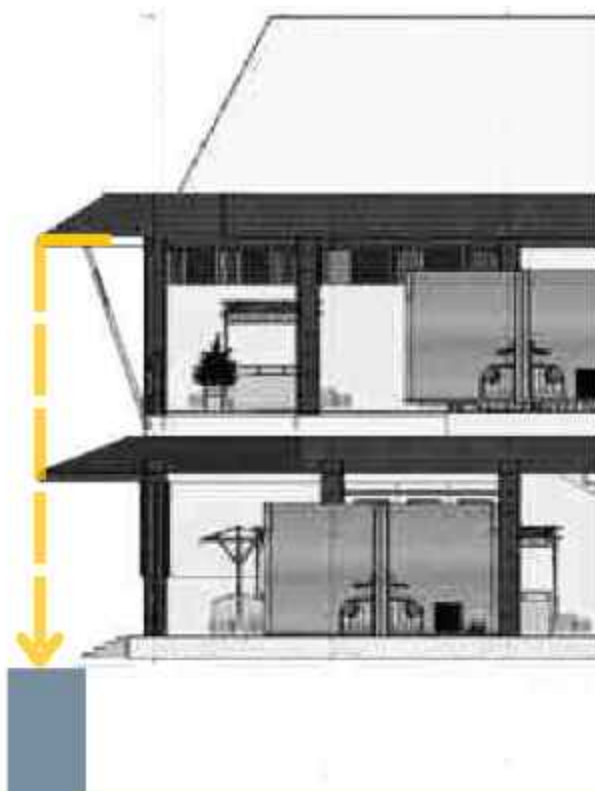


UTILITAS AIR KOTOR



- Black water di salurkan ke septic tank kemudian ke sumur resapan
- Grey water di salurkan ke penampungan untuk di filtrasi dan diolah untuk digunakan sebagai sistem kebakaran
- Air kotor dari area pasar basah dan makanan, menggunakan sistem grouping dengan bak pemisah lemak

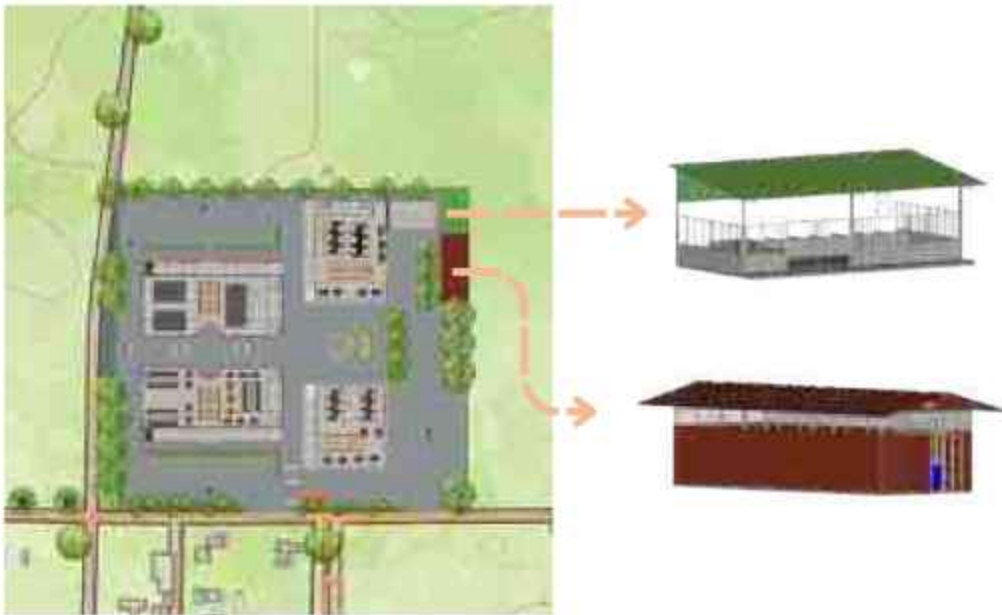




- Sumur resapan
- Tangki air

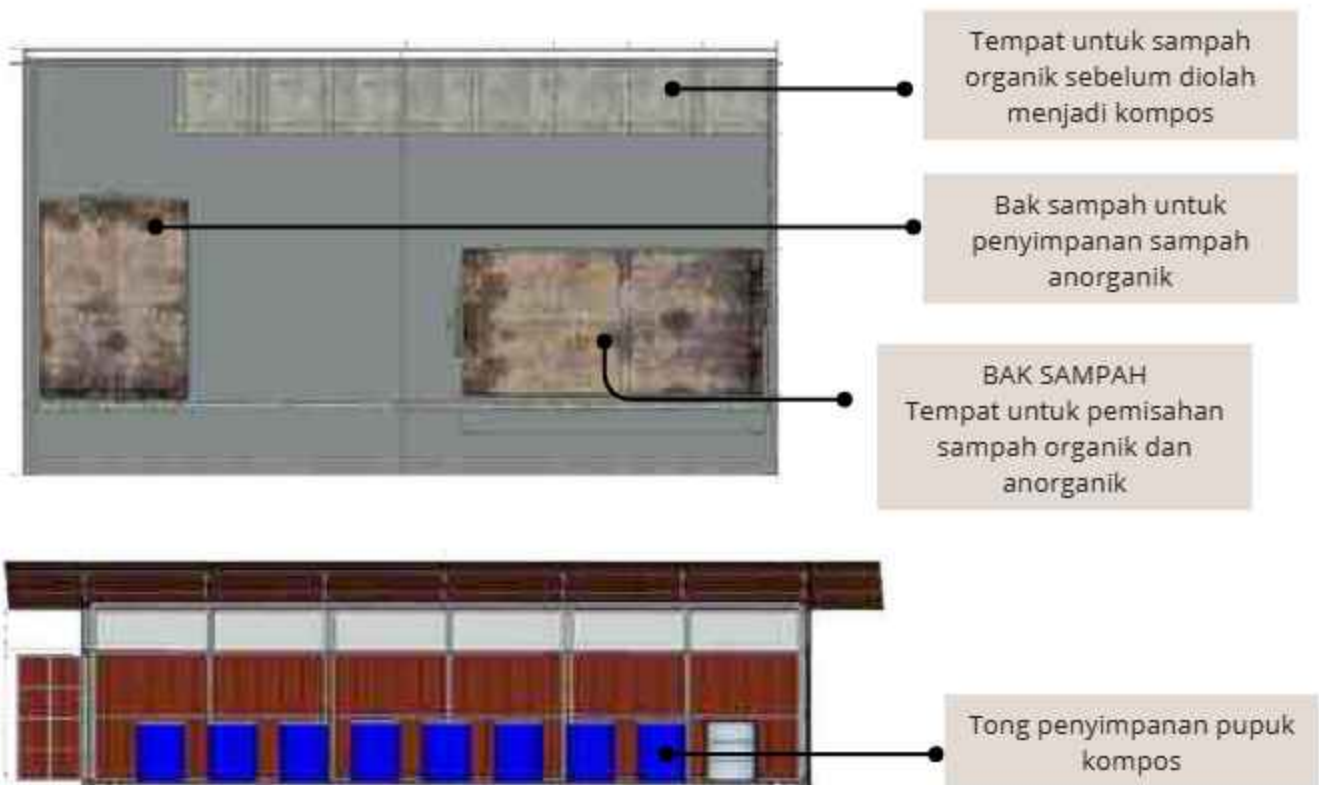
Konservasi air hujan pada site melalui atap yang kemudian di tampung dengan pipa dan dialirkan menuju ground water tank penampung air hujan pada bawah tanah

PENYELESAIAN PENGELOLAAN SAMPAH



Pengelolaan sampah di pasar Senggol dilakukan dengan cara di kumpulkan, diangkut dan dibuang. Di Pasar Senggol terdapat tempat sampah komunal dan tempat pembuangan sampah sementara tapi tidak dapat menampung semua sampah yang ada. Pengelolaan sampah di kawasan Pasar Senggol saat ini dilakukan oleh pihak pengelola pasar yang dibantu oleh Dinas Lingkungan Hidup. Petugas yang bekerja akan menyapu lalu mengumpulkan dan mengangkut sampah menggunakan gerobak sebanyak 3 buah ke tempat pembuangan sampah sementara.

Menurut Sub Direktorat Persampahan, Kementerian Pekerjaan Umum (2014) dalam rencana program pengelolaan sampah di daerah perkotaan adalah penanganan sampah di TPS 3R, TPST, dan TPA. Proporsi penanganana sampah 3R adalah minimum 4 – 6 m³. Selanjutnya dalam perencanaan pengelolaan sampah di kawasan Pasar Senggol akan dihitung loading rate, luas lahan. Sampah yang masuk pada plant TPS 3R akan dipilah berdasarkan jenisnya.



Penyelesaian persoalan sampah pada site supaya tidak membebani lingkungan lebih lanjut, menyediakan tempat pengelolaan sampah. Adapun pengelolaan sampah dilakukan secara mandiri dan mampu memproduksi pupuk kompos.



04

**EVALUASI HASIL
PERANCANGAN**



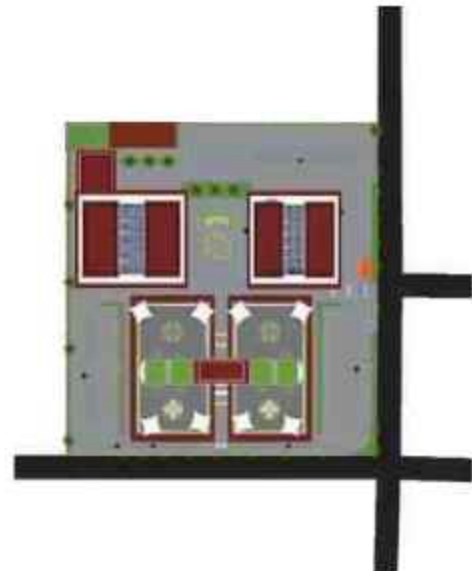
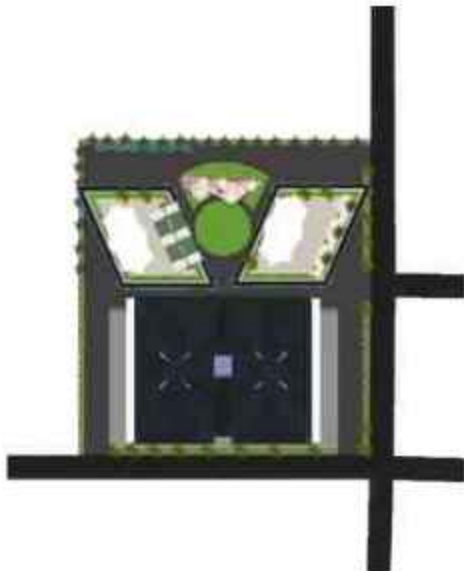
Berdasarkan riviw dari evaluatif pembimbing dan penguji, terdapat beberapa point yang perlu untuk di perbaiki atau ditambahkan yakni sebagai berikut

RENCANA DRAINASE

- Skema aliran air dari atap



Kemiringan atap pada bangunan belakang terlalu panjang sehingga bisa mengakibatkan air yang turun dari atap jatuh keluar dari tapak



SOLUSI



Mengubah bentuk bangunan menjadi persegi panjang yang sejajar sehingga air yang jatuh dari atap tidak keluar dari tapak.

BENTUK ATAP



Bukaan pada atap untuk skylight kurang besar sehingga cahaya yang masuk kedalam ruangan kurang optimal.

SOLUSI



Membuat atap kaca sebagai skylight pada bagian tengah atap dengan ukuran cukup besar sehingga cahaya yang masuk ke dalam ruangan cukup optimal sehingga dapat mengurangi penggunaan listrik pada bangunan.

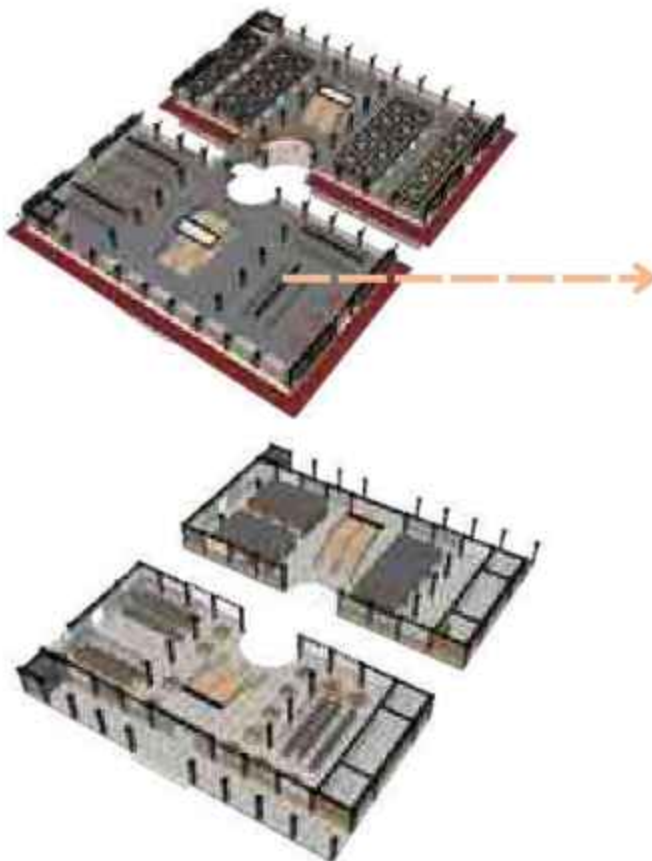
Penambahan lift barang untuk para pedagang yang berada di lantai 2 agar memudahkan membawa barang kulakan.



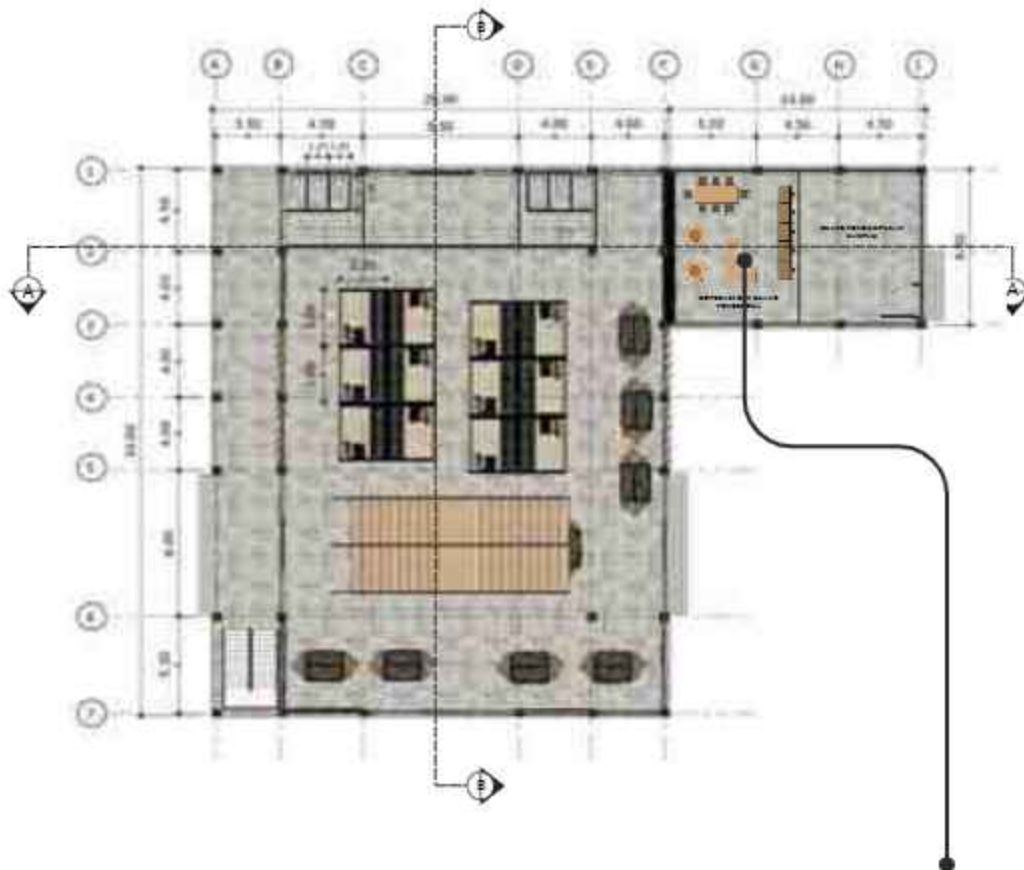
SIRKULASI RUANG



Sirkulasi ruang pada bangunan sebelumnya kurang tertata karena bentuk bangunan yang miring sehingga peletakan tenan kios tidak efektif sehingga sirkulasi di dalamnya juga kurang optimal.



Pada perubahan bentuk bangunan membuat sirkulasi di dalam bangunan lebih tertata serta peletakan kios tenan yang lebih efektif.



Peran Koperasi Dalam Pasar

Dalam manajemen koperasi, sistem akuntansi memiliki peran penting untuk mencatat transaksi keuangan secara transparan dan akuntabel. Setiap pemasukan dari iuran anggota, sewa kios, atau keuntungan usaha koperasi dicatat secara sistematis dalam laporan keuangan koperasi. Begitu pula dengan pengeluaran operasional, seperti perawatan fasilitas, gaji pegawai koperasi, atau investasi alat usaha bersama.

Penambahan Koperasi di dalam pasar yang bergabung dalam ruang pengelola pasar serta sebagai tempat untuk forkes pos tera.

Penerapan Forkes Pos Tera di dalam Pasar:

- Menjamin Keadilan Transaksi Jual Beli: Timbangan dan alat ukur lainnya di pasar harus akurat agar tidak merugikan pembeli maupun penjual. Pos Tera melakukan pemeriksaan berkala (tera ulang) untuk memastikan alat ukur sesuai dengan standar hukum dan sah digunakan dalam transaksi.

TPS

Penambahan TPS pada area belakang sebagai perwujudan dari pasar ramah lingkungan dengan disediakannya tempat pengolahan sampah mandiri



Tempat penyimpanan pupuk kompos dari sampah organik.

Tempat pemilahan antara sampah organik dan anorganik

DESAIN YANG TERBUKA

Desain yang terbuka pada proses perancangan yang dimaksud yaitu desain yang minim sekat. Hal ini ditujukan untuk ruang dalam bangunan yang memang dibuat tidak bersekat untuk menciptakan jarak pandang pembeli yang tak terbatas. Hal tersebut dimaksudkan supaya pengunjung dapat langsung melihat barang dagangan yang akan ia beli



Tidak hanya itu, pada area pasar posisi kios di desain dengan bukaan menghadap keluar dan kedalam sehingga ketika jam operasional pasar, sisi dalam bangunan mendapat pencahayaan dan penghawaan tambahan dari berbagai sisi.



05

PENUTUP

KESIMPULAN

Perancangan kembali Pasar Senggol di Kabupaten Tulungagung dengan Pendekatan Sustainable Architecture memiliki hasil akhir rancangan yang telah mengacu kepada standar - standar ataupun syarat - syarat yang telah ada dan juga ditetapkan untuk merancang sebuah pasar. Berdasarkan hasil rancangan tersebut dapat diperoleh kesimpulan pembahasan di dalam laporan ini. Memiliki objek rancangan pasar dengan pendekatan Sustainable Architecture yang di mana rancangan ini terdapat fasilitas - fasilitas yang telah ditentukan atau sesuai dengan standar kebijakan dari pemerintah. Perancangan pasar ini menggunakan analisis yang mengacu kepada prinsip integrasi gabungan antara prinsip objek, prinsip pendekatan dan juga integrasi keislaman, prinsip tersebut yaitu Efisien, Ramah lingkungan, Social cares dan Safety.

Pembangunan kembali pasar dengan pendekatan ramah lingkungan merupakan langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pengelolaan sampah menjadi salah satu fokus utama yang perlu ditangani secara menyeluruh dan terintegrasi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain penyediaan fasilitas pemilahan sampah organik dan anorganik, pengadaan bank sampah, serta edukasi kepada pedagang dan pengunjung mengenai pentingnya daur ulang dan pengurangan limbah plastik. Dengan sistem pengelolaan sampah yang baik, pasar tidak hanya menjadi pusat kegiatan ekonomi, tetapi juga menjadi contoh kawasan publik yang sadar lingkungan.

SARAN

Penulis menyarankan agar dalam proses pembangunan kembali pasar dengan pendekatan ramah lingkungan, perencanaan pengelolaan sampah dimasukkan sejak tahap awal desain, termasuk penyediaan infrastruktur pendukung seperti tempat pemilahan, fasilitas kompos, dan sistem pengangkutan sampah terjadwal. Selain itu, penting untuk melibatkan komunitas lokal dan para pelaku pasar melalui program edukasi, pelatihan dan rutin agar tercipta budaya sadar lingkungan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia. 2008. *Draft Final Panduan Pasar Berseri 5*.
2. Alfianita, Ella. (2015). Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 3 (5), 758-762.
3. Azizah, Siti Nur. (2016). Analisis Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Tumenggungan terhadap Pendapatan Pedagang dan Evaluasi Manajemen Tata Kelola Pedagang Pasar Tumenggungan Pasca Program Revitalisasi Menurut Persepsi Pedagang. *Jurnal Fokus Bisnis*. Vol. 15 (2), 22-36.
4. Sitiy Mualivah. 2020. Peran Pembangunan Wisata Kuliner Pinggir Kali Ngrowo Water Depan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bantaran Sungai Ngrowo Desa Gedangsewu Boyolangu Tulungagung.
5. Yogje Irvanda Saputra. 2021. Perumusan Strategi Pengembangan Pariwisata pada Pantai Gemah di Kabupaten Tulungagung
6. Saputra, Y. I. (2021). Perumusan strategi pengembangan pariwisata pada Pantai Gemah di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9.
7. Nurchahyati, E. V. (2021). Perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Keboireng pasca pembangunan jalur lintas selatan (JLS). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5.
8. Hudrita, R. P. (2010). Pengertian, Kaidah, dan Konsep Arsitektur Berkelanjutan.
9. Adikampana, I. M. (2017). *Pariwisata berbasis masyarakat*. Cakra Press.
10. Alex S. 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta : Pustaka Baru
11. Noor, T. R. (2017). Fungsi Sosial-Ekonomi Pasar Tradisional (Studi Tentang Pasar Karah Kec. Jambangan, Kota Surabaya). *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 5(1), 77-96. Retrieved from http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/ta_hdzib/article/view/2727
12. KLHK RI (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia). (2022). *Komposisi Sampah. SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional)*, 1-21. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi>
13. Sulistyorini, L. (2005). Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), 77-84. <http://210.57.222.46/index.php/JKL/article/view/696>
14. Dan, K. M., Prilisa, W., Sampah, P. J., Masukan, K., Dari, B., & Organik, S. (n.d.). *Related papers*.
15. PERPRES No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern [IDIH BPK RI]. (n.d). Retrieved September 21, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/42157/perpres-no112-tahun-2007>



GAMBAR ARSITEKTUR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST.,M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
1

LEGENDA

- 1 Pasar Kuliner Jajanan Tradisional
- 2 Foodcourt
- 3 Pasar Basah Buah-buahan
- 4 Pasar Basah Sayuran
- 5 TPS dan Tempat Penyimpanan Kompos
- 6 Tempat Parkir Mobil
- 7 Tempat Parkir Motor
- 8 Tempat Parkir Pedagang dan Pengelola Pasar

-  Pintu masuk samping untuk kendaraan roda 2 serta area drop off penumpang
-  Pintu masuk dan keluar area servis serta drop off barang para pedagang
-  Pintu masuk utama pasar senggol
-  Pintu masuk dan keluar untuk kendaraan roda 4



SITE PLAN

SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST.,M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
2

LEGENDA

- 1 Pasar Kuliner Jajanan Tradisional
- 2 Foodcourt
- 3 Pasar Basah Buah-buahan
- 4 Pasar Basah Sayuran
- 5 TPS dan Tempat Penyimpanan Kompos
- 6 Tempat Parkir Mobil
- 7 Tempat Parkir Motor
- 8 Tempat Parkir Pedagang dan Pengelola Pasar

-  Pintu masuk samping untuk kendaraan roda 2 serta area drop off penumpang
-  Pintu masuk dan keluar area servis serta drop off barang para pedagang
-  Pintu masuk utama pasar sengol
-  Pintu masuk dan keluar untuk kendaraan roda 4



LAYOUT PLAN
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING KAWASAN

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
3



TAMPAK SAMPING KAWASAN

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING KAWASAN

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
4



TAMPAK SAMPING KAWASAN

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
5



TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BELAKANG KAWASAN

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
6



TAMPAK BELAKANG KAWASAN

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
7



POTONGAN KAWASAN

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN

SKALA

1:750

NO. GAMBAR

8

PASAR BASAH

PASAR BASAH

PUNCIK ATAP
+14.00
PLAFON ATAP LT.2
+10.50
PLAFON ATAP LT.1
+5.00
LANTAI DASAR
0.00

POTONGAN KAWASAN

SKALA 1: 750





JUDUL
PERANCANGAN

LOKASI PERANCANGAN

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

HARIDA SAMUDRO, ST.,M.Ars

Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN

SKALA

1:750

NO. GAMBAR

9



POTONGAN KAWASAN

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA

1:750

NO. GAMBAR

10



TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA

1:750

NO. GAMBAR

11



TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR

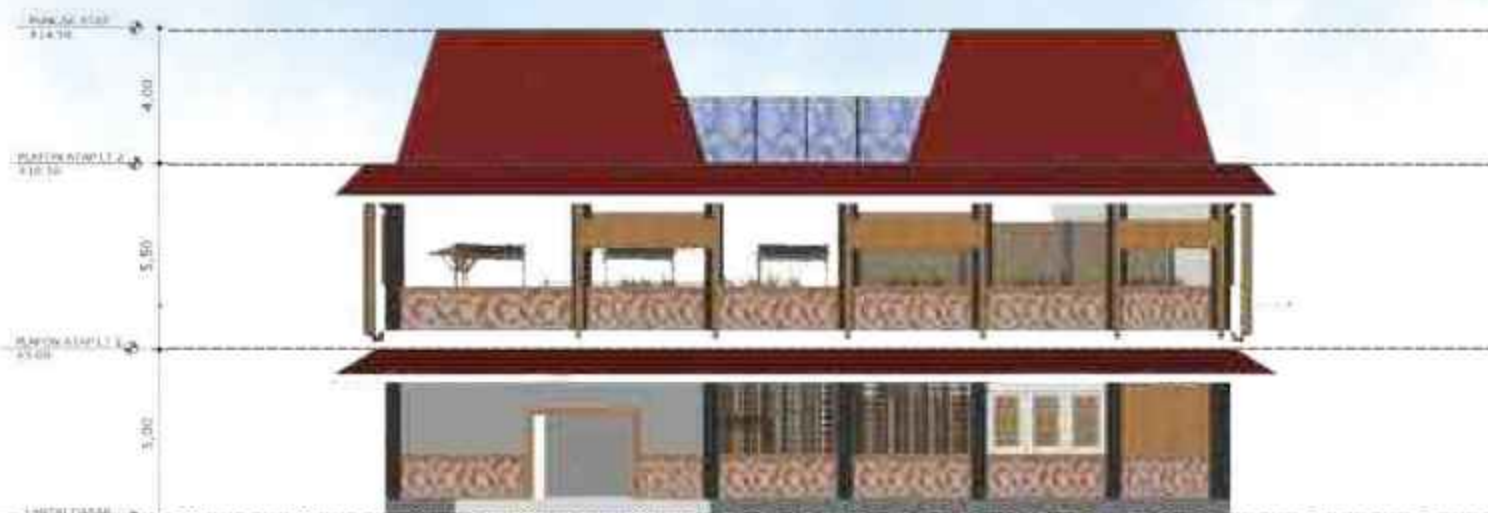
TAMPAK DEPAN PASAR BASAH

SKALA

1:750

NO. GAMBAR

12



TAMPAK DEPAN PASAR BASAH

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BELAKANG PASAR BASAH

SKALA

1:750

NO. GAMBAR

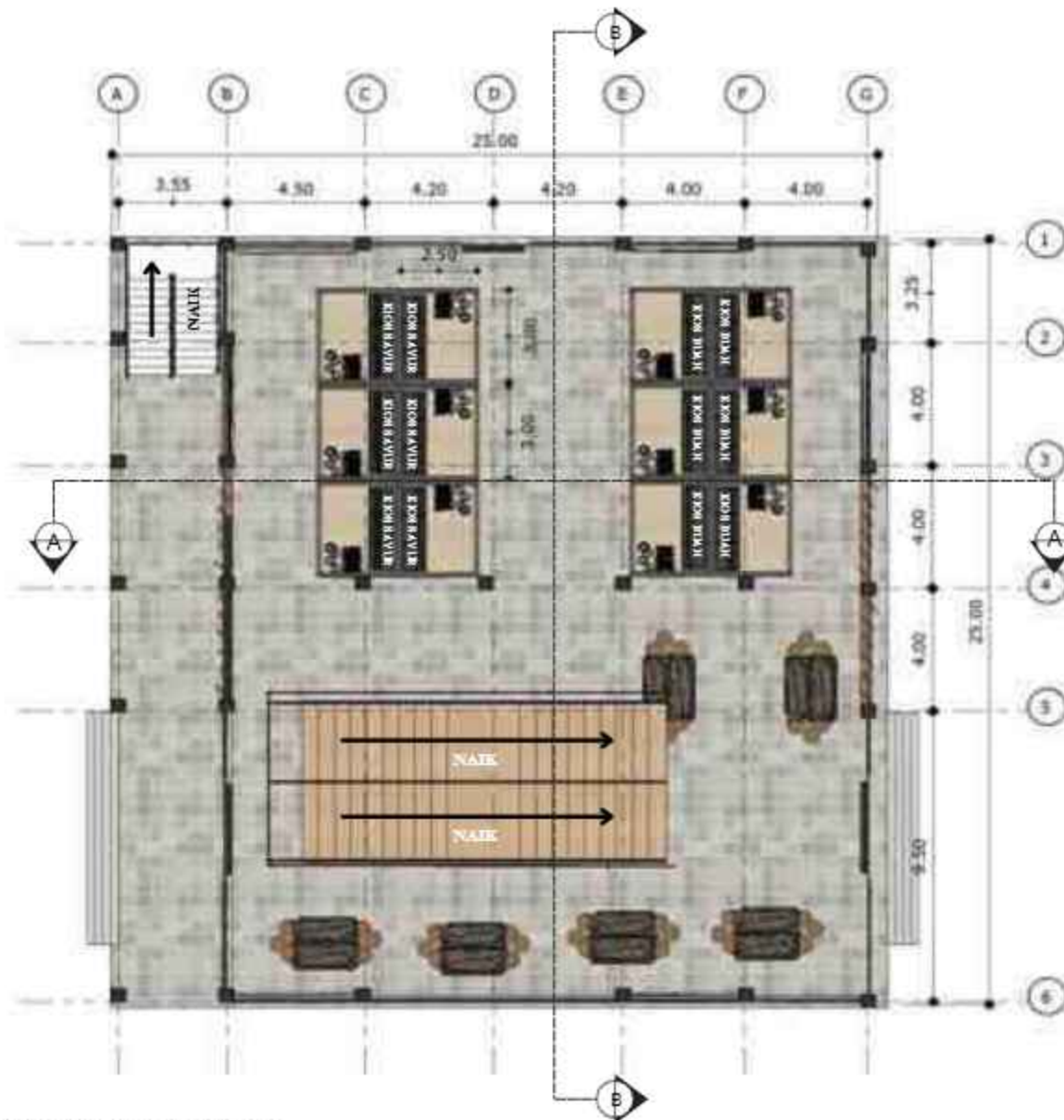
13



TAMPAK BELAKANG PASAR BASAH

SKALA 1: 750





DENAH P LANTAI 1 PASAR BASAH
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG

JUDUL
 PERANCANGAN
 PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
 PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
 PERANCANGAN
 KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
 MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
 NIM
 210606110118

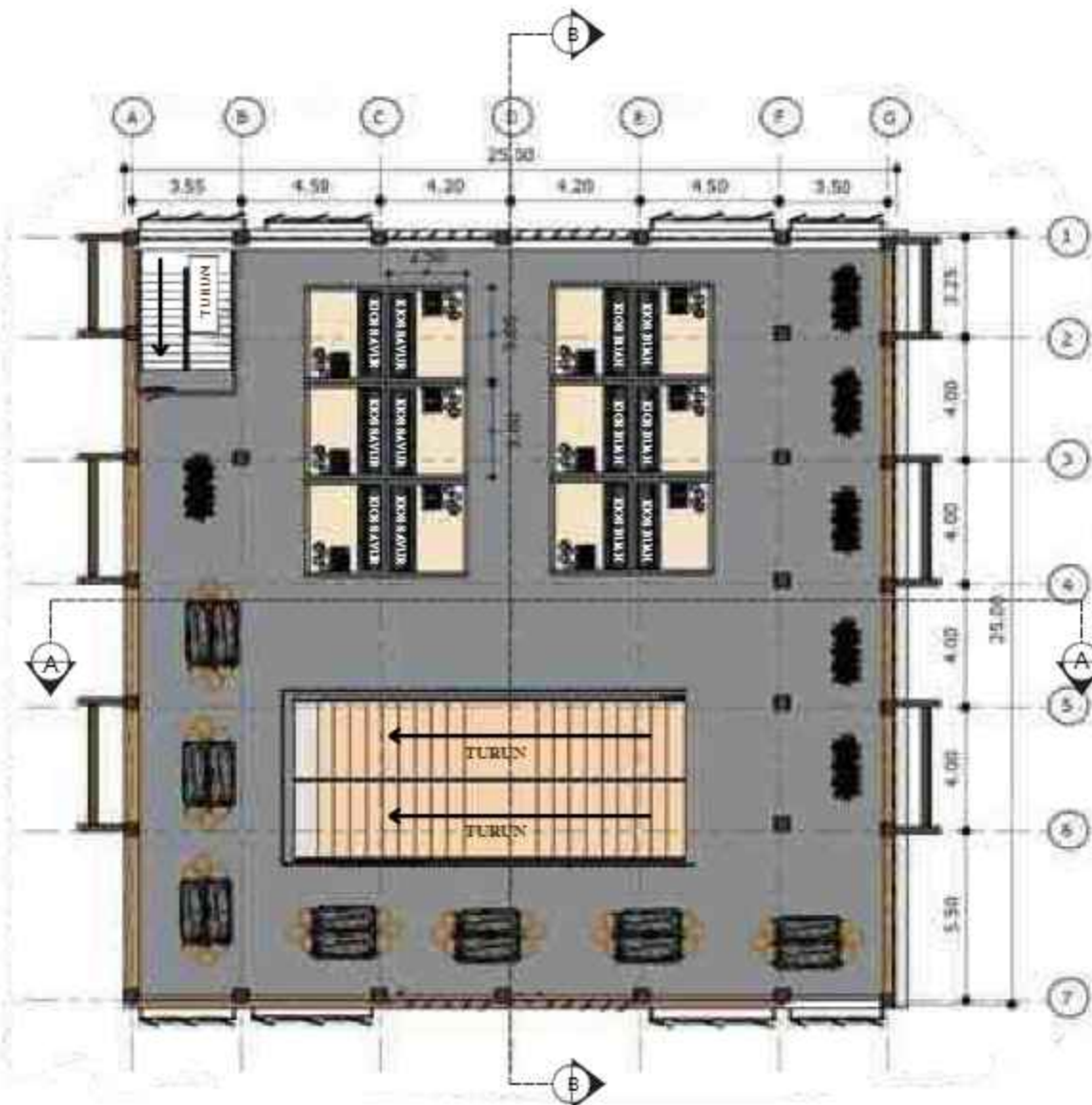
DOSEN PEMBIMBING 1
 HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
 Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
 DENAH LANTAI 1 PASAR BASAH

SKALA
 1:750

NO. GAMBAR
 14



DENAH LANTAI 2 PASAR BASAH
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG

JUDUL
 PERANCANGAN
 PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
 PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
 PERANCANGAN
 KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
 MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
 NIM
 210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
 HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
 Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
 DENAH LANTAI 2 PASAR BASAH

SKALA
 1:750

NO. GAMBAR
 15



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
16



POTONGAN A-A
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

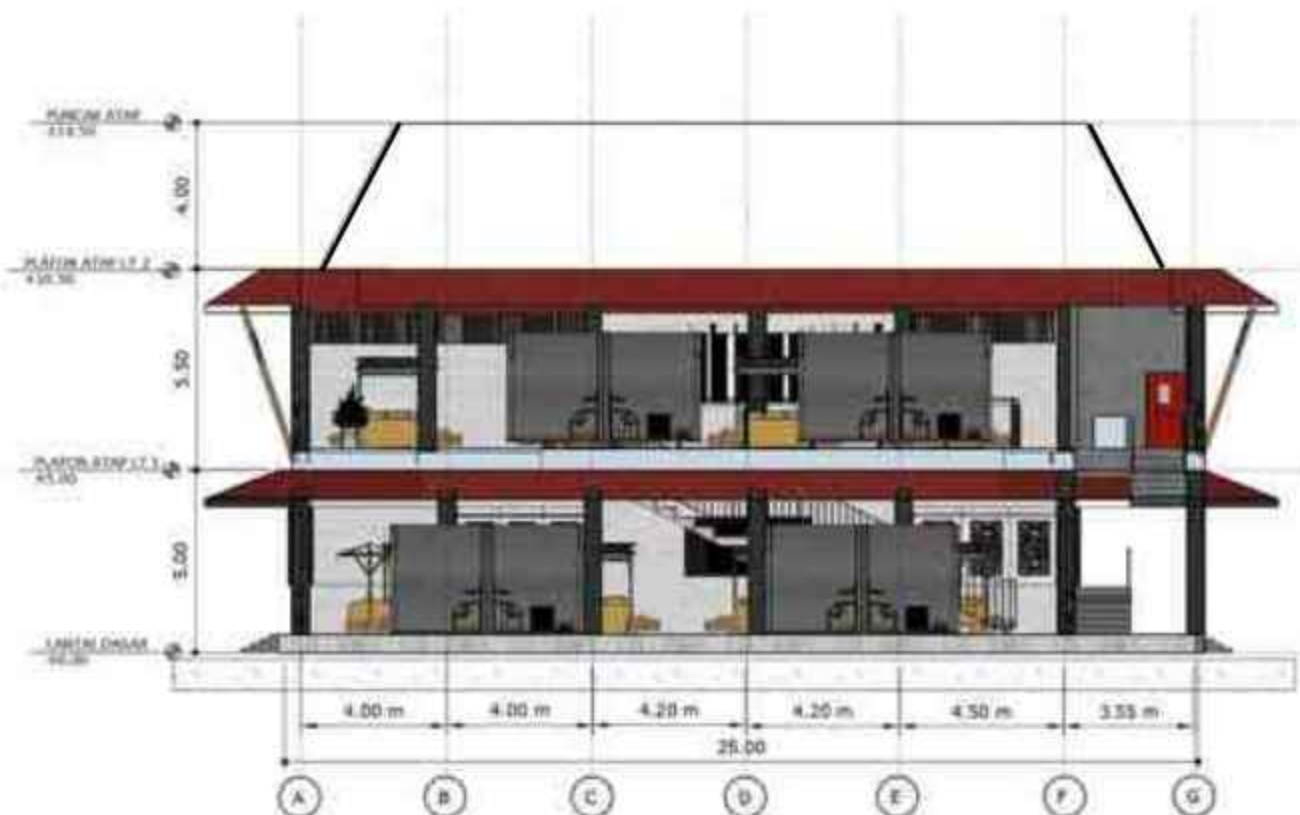
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
17



POTONGAN B-B
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
18



TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
19



TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN PASAR BASAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
20



TAMPAK DEPAN PASAR BASAH

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BELAKANG PASAR BASAH

SKALA
1:750

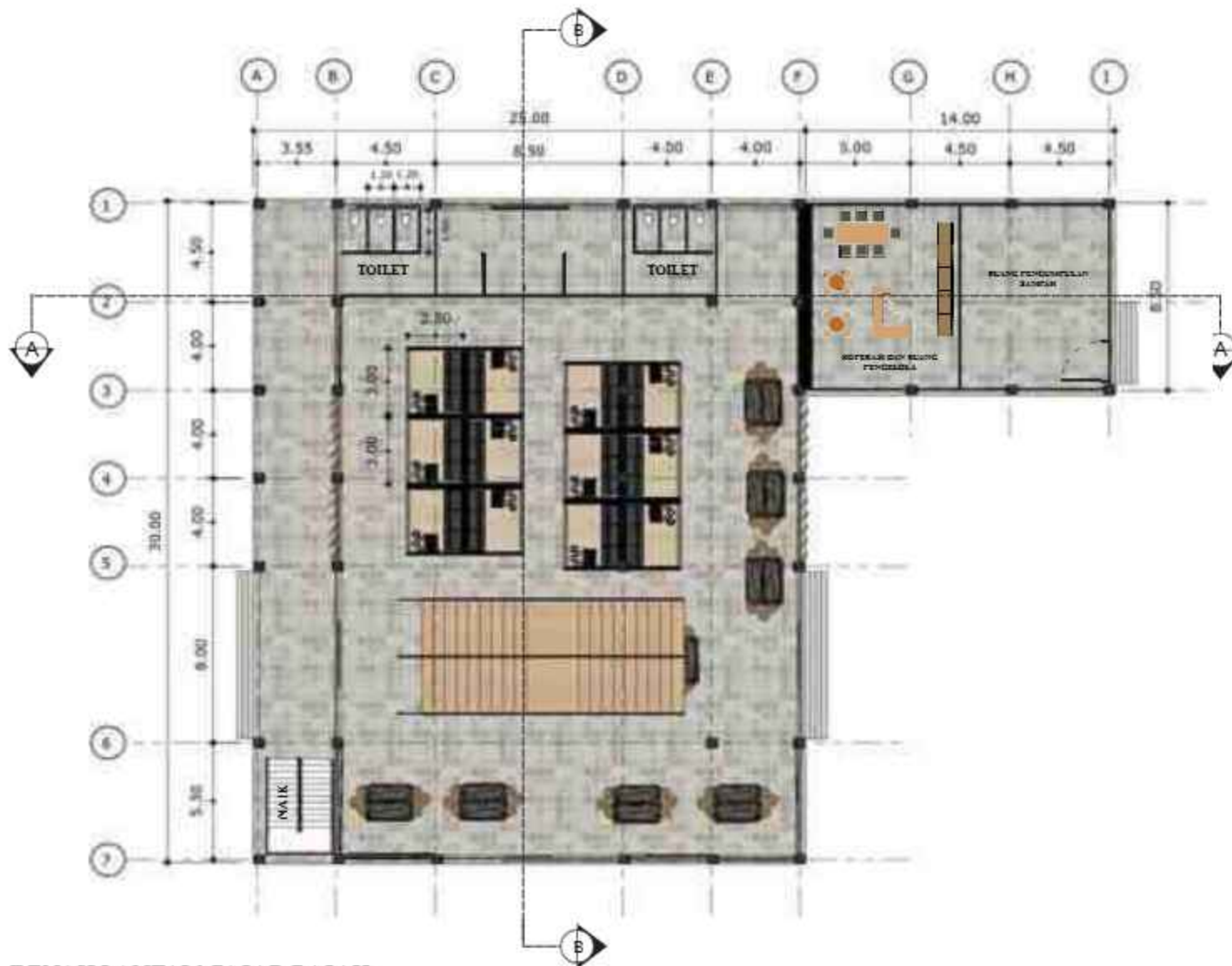
NO. GAMBAR
21



TAMPAK BELAKANG PASAR BASAH

SKALA 1: 750





DENAH LANTAI 1 PASAR BASAH
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1 PASAR BASAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
22



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

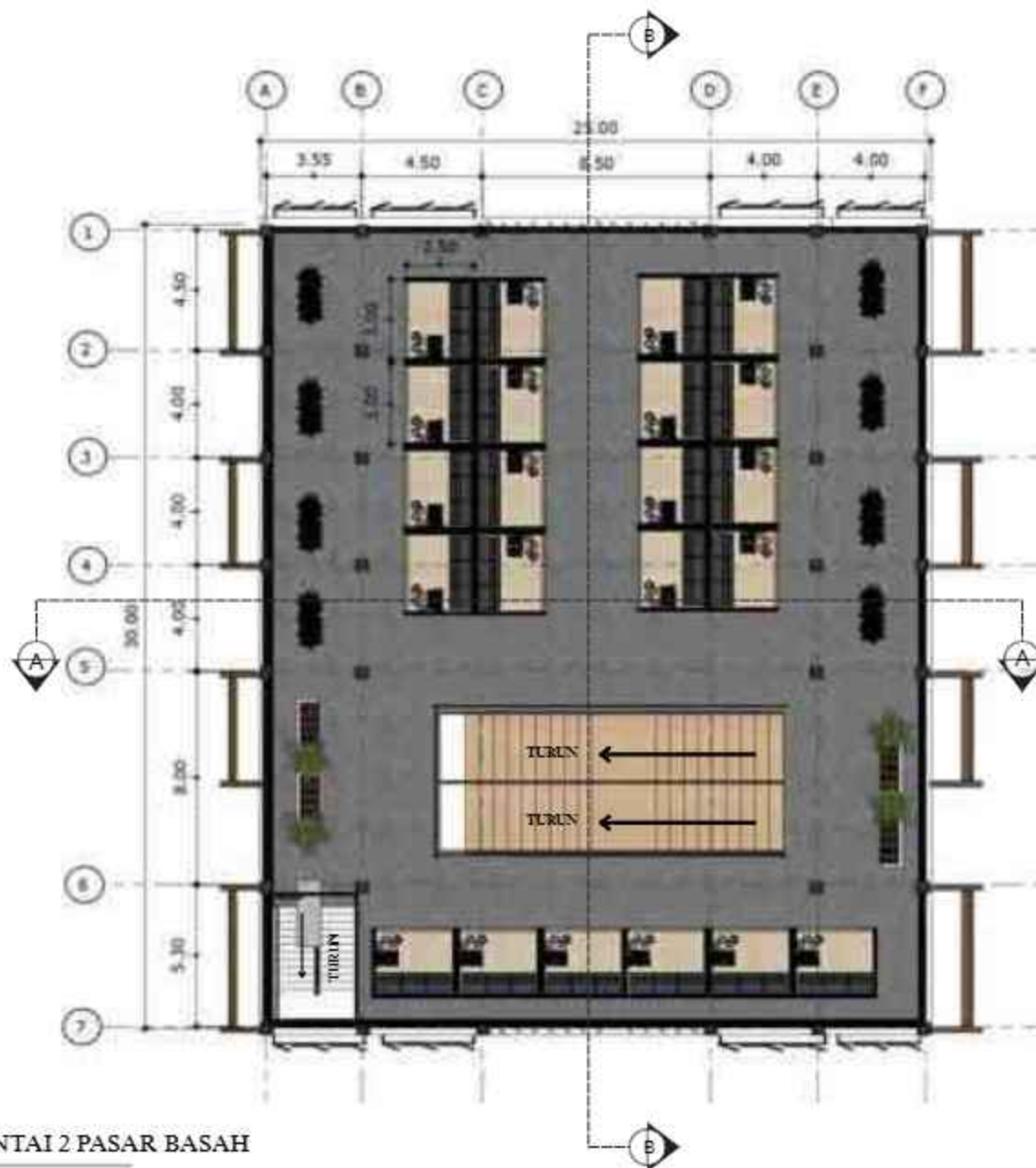
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DENA LANTAI 2 PASAR BASAR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
23



DENAH LANTAI 2 PASAR BASAH
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
24



POTONGAN B-B
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
25



 POTONGAN A-A
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPIN PASAR KULINER

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
26



TAMPAK SAMPING PASAR KULINER

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING PASAR BASAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
27



TAMPAK SAMPING PASAR KULINER

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN PASAR KULINER

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
28



TAMPAK DEPAN PASAR KULINER

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BELAKANG PASAR KULINER

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
29



TAMPAK BELAKANG PASAR KULINER

SKALA 1: 750





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

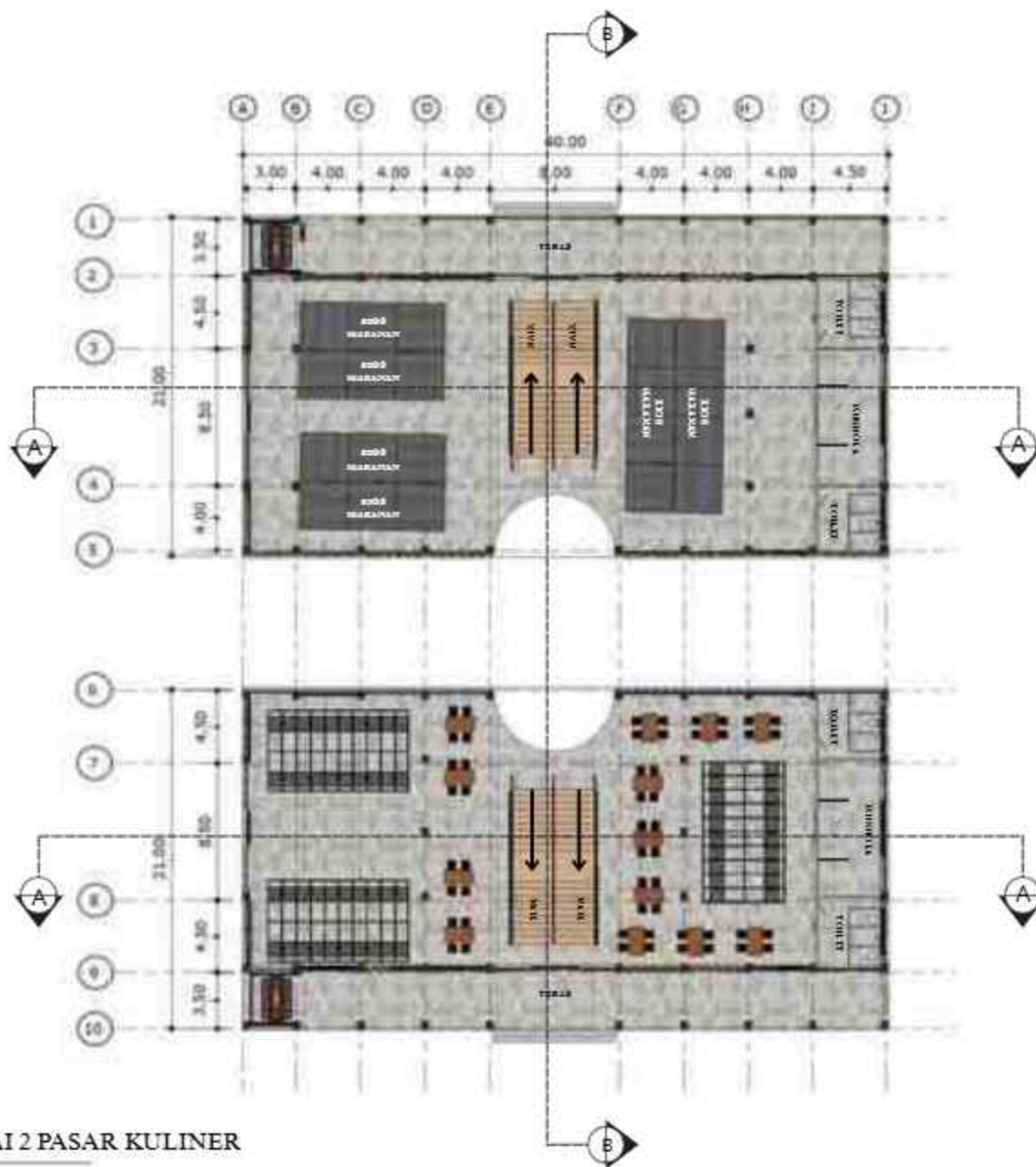
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

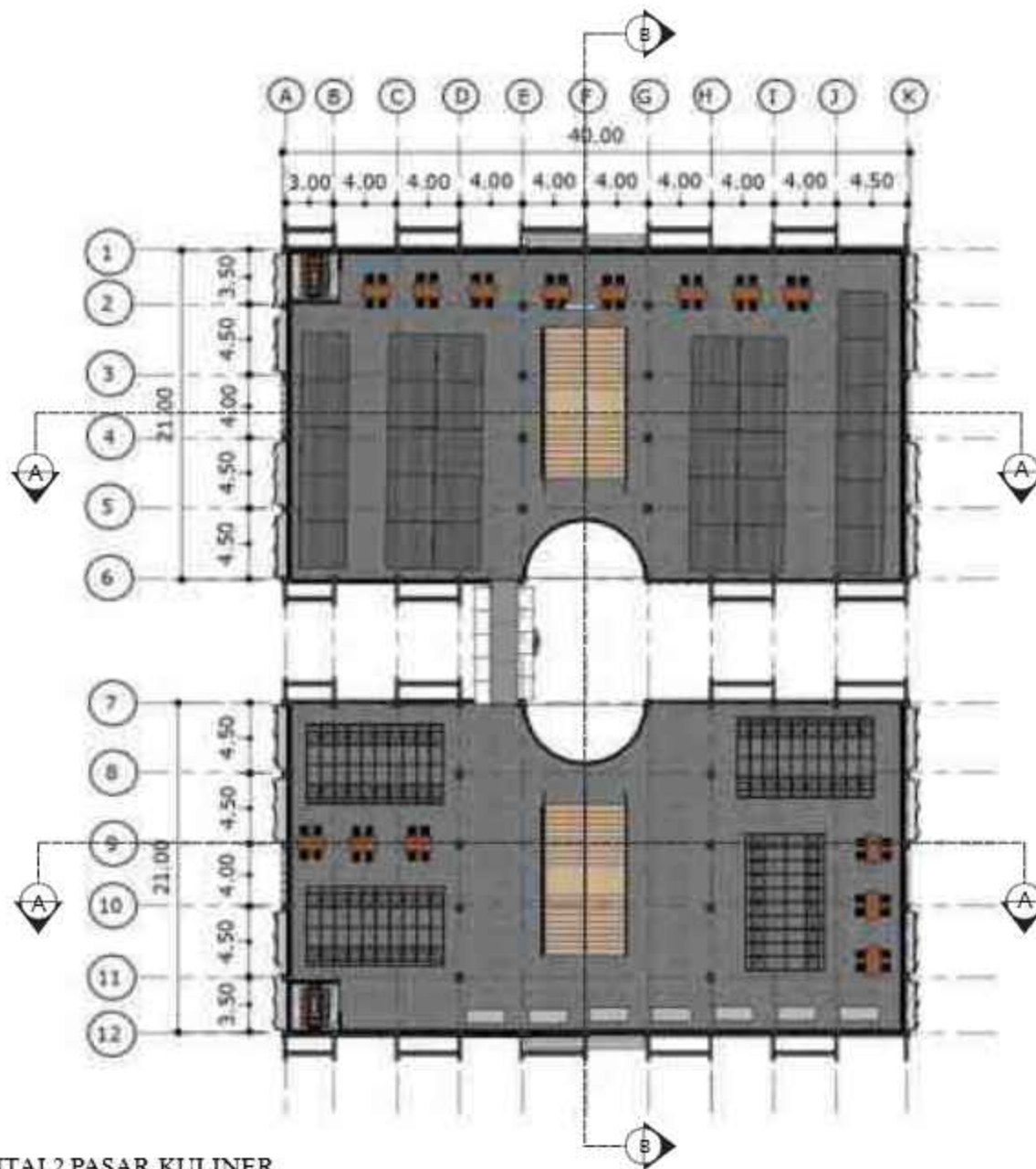
JUDUL GAMBAR
DENAH LANATAI 2 PASAR KULINER

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
30



 DENAH LANTAI 2 PASAR KULINER
SKALA 1: 750



DENAH LANTAI 2 PASAR KULINER
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 2 PASAR KULINER

SKALA
1:750

NO. GAMBAR

31



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

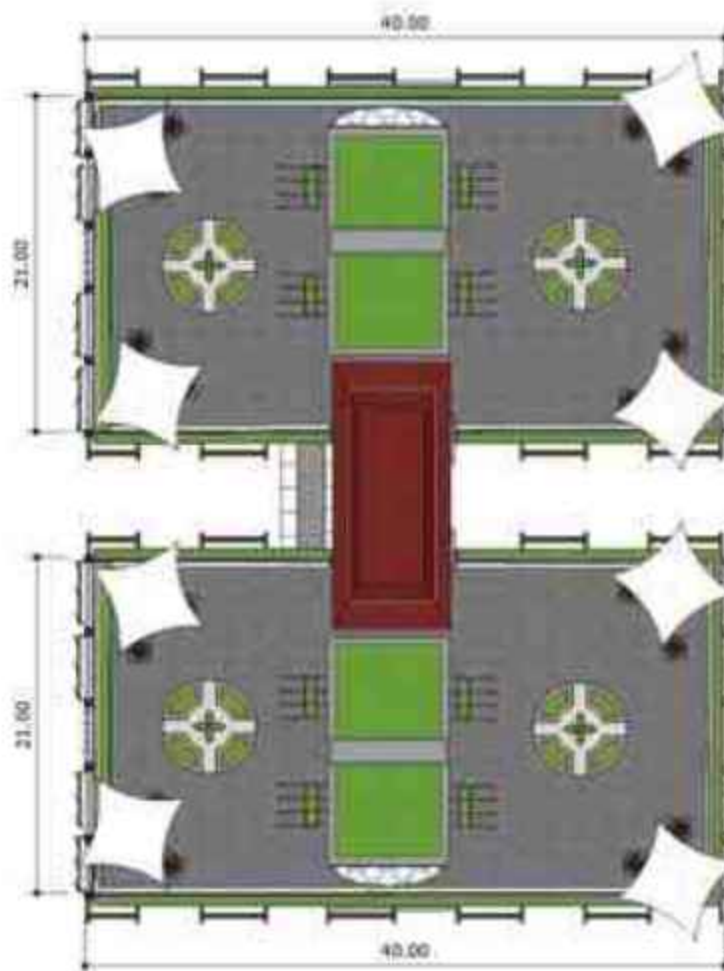
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
ROOFTOP PASAR BASAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
32



 ROOFTOP PASAR KULINER
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A PASAR KULINER

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
33



POTONGAN A-A PASAR KULINER
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A PASAR JAJANAN

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
34



POTONGAN A-A PASAR JAJANAN
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
35

PASAR MAKANAN BERAT

PASAR JAJANAN TRADISIONAL



POTONGAN B-B
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PENYIMPANAN KOMPOS

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
36



TAMPAK DEPAN TEMPAT PENYIMPANAN KOMPOS

SKALA 1: 750



TAMPAK BELAKANG TEMPAT PENYIMPANAN KOMPOS

SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

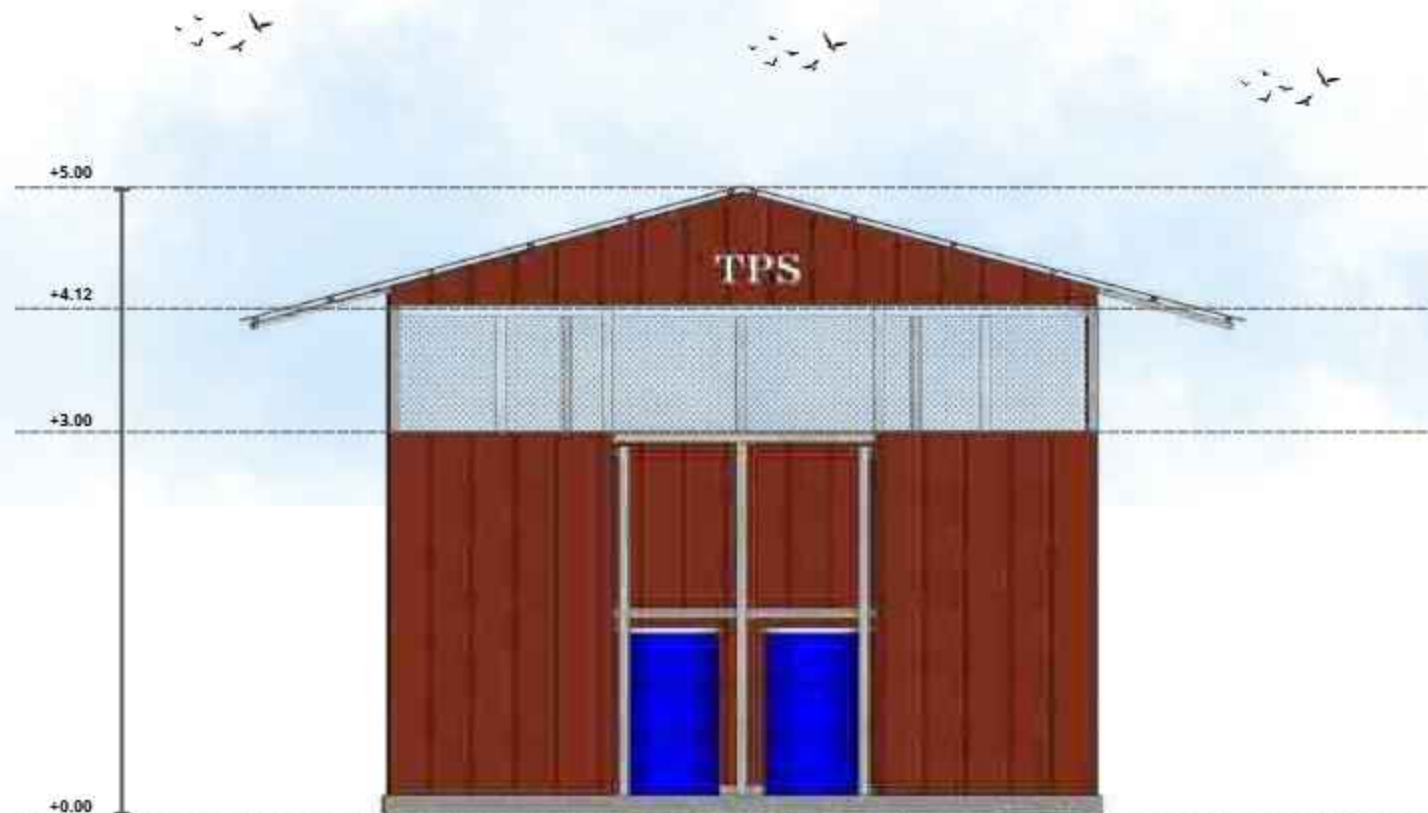
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING PENYIMPANAN
KOMPOS

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
37



TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

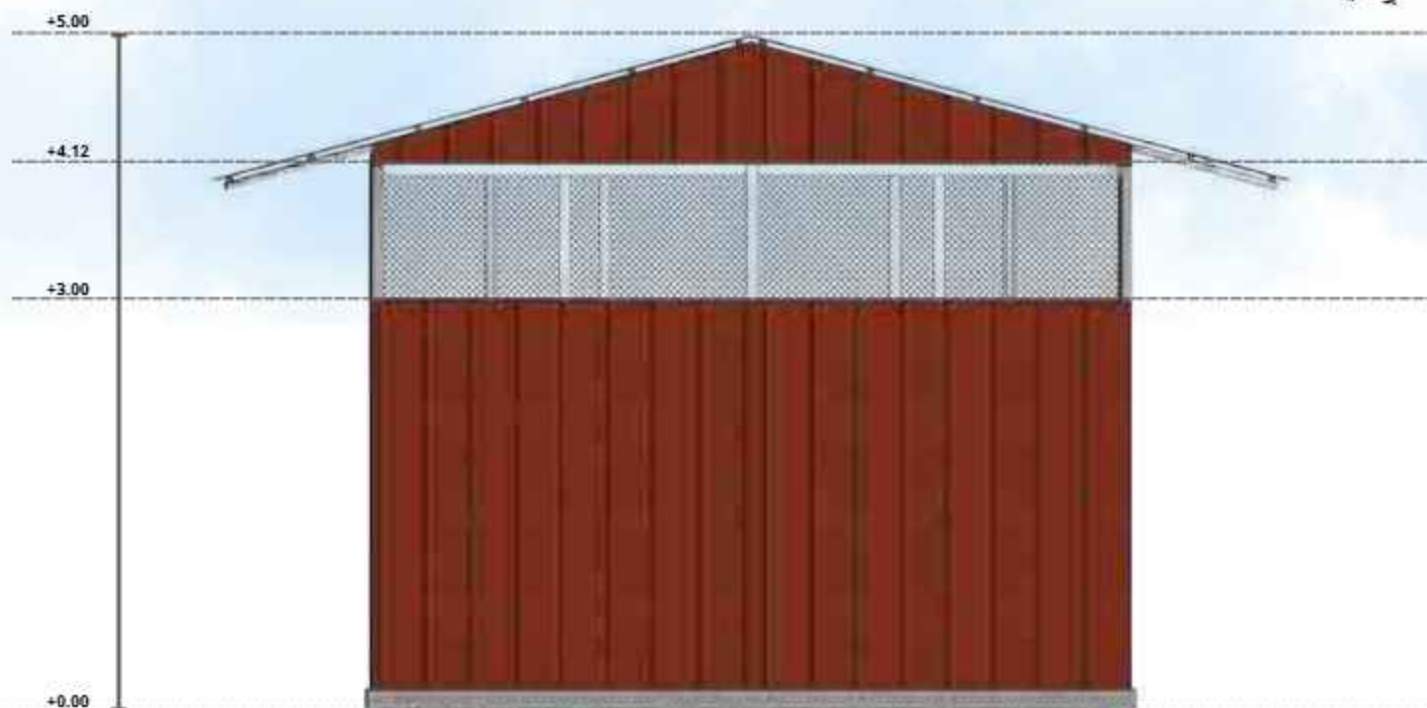
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING PENYIMPANAN
KOMPOS

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
37



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

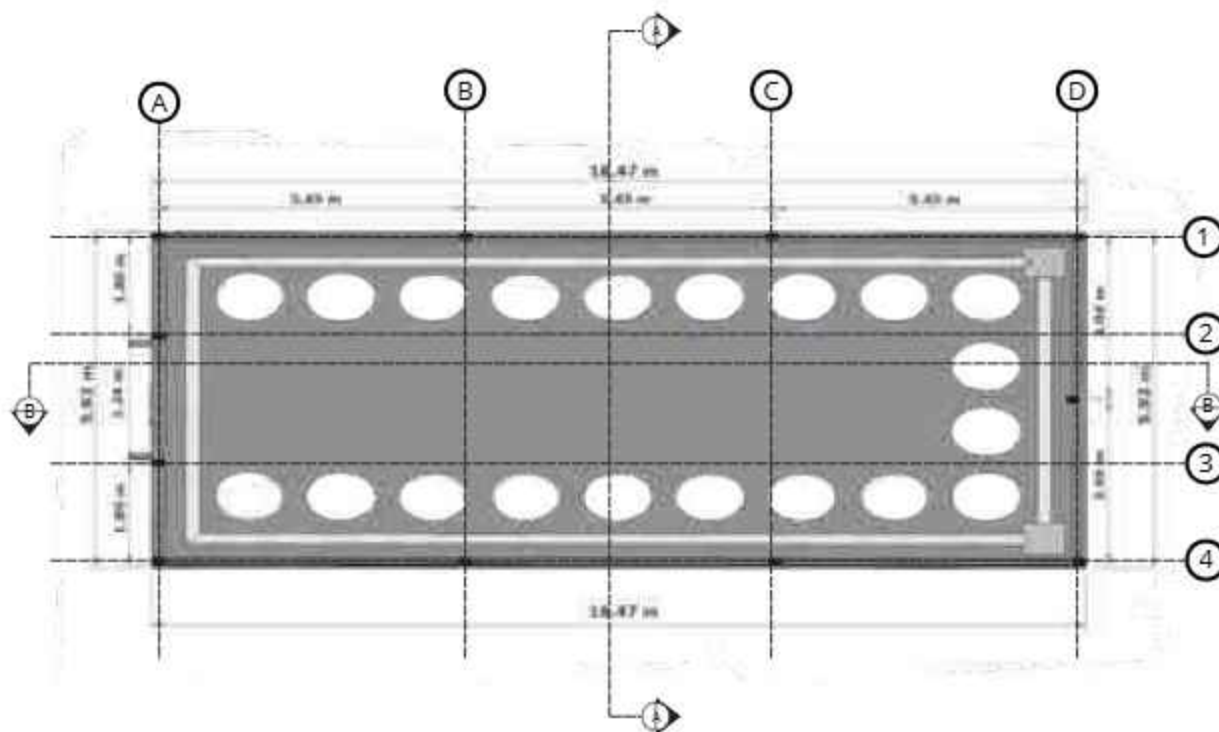
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH PENYIMPANAN KOMPOS

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
38



DENAH TEMPAT PENYIMPANAN KOMPOS
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

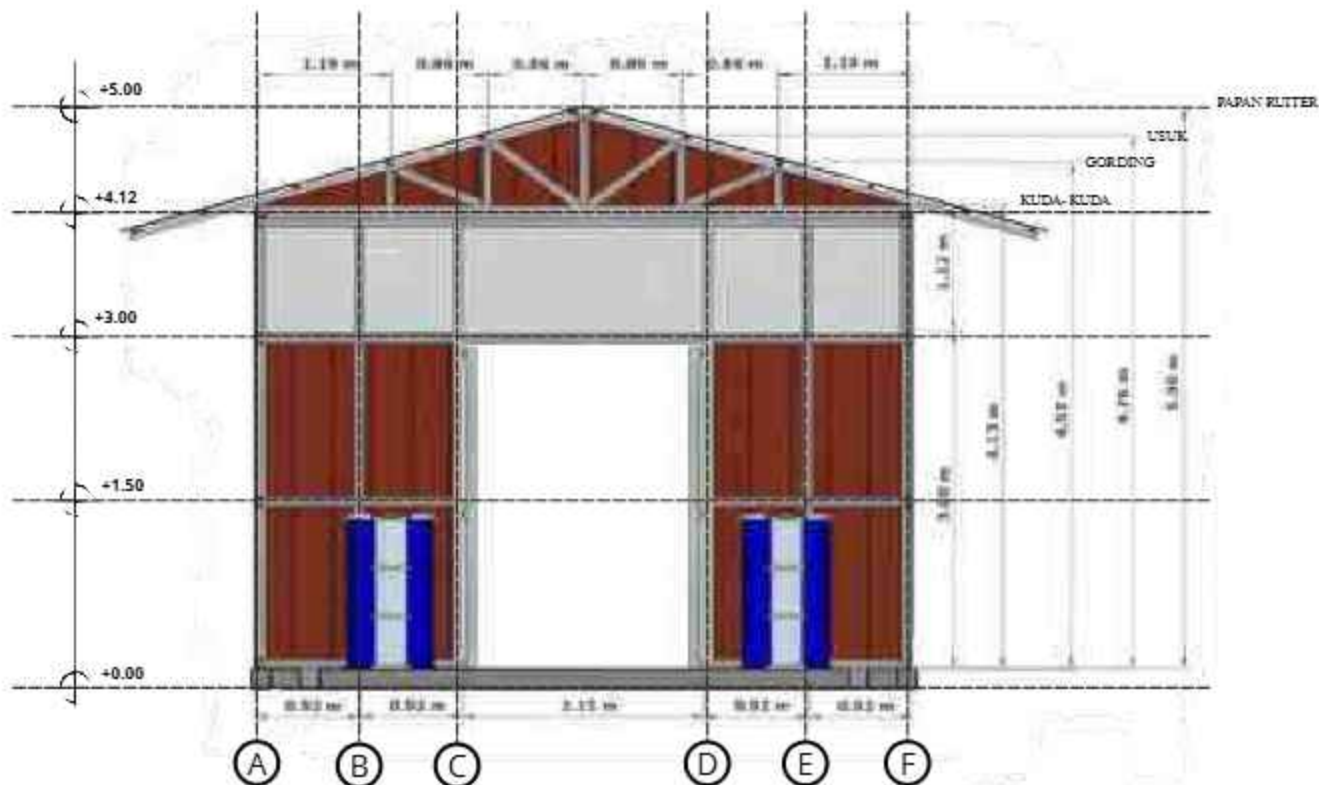
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
39



POTONGAN A-A
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

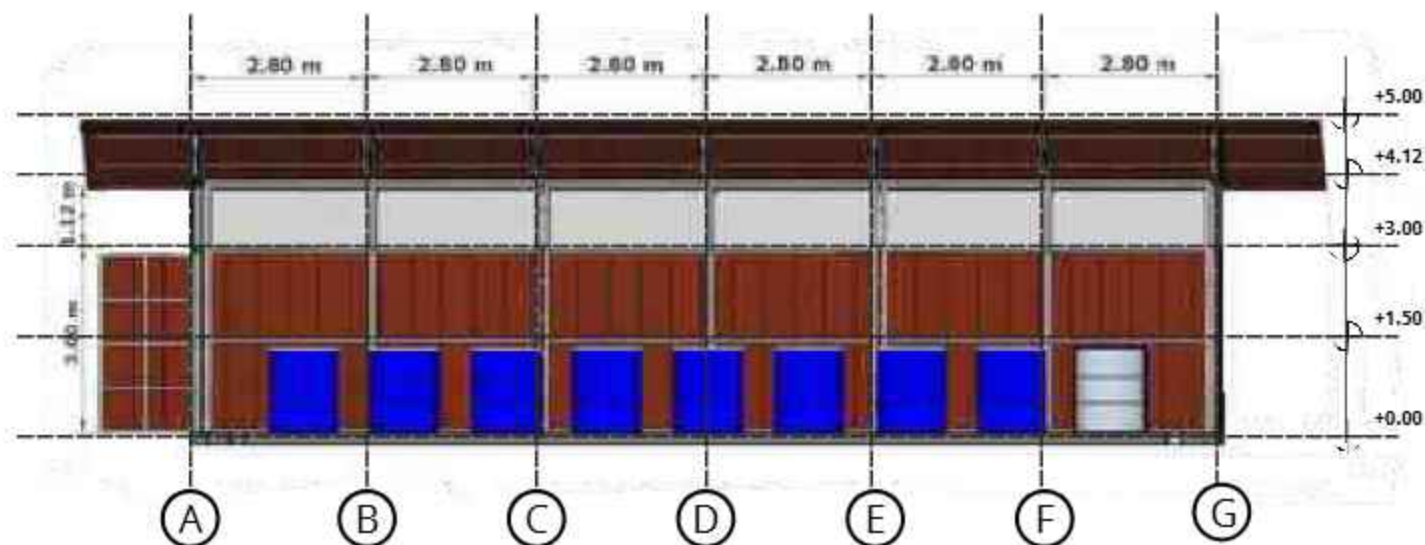
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
40



POTONGAN B-B
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK TEMPAT PEMISAHAN
SAMPAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
41



TAMPAK DEPAN TEMPAT PEMISAHAN SAMPAH
SKALA 1: 750



TAMPAK BELAKANG TEMPAT PEMISAHAN SAMPAH
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

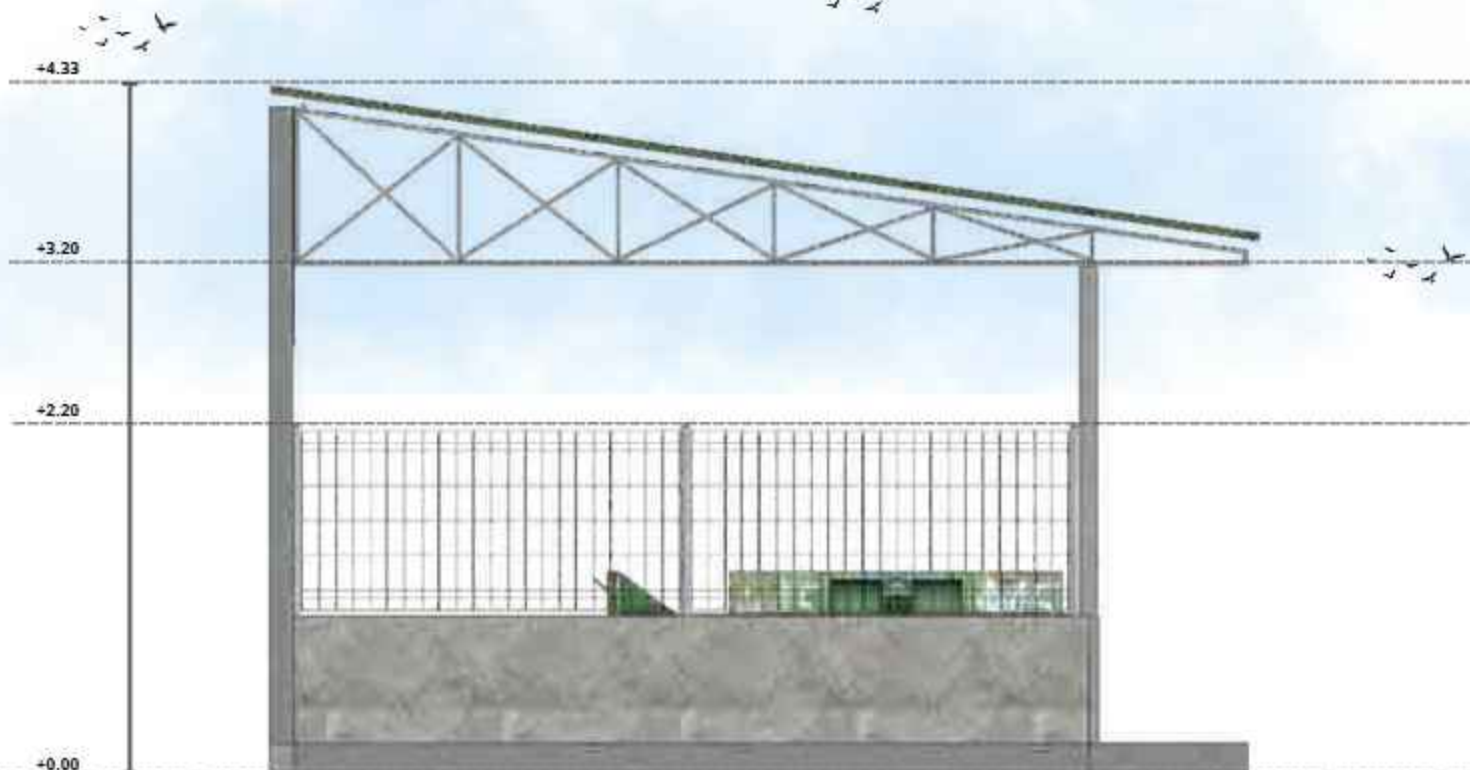
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING TEMPAT
PEMISAHAN SAMPAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
42



TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

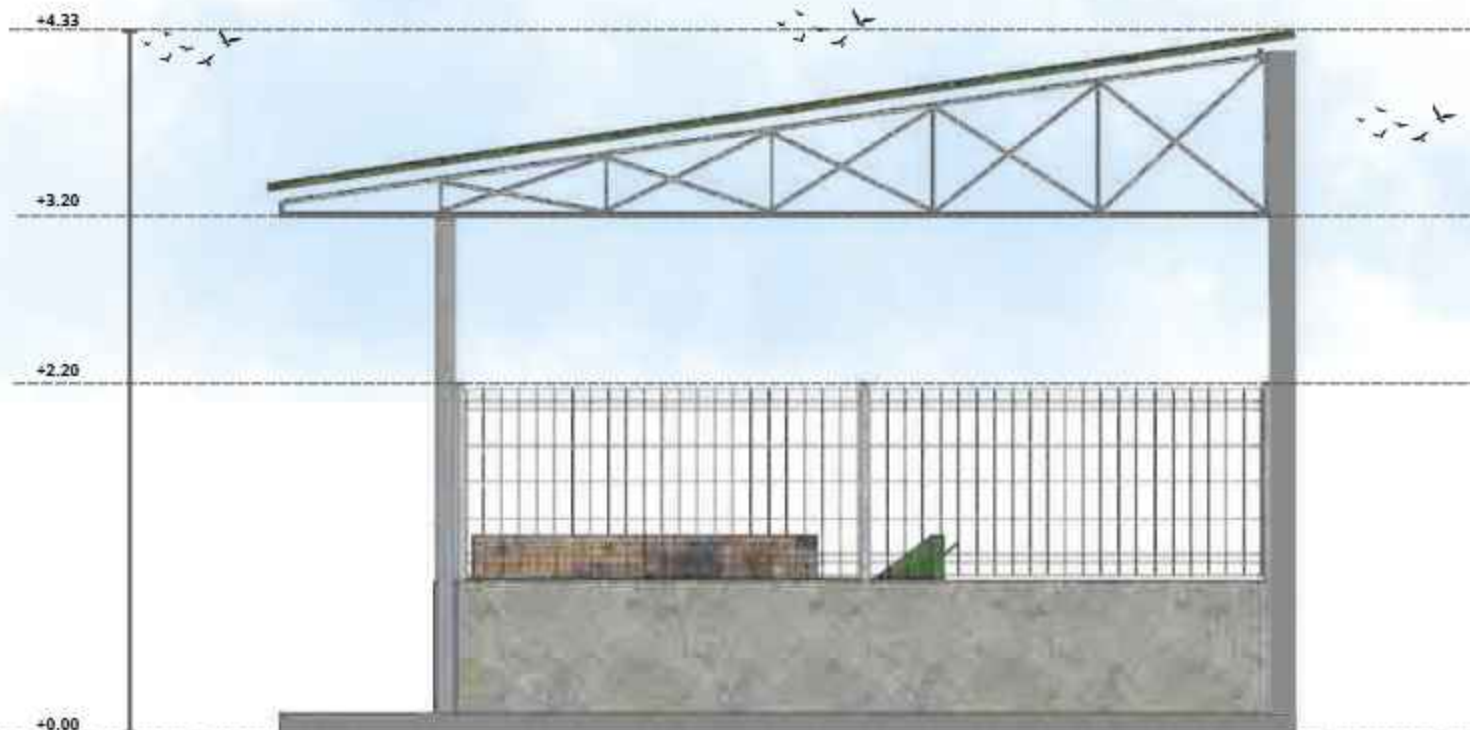
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING TEMPAT
PEMISAHAN SAMPAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
43



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

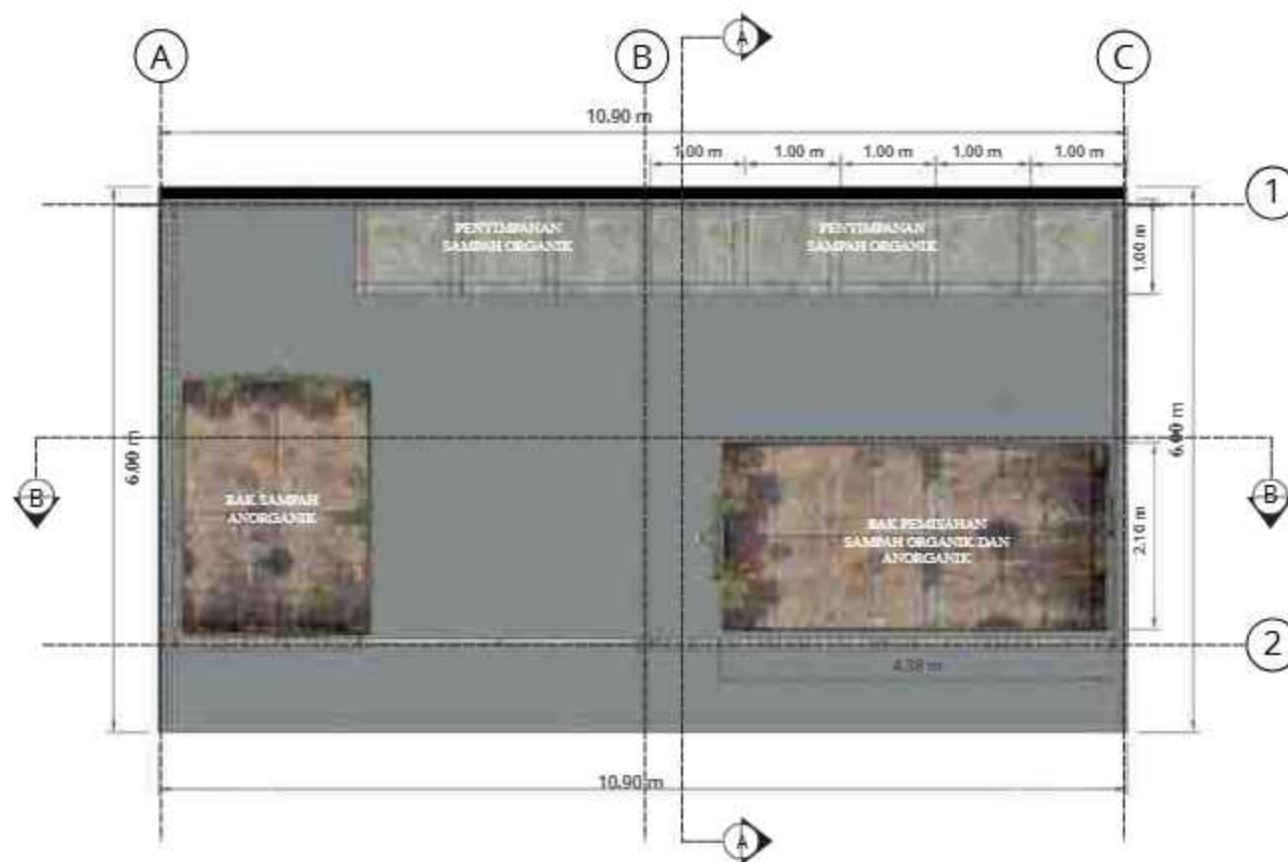
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH TEMPAT PEMISAHAN SAMPAH

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
44



DENAH TEMPAT PEMISAHAN SAMPAH
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

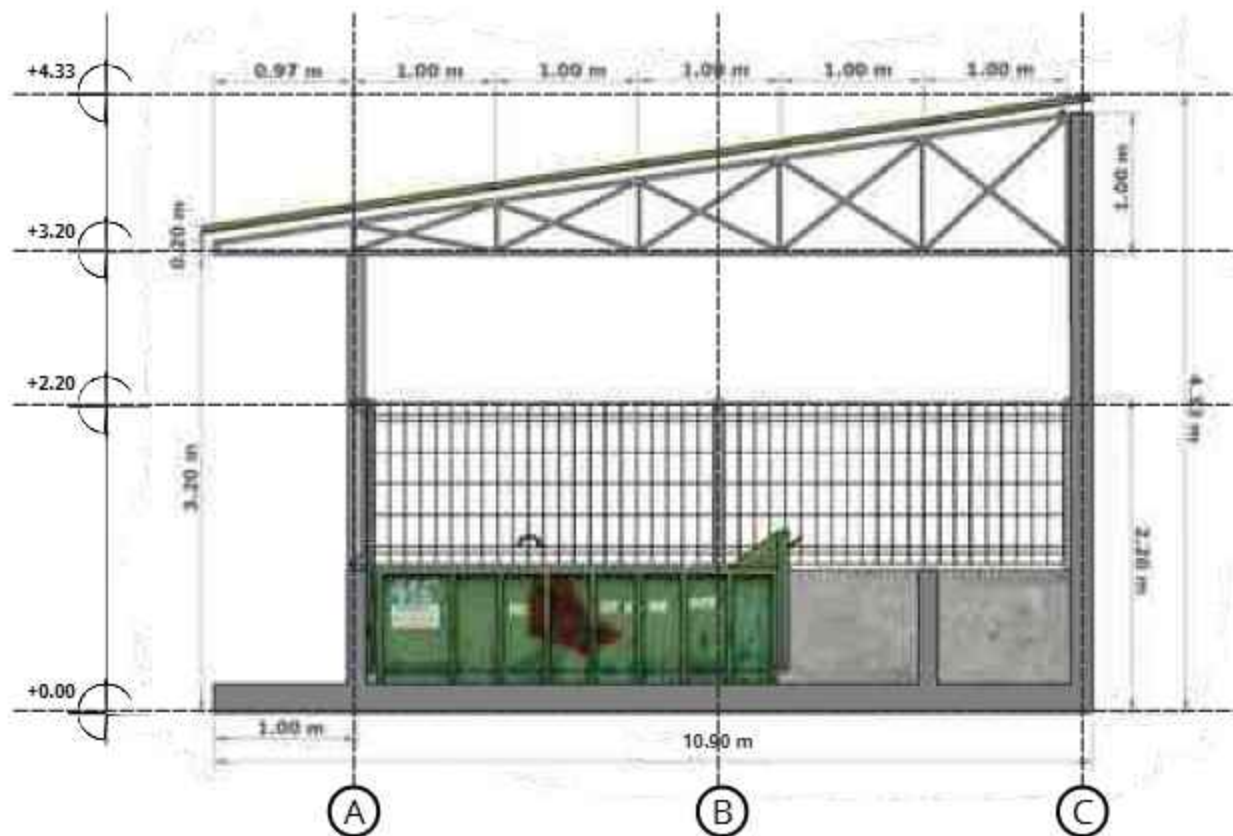
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
45



POTONGAN A-A

SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

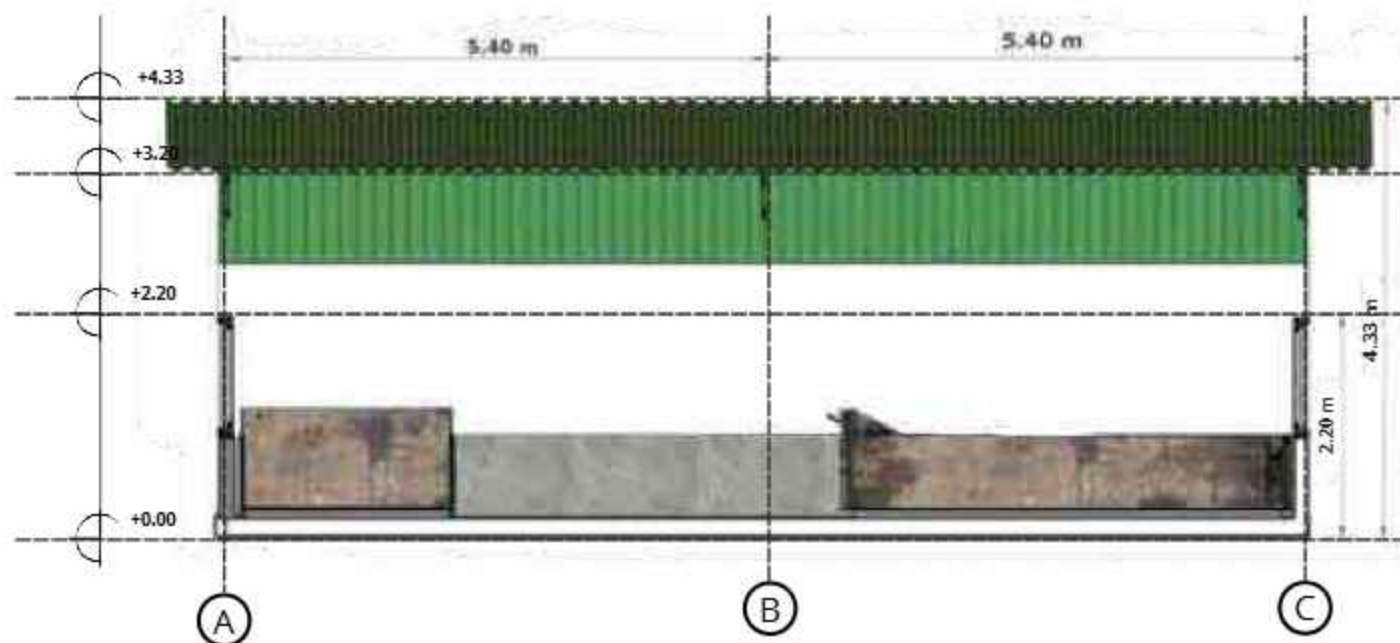
DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
46



POTONGAN B-B

SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
47



Hollow galvanis
sebagai penyangga

WPC

Tanamanan
rambat



Pada fasad bangunan pasar ditambahkan secondary skin yang terbuat dari wood plastic composite (WPC) yang disusun sederhana secara vertikal dengan bagian tengahnya terdapat tanaman rambat.

DETAIL ARSITEKTUR
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
48



Pada bagian bawah fasad menggunakan ornamen batik bermotif bunga sebagai ikonik yang menggambarkan pasar tradisional.



GRC



BATA MERAH

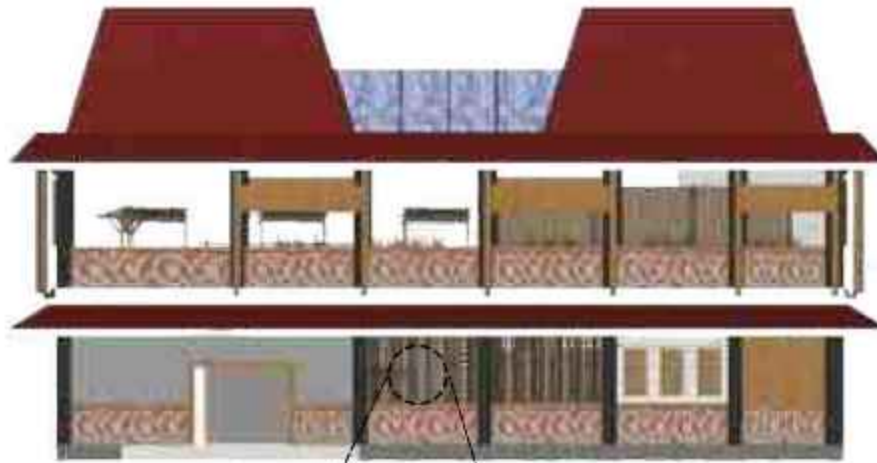


CONCRETE



DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1: 750



Jenedela pada pasar menggunakan jendela lipat berbahan kayu dengan rongga rongga kecil sehingga udara tetap bisa masuk ke dalam bangunan pasar.



DETAIL ARSITEKTUR
SKALA 1: 750



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR

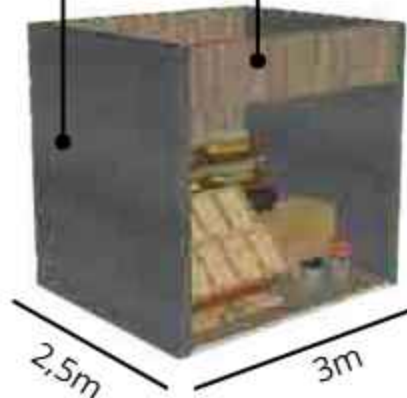
SKALA
1:750

NO. GAMBAR
49



DINDING
BETON

KAYU



2.5m

3m

KAYU

DINDING
BETON



3m

3m



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR

49



DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1: 750

KONSEP VEGETASI

VEGETASI PEGARAH

Vegetasi yang berfungsi sebagai media pengarah sirkulasi pada tapak

VEGETASI PENEDUH

Vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh dari sinar matahari secara langsung. Vegetasi yang digunakan untuk area parkir outdoor

VEGETASI ESTETIKA

Vegetasi yang berfungsi sebagai point of view

VEGETASI BORDER

Vegetasi yang berfungsi sebagai pembatas antar ruang

INNER COURT



Beton Kamport

Rumput gajah mini

Pohon Cemara



POHON MANGGA



PUCUK MERAH

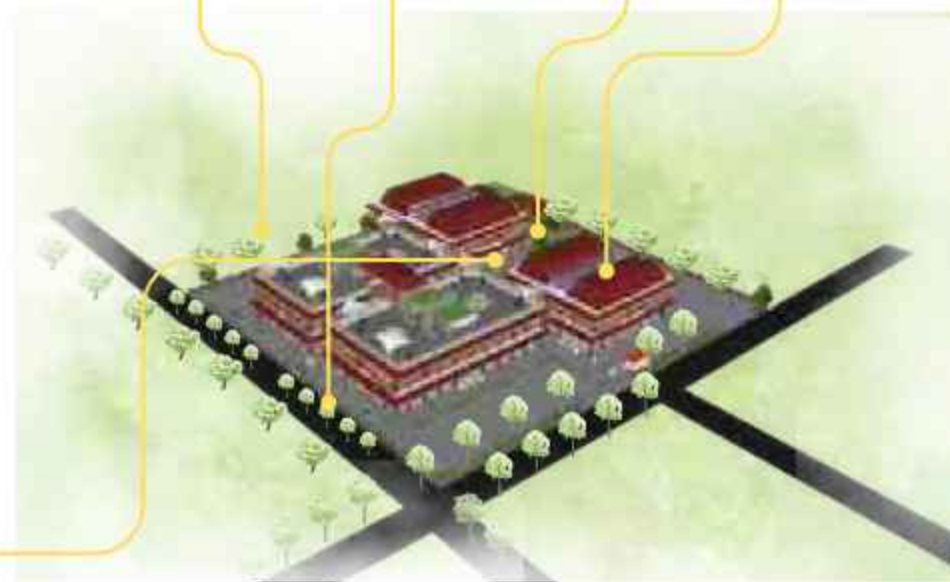


POHON CEMARA



CALATHEA

Diletakkan di dalam ruangan



Beton Kamport



Decking kayu



Batu alam templek

DETAIL LANDSKAP

SKALA 1: 750



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANDSKAP

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
50



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
51





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
51



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
52



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
53



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
54



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
55



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
56



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
57



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI
PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG

LOKASI
PERANCANGAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG

NAMA MAHASISWA
MAYANG SEKAR MUTIA GINARI
NIM
210606110118

DOSEN PEMBIMBING 1
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA
1:750

NO. GAMBAR
58



MAJALAH TUGAS AKHIR

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI

(PASAR SENGGOL TULUNGAGUNG)

Nama	: Mayang Sekar Mutia Ginari
Pembimbing 1	: Harida Samudro, ST., M. Ars
Pembimbing 2	: Dr.Tarranita Kusumadewi, M.T
Tipologi Bangunan	: Bangunan Komersial
Lokasi	: Kab. Tulungagung
Luas tapak	: 9500 m2

Kehadiran pasar tradisional sangat penting bagi penduduk dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah, mengingat masih tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Dengan adanya pasar tradisional telah memberikan peluang perekonomian bagi penduduk dengan bekerja pada sektor informal yakni sebagai pedagang.

Di Kabupaten Tulungagung memiliki beberapa pasar tradisional, salah satunya yaitu Pasar Senggol. Pasar Senggol yang berada di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung adalah pasar desa yang terkenal dengan wisata kulinernya. Kulinier tradisional khas Kabupaten Tulungagung.



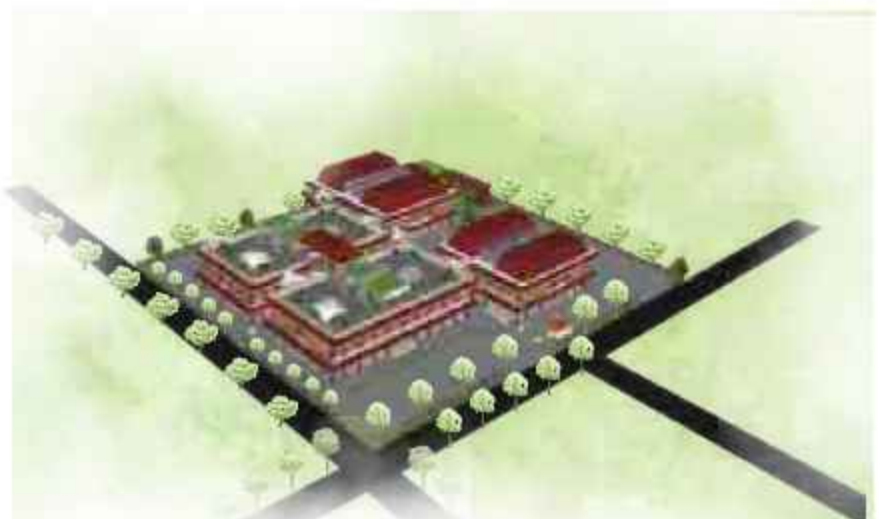
Pada revitalisasi pasar Senggol ini menggunakan pendekatan sustainable architecture merupakan pendekatan yang dirasa tepat dan sesuai dengan fakta serta dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Pasar Senggol yaitu dengan mengaplikasikan pada konsep sesuai dengan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Proses perancangan kembali/ redesain ini memiliki tujuan untuk menciptakan suasana pasar yang menarik dari segi tampilan fisik, ramah terhadap lingkungan, serta ramah terhadap pengguna bangunan.

Kondisi Pasar Senggol



Kondisi Pasar Senggol selama ini terkesan kurang rapi di karenakan kondisi yang padat dari segi pengunjung juga dari segi pedagang, area pasar yang sempit dan juga semerawut karena kurangnya perhatian dari pihak pengelola dan para pelaku pasar, apalagi jika kondisi hujan tentu kondisi pasar jadi tergenang air dan jika kondisi pasar di siang hari tentu terkesan panas karena peneduh pada pasar tidak merata. Dilihat dari kondisi fisik dengan banyaknya parkir di badan jalan dan pedagang kaki lima yang menjadikan area jalan untuk lokasi jualan membuat lalu lintas pejalan kaki dan motor jadi terganggu. Oleh karena itu perlu untuk di tata dengan baik demi kenyamanan sirkulasi.

Kawasan Pasar Senggol





TPS Sementara



Area Pasar

Interior Pasar

Penataan zona ruang pada pasar di tata sesuai dengan komoditi barang yang dijual untuk memudahkan pembeli mencari barang yang akan di beli. Pada bangunan depan untuk menjual berbagai jenis jajanan tradisional dan food court sebagai ikonik dari Pasar Senggol itu sendiri, pada bagian belakang terdapat pasar basah yaitu komoditi buah dan sayur.



Tempat Penyimpanan Kompos



Los Jajanan Tradisional



Los Buah



Kios Foodcourt



Kios Sayur

Area Service dan Tempat Parkir

Ruang terbuka hijau diluar bangunan dimanfaatkan untuk area fasilitas penunjang yaitu sebagai area parkir untuk kendaraan roda empat dan roda dua. Pada sisi belakang bangunan digunakan sebagai area service serta area parkir bagi pedagang dan pengelola pasar.



Parkir Pengunjung



Parkir pedagang & servis

Ruang Terbuka Hijau & Komunal

Ruang terbuka hijau diluar bangunan dimanfaatkan untuk area fasilitas penunjang yaitu sebagai area komunal dan area untuk bersantai. Pada area innercourt di tengah bangunan dimanfaatkan untuk pergerakan sirkulasi udara dan area istirahat bagi pedagang maupun pengguna pasar. Serta area rooftop yang dapat digunakan untuk area komunal.



Innercourt



Innercourt



Area Rooftop



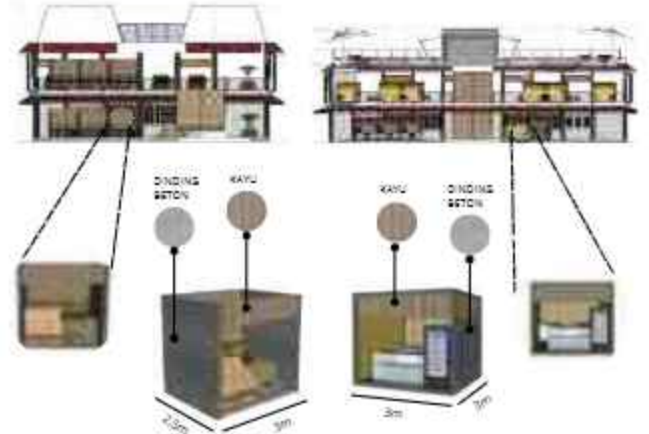
Innercourt

Detail Arsitektur

Detail Secondary skin



Detail Kios





APREB

PASAR BERDAYA ARSITEKTUR LESTARI



DESKRIPSI OBJEK

Pasar Senggol Tulungagung adalah pasar yang menjadi wadah aktivitas masyarakat dalam sektor perdagangan dan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat Desa Bangoan dan Sekitarnya. Dalam Peraturan kepala badan standarisasi Nasional nomor 7 tahun 2015 skema sertifikasi pasar rakyat. Dari persyaratan yang terpenuhi Pasar Senggol Tulungagung termasuk ke dalam kelas pasar tipe 4.

FAKTA & ISU PERANCANGAN



Teknik Bangun
Lokasi Pasar



Klasifikasi
Kawasan Industri



Desain Ruang
Tidak Terbatas



Kawasan Industri
dalam pasar



Kawasan Industri
dalam pasar

LOKASI TAPAK



Tapak berlokasi di Jl. Raya Bangoan, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66229. Tapak memiliki luas area sekitar 9.500 m². Tapak ini dipilih karena memang merupakan zona untuk kawasan perdagangan skala lingkungan tingkat Kecamatan.

MAKSUD PERANCANGAN

Menata ulang Pasar Senggol serta memperbaiki sarana dan prasarana di dalam pasar agar terwujudnya nyaman bagi pengunjung maupun penjual pasar dengan mengacu pada konsep desain dan pembangunan pasar yang tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan jangka panjang. Pendekatan Arsitektur berkelanjutan dalam perancangan pasar ini akan mengutamakan unsur alam seperti penggunaan kayu sebagai material utama. Menghadirkan keseimbangan ekonomi, dan budaya dalam aspek sosial, memiliki fungsi yang efisien, memberikan timbal balik pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

NILAI KEISLAMAN



Desain pasar memenuhi nilai-nilai keislaman, seperti: penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama.



Keberhasilan pasar ini akan menjadi contoh bagi masyarakat lain, seperti: penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama.



Keberhasilan pasar ini akan menjadi contoh bagi masyarakat lain, seperti: penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama.



Keberhasilan pasar ini akan menjadi contoh bagi masyarakat lain, seperti: penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama.

PENDAKATAN

Economic
sustainable

Social
sustainable

Shiframent
sustainable

Tapak memiliki bentuk yang sederhana dan dengan menggunakan material lokal.



Desain pasar ini akan menjadi contoh bagi masyarakat lain, seperti: penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama.



Desain pasar ini akan menjadi contoh bagi masyarakat lain, seperti: penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama.



Desain pasar ini akan menjadi contoh bagi masyarakat lain, seperti: penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama, penggunaan kayu sebagai material utama.

TAGLINE

Pasar Berdaya, Arsitektur Lestari" mencerminkan komitmen untuk menciptakan pasar yang tidak hanya menjadi pusat ekonomi yang dinamis, tetapi juga tempat yang didukung oleh desain arsitektur berkelanjutan. Pasar ini diharapkan mampu mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.



VEGETASI DI PASAR SENGGOL



VEGETASI DI PASAR SENGGOL



POHON MANGROVE



PALEM KUNING



PUCUK MERAH



CALATHEA



POHON TABEBUYA

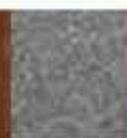


POHON CEDARA

MATERIAL CONCEPT



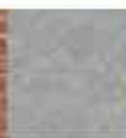
KAYU KOMPOSIT



BATU AGREGAT DAN GRAVEL



BATU BATA



PERMEABEL PAVING



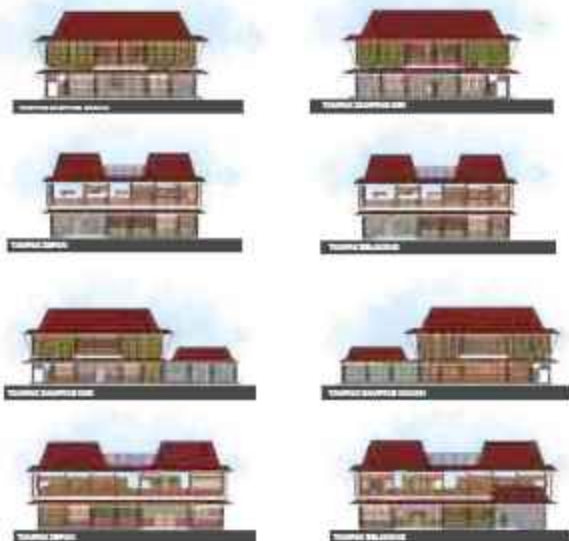
VEGETASI ASLI



TAMPAK KAWASAN



TAMPAK BANGUNAN PASAR BASAH



TAMPAK BANGUNAN PASAR KULINER



POTONGAN KAWASAN



POTONGAN BANGUNAN PASAR BASAH



POTONGAN BANGUNAN PASAR KULINER





MAKET





ANIMASI



https://drive.google.com/file/d/1yRsBBTDTSR_89fsv7N3XNg8XWCAf4OJp/view?usp=drive_link

